



**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN PADA SISWA KELAS IV SD
NEGERI GUGUS CAKRA KECAMATAN NGALIYAN
KOTA SEMARANG**

Skripsi

Disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh :

Rose Andriyani Saputri

1401412142

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rose Andriyani Saputri
NIM : 14014112142
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Dasar Judul Skripsi : Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau tulisan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 21 Juni 2016



Rose Andriyani Saputri

NIM. 1401412142

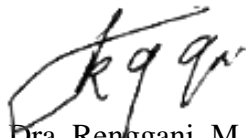
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Rose Andriyani Saputri, NIM 1401412142, dengan judul “Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang”, telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Rabu
tanggal : 29 Juni 2016

Semarang, 21 Juni 2016

Dosen Pembimbing 1



Dra. Renggani, M. Si
NIP. 195404121982032001

Dosen Pembimbing 2



Drs. Purnomo, M. Pd
NIP. 196703141992031005

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD



Drs. Isa Ansori, M. Pd.
NIP. 196008201987031003

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Rose Andriyani Saputri, NIM 1401412142, dengan judul “Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang”, telah dipertahankan dihadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Rabu

tanggal : 29 Juni 2016

Panitia Ujian Skripsi



Ketua

Prof. Dr. Fakhruddin, M. Pd.
NIP. 195604271986031001

Sekretaris

Drs. Sukardi, S. Pd., M. Pd.
NIP. 195905111987031001

Penguji Utama

Harmanto, S. Pd. M. Pd
NIP. 195407251980111001

Penguji I

Dra. Renggani, M. Si.
NIP. 195404121982032001

Penguji II

Drs. Purnomo, M. Pd.
NIP. 196703141992031005

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

“Ilmu akan lebih berarti jika kita mampu membagikannya untuk menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat.”

“Setiap individu akan menentukan pilihan maka hargai dan terima setiap pilihan. Tentukan pilihanmu!!”

Persembahan :

*Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, karya ini saya persembahkan kepada :
Kedua orangtua saya, Ibu Sri Surarsini dan Bapak Warsito tercinta yang telah
memberikan dukungan baik moral, spiritual maupun material.*

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang”. Skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Peneliti menyadari bahwa skripsi tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Fakhrudin, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu dan izin penelitian.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu dan izin penelitian.
4. Dra. Renggani, M. Si. Dosen Pembimbing, yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran, tanggung jawab, dan kesungguhan hati sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Harmanto, S. Pd, M. Pd. Dosen Penguji Utama, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran, tanggung jawab, dan kesungguhan hati sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Drs. Purnomo, M. Pd. Dosen Penguji I, yang telah memberikan bimbingan.
7. Atip Nurharini, S. Pd., M. Pd. Dosen wali, yang selama perkuliahan selalu memberi bimbingan, arahan dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Kepala Sekolah SDN Wonosari 01, SDN Wonosari 02, SDN Wonosari 03, SDN Tambakaji 01, SDN Tambakaji 02, yang telah memberikan kesempatan menggali pengalaman dan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Semua dosen jurusan PGSD FIP UNNES yang telah memberikan ilmu bermanfaat bagi penulis.

Demikian yang dapat peneliti sampaikan, semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat berkah yang berlimpah dari Allah SWT. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, Juni 2016

Peneliti

ABSTRAK

Saputri, Rose Andriyani. 2016. *Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*. Skripsi. Jurusan PGSD. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing (1) Dra. Renggani, M. Si. Pembimbing (2) Drs. Purnomo, M. Pd. 250 halaman.

Pendidikan Kewarganegaraan dijadikan sebagai wadah dan instrumen untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Penelitian oleh ICCS, Indonesia berada pada peringkat ke 36 dari 38 negara mengenai rata-rata nasional untuk pengetahuan kewarganegaraan berdasarkan tahun masuk pertama sekolah. Observasi yang dilakukan peneliti di 4 SD Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan juga menunjukkan bahwa rata-rata nilai ulangan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih rendah. Penelitian oleh Bambang Sumantri dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010”, dijabarkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang pada dasarnya dapat dikategorikan menjadi dua kelompok, yaitu ekstern dan intern. Salah satu faktor intern adalah disiplin belajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diperkirakan ada hubungan antara disiplin belajar dan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan disiplin belajar di sekolah dan di rumah terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

Penelitian ini adalah penelitian jenis korelasional dengan jumlah sampel 79 siswa. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Alat pengumpul data berupa kuesioner dan test soal, analisis data dengan teknik regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Disiplin belajar di sekolah memperoleh skor rata-rata 78,7 dengan kategori baik. 2) Disiplin belajar di rumah memperoleh skor rata-rata 79,72 dengan kategori baik. 3) Prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan pada penelitian ini diketahui bahwa 63,3% siswa dalam kategori baik. 4) Ada hubungan antara disiplin belajar di rumah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan. 5) Ada hubungan antara disiplin belajar di sekolah dengan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan. 6) Ada hubungan antara disiplin belajar di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan.

Simpulan penelitian ini adalah ada hubungan antara disiplin belajar di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan pada siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

Kata kunci : belajar, disiplin, pendidikan kewarganegaraan, prestasi.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.2.1. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.4.1. Manfaat Teoritis	11
1.4.2. Manfaat Praktis	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1. Kajian Teori	13
2.1.1. Hakikat Belajar.....	13
2.1.2. Hakikat Pembelajaran.....	23
2.1.3. Disiplin Belajar di Rumah	25
2.1.3.1. Pengertian Disiplin Belajar di Rumah.....	25
2.1.3.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar di Rumah..	28
2.1.3.3. Menumbuhkan Disiplin Belajar di Rumah.....	31
2.1.3.4. Tujuan Disiplin Belajar di Rumah.....	33
2.1.4. Disiplin Belajar di Sekolah	34
2.1.4.1. Pengertian Disiplin Belajar di Sekolah.....	34

2.1.4.2.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar di Sekolah	38
2.1.4.3.	Tujuan Disiplin Belajar di Sekolah.....	40
2.1.5.	Prestasi Belajar.....	43
2.1.5.1.	Pengertian Prestasi Belajar.....	43
2.1.5.2.	Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	44
2.1.5.3.	Cara Meningkatkan Prestasi Belajar.....	47
2.1.6.	Pendidikan Kewarganegaraan.....	48
2.1.6.1.	Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan.....	48
2.1.6.2.	Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan.....	50
2.1.6.3.	Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan.....	50
2.1.6.4.	Manfaat Pendidikan Kewarganegaraan.....	51
2.1.6.5.	Proses dan Bagaimana Pendidikan Kewarganegaraan di SD.....	52
2.2.	Hubungan Disiplin Belajar di Rumah, Disiplin belajar di Sekolah dan Prestasi Belajar.....	53
2.2.1.	Hubungan Disiplin Belajar Siswa di Rumah dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan.....	53
2.2.2.	Hubungan Disiplin Belajar Siswa di Sekolah dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan.....	55
2.2.3.	Hubungan Disiplin Belajar Siswa di Rumah dan di Sekolah dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan	56
2.3.	Kajian Empiris.....	59
2.4.	Kerangka Berfikir.....	64
2.5.	Hipotesis Penelitian.....	68
BAB III METODE PENELITIAN		68
3.1.	Metode dan Jenis Penelitian	68
3.2.	Prosedur Penelitian.....	69
3.3.	Subjek Penelitian, Lokasi, dan waktu Penelitian.....	69
3.3.1.	Subjek Penelitian.....	69
3.3.2.	Lokasi Penelitian.....	70
3.3.3.	Waktu Penelitian.....	70
3.4.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	71

3.4.1.	Populasi Penelitian.....	71
3.4.2.	Sampel Penelitian.....	71
3.5.	Variabel Penelitian.....	73
3.5.1.	Variabel Bebas.....	73
3.5.2.	Variabel Terikat.....	74
3.6.	Metode Pengumpulan Data.....	74
3.6.1.	Metode Angket atau Kuesioner.....	75
3.6.2.	Metode Tes.....	76
3.7.	Instrumen Penelitian.....	77
3.7.1.	Penyusunan Instrumen.....	77
3.7.2.	Uji Coba Instrumen.....	80
3.8.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	82
3.8.1.	Validitas.. ..	82
3.8.2.	Reliabilitas.....	85
3.8.3.	Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran Instrumen.....	86
3.9.	Teknik Analisis Data.....	89
3.9.1.	Prasyarat Analisis Parametrik.....	89
3.9.1.1.	Uji Normalitas.....	89
3.9.1.2.	Uji Linieritas.....	90
3.9.1.3.	Uji Multikolinieritas.....	91
3.9.2.	Analisis Deskriptif.....	92
3.9.2.1.	Kriteria Kategori untuk Variabel Disiplin Belajar di Rumah.....	93
3.9.2.2.	Kriteria Kategori untuk Variabel Disiplin Belajar di Sekolah....	93
3.9.2.3.	Kriteria Kategori untuk Variabel Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan.....	94
3.9.3.	Analisis Pengujian Hipotesis.....	94
3.9.4.	Uji Hipotesis.....	97
BAB IV HASIL dan PEMBAHASAN		99
4.1.	Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian.....	99
4.2.	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	99
4.2.1.	Disiplin Belajar Siswa di Rumah.....	98

4.2.2.	Disiplin Belajar Siswa di Sekolah.....	105
4.2.3.	Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan.....	111
4.3.	Hubungan Disiplin Belajar di Sekolah dan di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan	113
4.3.1.	Hubungan Disiplin Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (X_2 dengan Y).....	113
4.3.2.	Hubungan Disiplin Belajar di Sekolah dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (X_1 dengan Y).....	116
4.3.3.	Hubungan Disiplin Belajar di Rumah dan di Sekolah dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (X_2 dan X_1 <i>dengan Y</i>).....	119
4.4.	Pembahasan.....	119
4.4.1.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	120
4.4.1.1.	Disiplin Belajar di Rumah.....	120
4.4.1.2.	Disiplin Belajar di Sekolah.....	121
4.4.1.3.	Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan.....	122
4.4.1.4.	Hubungan Disiplin Belajar di Rumah dan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan.....	123
4.4.1.5.	Hubungan Disiplin Belajar di Sekolah dan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan.....	124
4.4.1.6.	Hubungan Disiplin Belajar di Rumah, di Sekolah dan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan.....	125
4.5.	Implikasi Hasil.....	127
BAB V PENUTUP		130
5.1	Simpulan	130
5.2	Saran	131
DAFTAR PUSTAKA		133
LAMPIRAN		136

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Disiplin Belajar Sisw di Sekolah	36
Tabel 3.1	Tabel waktu Penelitian.....	70
Tabel 3.2	Sampel Individu Kelas IV SD negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Tahun 2015/2016	73
Tabel 3.3	Kisi-kisi Angket Disiplin Belajar Siswa	78
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Instrumen.....	84
Tabel 3.5	Interpretasi Skor.....	86
Tabel 3.6	Hasil Analisis Daya Beda dan daya Tingkat Kesukaran Soal.....	88
Tabel 3.7	Rangkuman Hasil Uji Normalitas Distribusi Data	89
Tabel 3.8	Hasil Uji Linieritas.....	90
Tabel 3.9	Hasil Uji Multikolinieritas.....	91
Tabel 3.10	Kategori Variabel Disiplin Belajar di Rumah	93
Tabel 3.11	Kategori Variabel Disiplin Belajar di Rumah	94
Tabel 3.12	Kategori Variabel Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan	94
Tabel 3.13	Interpretasi Koefisien Korelasi.....	96
Tabel 4.1	Data Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.....	99
Tabel 4.2	Distribusi Skor Variabel Disiplin Belajar di Rumah pada Siswa Kelas IV SD N Gugus Cakra Kec.Ngaliyan Kota Semarang	100
Tabel 4.3	Distribusi Skor untuk Indikator 1.....	101
Tabel 4.4	Distribusi Skor untuk Indikator 2.....	102
Tabel 4.5	Distribusi Skor untuk Indikator 3.....	103
Tabel 4.6	Distribusi Skor untuk Indikator 4.....	104
Tabel 4.7	Distribusi Skor Variabel Disiplin Belajar di Sekolah pada Siswa Kelas IV SD N Gugus Cakra Kec.Ngaliyan Kota Semarang	106
Tabel 4.8	Distribusi Skor untuk Indikator 1.....	107

Tabel 4.9	Distribusi Skor untuk Indikator 2.....	108
Tabel 4.10	Distribusi Skor untuk Indikator 3.....	109
Tabel 4.11	Distribusi Skor untuk Indikator 1.....	110
Tabel 4.12	Tabel Kategori Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan...	111
Tabel 4.13	Kategori dan Presentase Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan.....	112

DAFTAR BAGAN

	Halaman
2.1. Kerangka Berpikir	66
3.1 Desain Penelitian Paradigma dengan 2 Variabel Bebas dan 1 Variabel Terikat.....	68
3.4 Pengelompokan SD Gugus Cakra Kecamatan ngaliyan kota Semarang ...	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabel Spesifikasi Penyusunan Tes Evaluasi Uji Instrumen Penelitian	137
Lampiran 2	Tes Evaluasi Uji Instrumen Penelitian	139
Lampiran 3	Lembar Jawaban Uji Instrumen Penelitian.....	148
Lampiran 4	Lembar Jawaban Uji Instrumen Penelitian	149
Lampiran 5	Kisi-Kisi Uji Instrumen Penelitian.....	151
Lampiran 6	Angket Uji Instrumen penelitian	154
Lampiran 7	Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian Soal Test.....	160
Lampiran 8	Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian Angket.....	166
Lampiran 9	Data Hasil Skor Uji Coba Soal Test.....	168
Lampiran 10	Data Hasil Skor Uji Coba angket.....	169
Lampiran 11	Data Hasil Analisis Daya Beda dan Tingkat Kesukaran Soal....	170
Lampiran 12	Analisis Validitas Soal Test	173
Lampiran 13	Analisis Reliabilitas Soal Test	175
Lampiran 14	Analisis Validitas Angket	176
Lampiran 15	Analisis Reliabilitas Angket	178
Lampiran 16	Tabel Spesifikasi Penyusunan Tes evaluasi Penelitian	179
Lampiran 17	Tes Evaluasi Penelitian	181
Lampiran 18	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	188
Lampiran 19	Angket Penelitian.....	191
Lampiran 20	Skor Hasil Penelitian (Angket Penelitian Disiplin Belajar di Rumah dan di Sekolah)	197
Lampiran 21	Skor Tes Soal Pendidikan Kewarganegaraan	205
Lampiran 22	Data Kategoris	209
Lampiran 23	Hasil Perhitungan Presentase Disiplin Belajar di Rumah, di Sekolah dan Prestasi Belajar.....	212
Lampiran 24	Surat Ijin Melakukan Penelitian UPTD Ngaliyan.....	234

Lampiran 25	Surat Ijin Melakukan Penelitian SD N Wonosari 01.....	235
Lampiran 26	Surat Ket. Telah Melakukan Penelitian SD N Wonosari 01.....	236
Lampiran 27	Surat Ijin Melakukan Penelitian SD N Wonosari 02.....	237
Lampiran 28	Surat Ket. Telah Melakukan Penelitian SD N Wonosari 02.....	238
Lampiran 29	Surat Ijin Melakukan Penelitian SD N Wonosari 03.....	239
Lampiran 30	Surat Ket. Telah Melakukan Penelitian SD N Wonosari 03.....	240
Lampiran 31	Surat Ijin Melakukan Penelitian SD N Tambakaji 01.....	241
Lampiran 32	Surat Ket. Telah Melakukan Penelitian SD N Tambakaji 01.....	242
Lampiran 33	Surat Ijin Melakukan Uji Coba Instrumen Penelitian SD N Tambakaji 02.....	243
Lampiran 34	Surat Ket. Telah Melakukan Uji Coba Instrumen Penelitian SD N Tambakaji 02.....	244
Lampiran 35	Foto-Foto Kegiatan Penelitian.....	245

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Pada hakekatnya pendidikan sendiri merupakan upaya sadar dari suatu masyarakat dan pemerintah suatu negara untuk menjamin kelangsungan hidup dan kehidupan generasi penerusnya. Agar dapat membentuk kepribadian masyarakat yang cinta tanah air dan bangga terhadap negaranya sehingga diperlukan suatu pendidikan tentang kewarganegaraan yang dapat mengarahkan masyarakat Indonesia menjadi warga negara yang baik di mata nasional maupun internasional.

Dalam Undang-Undang Nomer 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 37 menyatakan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat : (a) pendidikan agama; (b) pendidikan kewarganegaraan; (c) bahasa; (d) matematika; (e) ilmu pengetahuan alam; (f) ilmu pengetahuan sosial; (g) seni dan budaya; (h) pendidikan jasmani dan olah raga; (i)

keterampilan/kejuruan; dan muatan lokal. Kurikulum pendidikan tinggi wajib memuat; (a) pendidikan agama; pendidikan kewarganegaraan; dan (c) bahasa. Dengan dituangkannya Pendidikan Kewarganegaraan dalam undang-undang sistem Pendidikan Nasional, ini berarti bahwa pendidikan kewarganegaraan memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam pembentukan nasionalisme dan pembangunan karakter.

Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Komitmen yang kuat dan konsisten terhadap prinsip dan semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, perlu ditingkatkan secara terus menerus untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 45 (Permendiknas Nomer 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan).

Dalam konteks pendidikan nasional, Pendidikan Kewarganegaraan dijadikan sebagai wadah dan instrumen untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu “berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Berdasarkan pada diktum perundangan ini, keberadaan inovasi pendidikan demokrasi dan HAM yang dikemas dalam bentuk Pendidikan Kewarganegaraan pada dasarnya merupakan sebuah instrumen pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa: mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.

Permendikbud nomer 104 tahun 2014 menyatakan dalam konteks pendidikan berdasarkan standar (*standard-based education*), kurikulum berdasarkan kompetensi (*competency-based curriculum*), dan pendekatan belajar tuntas (*mastery learning*) penilaian proses dan hasil belajar merupakan parameter tingkat pencapaian kompetensi minimal. Untuk itu, berbagai pendekatan, strategi, metode, teknik, dan model pembelajaran perlu dikembangkan untuk memfasilitasi peserta didik agar mudah dalam belajar dan mencapai keberhasilan belajar secara optimal.

Pandangan pakar konstruktivisme sosial memandang belajar sebagai proses aktif dimana peserta didik belajar menemukan prinsip, konsep, dan fakta untuk dirinya sendiri, dan karena itu penting untuk mendorong berfikir intuitif pada peserta didik. Demikian pula peserta didik membuat makna melalui interaksi dengan orang lain dan dengan lingkungan dimana mereka hidup. Oleh karena itu pengetahuan merupakan produk manusia dan dibentuk secara sosial dan kultural. Belajar bukan suatu proses yang hanya terjadi di dalam jiwa seseorang, atau bukan perkembangan perilaku yang bersifat pasif yang dibentuk oleh kekuatan eksternal

dan belajar yang bermakna itu terjadi apabila individu terlibat dalam kegiatan sosial (Achmad Rifa'i, Catharin Tri Anni 2012:193)

Penelitian oleh ICCS, Indonesia berada pada peringkat ke 36 dari 38 negara mengenai rata-rata nasional untuk pengetahuan kewarganegaraan berdasarkan tahun masuk pertama sekolah, rata-rata umur dan grafik persen dengan skor rata-rata 433. Prestasi Indonesia juga lebih rendah dari rata-rata ICCS. Perkembangan Kewarganegaraan dan peraturan dari pendidikan kewarganegaraan merupakan respon dari persiapan generasi muda dalam menghadapi perubahan sosial abad ke-21.

Penelitian Rukman Agung Koswara, Rais Hidayat, Sumardi tentang "Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan" menyatakan prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan siswa SDN Ciomas 01 tercermin dari beberapa faktor yang mempengaruhinya salah satu kecerdasan, berdasarkan observasi peneliti kepada guru kelas IV SDN Ciomas 01, diketahui bahwa untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan nilainya kurang memuaskan apabila dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Dengan nilai batas tuntas atau KKM mata pelajaran PKN mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebesar 71 diketahui 70 siswa hanya 49 siswa atau 70% yang dapat hasil di atas nilai KKM, sisanya 21 siswa atau 30% mendapatkan hasil dibawah nilai KKM.

Hal yang sama juga ditemukan peneliti ketika melakukan observasi di 4 SD Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai ulangan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih rendah. Dengan nilai

batas tuntas atau KKM sebesar 75 diketahui , SDN Wonosari 01 sejumlah 49 siswa hanya 22 siswa atau 44,9% yang dapat hasil di atas KKM, sisanya 27 siswa atau 55,1% mendapat hasil dibawah nilai KKM, SDN Wonosari 02 sejumlah 75 siswa hanya 27 siswa atau 36% yang dapat hasil di atas KKM, sisanya 48 siswa atau 64% mendapat hasil dibawah nilai KKM, SDN Wonosari 03 sejumlah 74 siswa hanya 19 siswa atau 25,7% yang dapat hasil di atas KKM, sisanya 55 siswa atau 74,3% mendapat hasil dibawah nilai KKM, SDN Tambakaji 01 sejumlah 71 siswa hanya 36 siswa atau 50,7% yang dapat hasil di atas KKM, sisanya 35 siswa atau 49,3% mendapat hasil dibawah nilai KKM, SDN Tambakaji 02 sejumlah 29 siswa hanya 9 siswa atau 31,0% yang dapat hasil diatas KKM, sisanya 20 siswa atau 69,0% mendapat hasil dibawah nilai KKM.

Menurut Slameto (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu faktor internal yang bersumber dari diri siswa dan faktor eksternal yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor internal terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Dari penjabaran diatas peneliti berasumsi bahwa kedua faktor eksternal dan internal tersebut dapat dioptimalkan dengan disiplin belajar yang ditanamkan dalam diri siswa dengan dorongan dari keluarga, lingkungan pendidikan atau sekolah, dan masyarakat. Maria J. Wantah (2005:143) dalam buku Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini menyatakan bahwa fungsi pokok disiplin ialah mengajarkan anak menerima pengekangan yang diperlukan

dan membantu mengarahkan energi anak ke dalam jalur yang berguna dan diterima secara sosial. Disiplin berupaya mengembangkan minat anak dan mengembangkan anak menjadi manusia yang baik, yang akan menjadi sahabat, tetangga, dan warga negara yang baik. Belajar disiplin yang benar dan terarah akan menimbulkan gairah belajar yang tinggi terhadap diri siswa serta menjauhkan siswa dari sikap malas, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki siswa.

Siswa yang memiliki disiplin belajar baik di sekolah maupun di rumahnya akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran, datang tepat waktu, memperhatikan guru, menyelesaikan tugas tepat waktu dan memiliki kelengkapan belajar yang dapat menunjang proses belajarnya selama di sekolah maupun di rumah. Oleh karena itu kita tahu bahwa disiplin belajar merupakan salah satu hal yang penting dalam menunjang prestasi belajar siswa yang baik.

Dalam hal ini hendaknya guru dan orang tua memahami kondisi peserta didik untuk lebih memperhatikan kedisiplinan belajarnya. Selain dukungan dari orang tua, siswa juga harus diberi nasehat dan motivasi dari guru agar mau belajar dengan disiplin baik di sekolah maupun di rumah. Seperti dikutip dalam buku Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa, Tu'u Tulus berpendapat bahwa disiplin terjadi dan terbentuk sebagai hasil dan dampak proses pembinaan cukup panjang yang dilakukan sejak dari dalam keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di sekolah. Keluarga dan sekolah menjadi tempat penting bagi pengembangan disiplin seseorang. Dengan kondisi ini, membuat prestasi belajar siswa terutama mata pelajaran PKn masih kurang memuaskan.

Penelitian I Made Sukarata, Nyoman Dantes, A.A.I.N Marhaeni, M. A (2015) dengan judul “Determinasi Kultur Sekolah, Disiplin Belajar, dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI SD Segugus VI Kecamatan Kubu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat determinasi yang signifikan antara kultur sekolah terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia dengan koefisien korelasi sebesar 0,373 dan sumbangan efektifnya sebesar 7,24%, 2) terdapat determinasi yang signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia dengan koefisien korelasi sebesar 0,379 dan sumbangan efektifnya sebesar 11,28%, 3) terdapat determinasi yang signifikan antara motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia dengan koefisien korelasi sebesar 0,372 dan sumbangan efektifnya sebesar 10,57%, 4) secara bersama sama, terdapat determinasi yang signifikan antara kultur sekolah, disiplin belajar, dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia dengan koefisien korelasi ganda sebesar 0,539 dan kontribusinya sebesar 29,1% terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI SD Segugus VI Kecamatan Kubu.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diperkirakan ada hubungan antara disiplin belajar dan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI GUGUS CAKRA KECAMATAN NGALIYAN”. Apabila ada hubungan antara disiplin belajar siswa dengan prestasi

belajar Pendidikan Kewarganegaraan, maka penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi guru dan orang tua agar lebih memperhatikan kedisiplinan belajar putra putri dan siswanya di rumah dan di sekolah.

1.2. Perumusan Masalah

1.2.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimanakah hubungan disiplin belajar di rumah dan di sekolah terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan KD. 4.1. Memberi contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya dan 4.2. Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional pada siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang ?

Adapun rumusan masalah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

1. Bagaimanakah disiplin belajar di sekolah pada siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang?
2. Bagaimanakah disiplin belajar di rumah pada siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang?
3. Bagaimanakah prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan KD. 4.1. Memberi contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya dan 4.2. Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional pada siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang?

4. Apakah ada hubungan disiplin belajar di rumah terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan KD. 4.1. Memberi contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya dan 4.2. Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional pada siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang?
5. Apakah ada hubungan disiplin belajar di sekolah terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan KD. 4.1. Memberi contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya dan 4.2. Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional pada siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang?
6. Apakah ada hubungan yang positif antara disiplin belajar di rumah dan disiplin belajar di sekolah terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan KD. 4.1. Memberi contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya dan 4.2. Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional pada siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan disiplin belajar di sekolah pada siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.
2. Mendeskripsikan disiplin belajar di rumah pada siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.
3. Mendeskripsikan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan KD. 4.1. Memberi contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya dan 4.2. Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional pada siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.
4. Menguji hubungan disiplin belajar di rumah terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan KD. 4.1. Memberi contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya dan 4.2. Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional pada siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.
5. Menguji hubungan disiplin belajar di sekolah terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan KD. 4.1. Memberi contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya dan 4.2. Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional pada siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.
6. Menguji hubungan disiplin belajar di rumah dan disiplin belajar di sekolah terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan KD. 4.1. Memberi

contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya dan 4.2. Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional pada siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar hasil penelitian yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak. Adapun manfaat yang diharapkan adalah :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan sebagai kajian bersama mengenai disiplin belajar siswa di rumah dan disiplin belajar di sekolah serta prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan sehingga dapat dijadikan sumber informasi yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan masukan bagi guru untuk lebih memperhatikan disiplin belajar siswa di sekolah. Sehingga guru diharapkan memberikan pembelajaran yang baik agar dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

1.4.2.2. Manfaat bagi orang tua

Untuk data dan informasi bagi orang tua, sebagai seorang pendidik yang berada di rumah hendaknya lebih memahami putra-putrinya untuk lebih memperhatikan disiplin belajar anak di rumah supaya prestasi belajar anak meningkat terutama prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

1.4.2.3. Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi siswa agar lebih mempunyai rasa tanggung jawab terhadap prestasi belajarnya terutama prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan lebih menekankan pada disiplin belajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1.1. Kajian Teori

2.1.1. Hakikat Belajar

Suyono dan Hariyanto (2014:9) mengemukakan belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan menurut pemahaman sains konvensional, kontak manusia dengan alam diistilahkan dengan pengalaman (*experience*). Pengalaman yang terjadi berulang kali melahirkan pengetahuan, (*knowladge*), atau *a body of knowladge*. Definisi ini merupakan definisi umum dalam pembelajaran sains secara konvensional, dan beranggapan bahwa pengetahuan sudah terserak di alam, tinggal bagaimana siswa atau pembelajar bereksplorasi, menggali dan menemukan kemudian memungutnya, untuk memperoleh pengetahuan.

David Kolb dalam Trianto (2012:178) mengemukakan bahwa belajar adalah cara adaptasi utama manusia, jika kita tidak belajar maka tidak bisa bertahan hidup, dan kita tentu tidak akan berhasil baik.

Slameto (2013:2) mengemukakan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Muhibbin Syah (2009:68) mengemukakan bahwa secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Sehubungan dengan pengertian ini perlu diutarakan sekali lagi bahwa perubahan tingkah laku yang timbul akibat proses kematangan fisik, keadaan mabuk, lelah, dan jenuh tidak dapat dipandang sebagai proses belajar.

Dari pendapat para ahli di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian yang berasal dari pengalamannya sendiri saat berinteraksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada kelas IV SD KD. 4.1. Memberi contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya dan 4.2. Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional.

Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar. Jika demikian, Slameto (2013:3-5) mengemukakan ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar adalah :

a. Perubahan terjadi secara sadar

Ini berarti bahwa seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

b. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.

c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian makin banyak usaha belajar itu dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha individu sendiri.

d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang bersifat sementara atau temporer terjadi hanya untuk beberapa saat, seperti berkeringat, keluar air mata, bersin, menangis, dan sebagainya, tidak dapat digolongkan sebagai perubahan dalam arti belajar. Perubahan yang terjadi karena proses bersifat menetap atau permanen.

e. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Ini berarti bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perbuatan belajar terarah kepada perbuatan tingkah laku yang benar-benar disadari.

f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.

Dari pendapat Slameto di atas sangat jelas disebutkan bahwa seseorang dikatakan belajar jika terjadi perubahan secara sadar terhadap dirinya, perubahan ini bersifat kontinu dan dapat berfungsi untuk individu tersebut. Seseorang dikatakan belajar jika berkembang ke arah yang lebih baik, tidak bersifat statis dan sementara. Belajar adalah untuk mencapai suatu tujuan tertentu, sehingga seorang dikatakan belajar jika terjadi perubahan tingkah laku secara menyeluruh agar dapat memperoleh tujuan yang mereka inginkan.

Suyono dan Hariyanto (2014:126) mengemukakan unsur-unsur belajar adalah faktor-faktor yang menjadi indikator keberlangsungan proses belajar. Cronbach sebagai penganut aliran behaviorisme (1954:49-50) menyatakan dalam Sukmadinata (2004:157) adanya tujuh unsur utama dalam proses belajar, yang meliputi :

(1) Tujuan. Belajar dimulai karena adanya suatu tujuan yang ingin dicapai.

Tujuan ini muncul karena adanya sesuatu kebutuhan. Perbuatan belajar

atau pengalaman belajar akan efektif bila diarahkan kepada tujuan-tujuan yang jelas dan bermakna bagi individu.

- (2) Kesiapan. Agar mampu melaksanakan perbuatan belajar dengan baik, anak perlu memiliki kesiapan, baik kesiapan fisik, psikis, maupun kesiapan yang berupa kematangan untuk melakukan sesuatu yang terkait dengan pengalaman belajar.
 - (3) Situasi. Kegiatan belajar berlangsung dalam situasi belajar. Adapun yang dimaksud situasi belajar ini adalah tempat, lingkungan sekitar, alat dan bahan yang dipelajari, guru, kepala sekolah, pegawai administrasi, dan seluruh warga sekolah yang lain.
 - (4) Interpretasi. Disini anak melakukan interpretasi yaitu melihat hubungan di antara komponen-komponen situasi belajar melihat makna dari hubungan tersebut dan menghubungkan dengan kemungkinan pencapaian tujuan.
 - (5) Respon. Berlandaskan hasil interpretasi tentang kemungkinannya dalam mencapai tujuan belajar, maka anak membuat respon. Respon ini dapat berupa usaha yang terencana dan sistematis, baik juga berupa usaha coba-coba, (*trial and error*).
 - (6) Konsekuensi. Berupa hasil, dapat hasil positif (keberhasilan) maupun hasil negatif (kegagalan) sebagai konsekuensi respon yang dipilih siswa.
 - (7) Reaksi terhadap kegagalan. Kegagalan dapat menurunkan semangat motivasi, memperkecil usaha-usaha belajar selanjutnya. Namun, dapat juga membangkitkan siswa karena dia mau belajar dari keagalannya.
- Sementara itu konstruktivis memaknai unsur-unsur belajar sebagai berikut:

a. Tujuan Belajar.

Tujuan belajar yaitu membentuk makna. Makna diciptakan para pembelajar dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan, dan alami. Konstruksi makna dipengaruhi oleh pengertian terdahulu yang telah dimiliki siswa.

b. Proses Belajar adalah proses konstruksi makna yang berlangsung terus menerus, setiap kali berhadapan dengan fenomena atau pengalaman baru diadakan rekonstruksi, baik secara kuat atau lemah. Proses belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, melainkan lebih sebagai pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan, melainkan perkembangan itu sendiri.

c. Hasil Belajar dipengaruhi oleh pengalaman belajar sebagai hasil interaksi dengan dunia fisik dan lingkungannya. Hasil belajar seseorang tergantung kepada apa yang telah diketahui pembelajar: konsep-konsep, tujuan dan motivasi yang mempengaruhi interaksi dengan bahan yang dipelajari.

Dari pendapat beberapa ahli pendidikan di atas penulis menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang menjadi indikator keberlangsungan proses belajar adalah adanya tujuan, kesiapan, situasi, interpretasi, respon, konsekuensi, reaksi terhadap kegagalan, serta proses dan hasil belajar yang dipengaruhi oleh pengalaman belajar sebagai hasil interaksi dengan dunia fisik dan lingkungannya. Selain unsur-unsur belajar ada juga yang disebut dengan prinsip-prinsip dalam belajar.

Slameto (2013: 27) menyatakan prinsip-prinsip belajar disusun berdasarkan sebagai berikut:

- (1) Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar meliputi: dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk tujuan instruksional; belajar harus dapat menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional; belajar perlu lingkungan yang menantang; belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungan.
- (2) Sesuai hakikat belajar meliputi: belajar itu proses kontinyu; belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi dan discovery; belajar adalah proses kontinguitas (hubungan antara penertian yang satu dengan yang lain).
- (3) Sesuai materi atau bahan yang harus dipelajari meliputi: belajar bersifat keseluruhan; belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu.
- (4) Syarat keberhasilan belajar meliputi: belajar memerlukan sarana yang cukup; dan repetisi.

Sukmadinata (2004:165-166) dalam Suyono dan Hariyanto (2014:128) menyampaikan prinsip umum belajar (sedikit dikembangkan) sebagai berikut.

- a. Belajar merupakan bagian dari perkembangan. Belajar dan perkembangan merupakan dua hal yang berbeda tetapi erat hubungannya. Dalam perkembangan dituntut belajar, sedangkan melalui belajar terjadi perkembangan individu yang pesat.
- b. Belajar berlangsung seumur hidup. Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*).
- c. Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor bawaan, lingkungan, kematangan, serta usaha dari individu secara aktif.

- d. Belajar mencakup semua aspek kehidupan. Oleh sebab itu belajar harus mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dan keterampilan hidup (*life skill*) . Menurut Ki Hajar Dewantara belajar harus mengembangkan cipta (kognitif), rasa (afektif), karsa (motivasi), dan karya (psikomotor).
- e. Kegiatan belajar berlangsung di sembarang tempat dan waktu.
- f. Belajar berlangsung baik dengan guru maupun tanpa guru.
- g. Belajar yang terencana dan disengaja menuntut motivasi yang tinggi.
- h. Perbuatan belajar bervariasi dari yang paling sederhana sampai dengan yang amat kompleks.
- i. Dalam belajar dapat terjadi hambatan-hambatan.
- j. Dalam hal tertentu belajar memerlukan adanya bantuan dan bimbingan dari orang lain.

Peneliti menyimpulkan bahwa prinsip belajar diantaranya siswa sebagai subjek dalam pembelajaran, siswa belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya dan harus mempunyai kemampuan intelektual, siswa harus mampu membangun model untuk menguasai materi dengan sempurna, sehingga belajar menjadi lebih bermakna, Motivasi dan penguatan sangat dibutuhkan oleh siswa agar dapat belajar dengan baik dan optimal. Belajar dengan memenuhi prinsip-prinsipnya akan mengantarkan pembelajar mencapai potensi, bakat, dan minatnya secara optimal.

Selain prinsip-prinsip belajar, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang belajar dengan baik. Menurut Slameto (54-72) faktor yang

mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Di dalam membicarakan faktor internal dibagi menjadi tiga faktor, yaitu : faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (Intelegensi ,perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), dan faktor kelelahan.

Sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu

- (1) faktor keluarga, yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- (2) faktor sekolah, yang meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran,waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.
- (3) faktor masyarakat, yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Dari pernyataan ahli diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi keadaan fisik dan psikis siswa. Sedangkan faktor eksternal adalah lingkungan yang ada disekitar siswa. Selain belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut, belajar juga didasari oleh beberapa teori belajar.

Konstruktivisme beranggapan bahwa pengetahuan adalah hasil konstruksi manusia. Manusia mengkonstruksi pengetahuan mereka melalui interaksi mereka dengan objek, fenomena, pengalaman, dan lingkungan mereka (Suparno 2012: 28). Menurut Rifa'i dan Anni (2012: 189) konstruktivisme merupakan teori psikologi tentang pengetahuan yang menyatakan bahwa manusia membangun dan memaknai pengetahuan dari pengalamannya sendiri. Esensi pembelajaran konstruktivistik adalah siswa secara individu menemukan dan mentransfer informasi yang kompleks apabila menghendaki informasi itu menjadi miliknya.

Slavin (dalam Trianto 2007: 27) menyatakan bahwa konstruktivisme adalah teori perkembangan kognitif yang menekankan peran aktif siswa dalam membangun pemahaman mereka tentang realita.

Budiningsih (dalam Suyono dan Hariyanto 2014:75) mengemukakan teori belajar kognitif lebih mementingkan proses belajar daripada hasil belajar. Teori ini menekankan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh persepsi serta pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan belajarnya. Model belajar kognitif merupakan suatu bentuk teori belajar yang sering disebut sebagai *model perseptual*. Belajar merupakan perubahan persepsi dan pemahaman yang tidak selalu dapat terlihat sebagai tingkah laku yang tampak. Teori ini berpandangan bahwa belajar merupakan suatu proses internal yang mencakup ingatan, retensi, pengolahan informasi, emosi, dan aspek kejiwaan lainnya. Belajar merupakan aktivitas yang melibatkan proses berfikir yang sangat kompleks.

Psikologi kognitif menyatakan bahwa perilaku manusia tidak ditentukan oleh stimulus yang berada diluar dirinya, melainkan oleh faktor yang ada pada dirinya sendiri. Faktor-faktor internal itu berupa kemampuan atau potensi yang berfungsi untuk mengenal dunia luar, dan dengan pengenalan itu manusia mampu memberikan respon terhadap stimulus. Berdasarkan pada pandangan itu, teori belajar kognitif memandang belajar sebagai proses pemfungsian unsur kognitif terutama unsur pikiran untuk dapat mengenal dan memahami stimulus yang datang dari luar.

Dari teori-teori para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa teori belajar konstruktivisme dan kognitivisme merupakan teori belajar yang menitik beratkan pada pengalaman yang dibangun oleh siswa yang merupakan hasil dari aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran. Siswa berperan aktif dalam membangun pemahaman mereka tentang realita melalui pengalaman nyata. Siswa dapat mengkontruksi pengetahuan juga berdasarkan tingkat perkembangan dan pemahaman atas dirinya. Dari kesimpulan ini peneliti berasumsi bahwa pengalaman yang dibangun siswa selama proses pembelajaran haruslah dilakukan dengan menerapkan disiplin belajar agar kegiatan belajar dapat dilakukan secara kontinyu sehingga dapat lebih tertanam dalam diri masing-masing siswa.

2.1.2. Hakikat Pembelajaran

Suprijono (2011:13) menyatakan bahwa pembelajaran berdasarkan makna leksikal berarti proses, cara, perbuatan mempelajari. Guru mengajar diartikan sebagai upaya guru mengorganisir lingkungan terjadinya pembelajaran. Guru

mengajar dalam perspektif pembelajaran adalah guru menyediakan fasilitas belajar bagi siswa untuk mempelajarinya. Pembelajaran berpusat pada siswa.

Suyono dan Hariyanto (2014:183) mengemukakan pembelajaran adalah sesuatu yang identik dengan pengajaran, suatu kegiatan di mana guru mengajar atau membimbing anak-anak menuju proses pendewasaan diri. Jadi istilah pembelajaran setara dengan istilah *teaching* atau *instruction*. Artinya, kita tidak harus secara diametral mempertentangkan antara pengajaran (*teacher-centered*) dengan pembelajaran (*student centered*), karena pada hakikatnya kedua kegiatan itu dapat berlangsung sinergis.

Selain itu, Sanjaya (2011:51) berpendapat bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem. Sebagai suatu sistem, pembelajaran memiliki karakteristik sebagai berikut, yaitu (1) memiliki tujuan, (2) mengandung suatu proses, dan (3) proses kegiatan dalam suatu sistem selalu melibatkan dan memanfaatkan berbagai komponen atau unsur-unsur tertentu (dalam Sanjaya, 2011:49-50).

Berdasarkan penjelasan di atas, pembelajaran menurut peneliti adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar untuk membelajarkan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar yang mengarah pada perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan peserta didik sebagai subjek pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV SD KD. 4.1. Memberi contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya dan 4.2. Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional.

2.1.3. Disiplin Belajar di Rumah

2.1.3.1. Pengertian Disiplin Belajar di Rumah

Menurut Harlock (1978:82), konsep populer dari “disiplin” adalah sama dengan “hukuman”. Menurut konsep ini, disiplin hanya digunakan bila anak melanggar peraturan dan perintah yang diberikan orang tua, guru atau orang dewasa yang berwenang mengatur kehidupan bermasyarakat tempat anak itu tinggal. Disiplin merupakan cara masyarakat mengajar anak perilaku moral yang disetujui kelompok.

Disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan (Moenir 2006:94). Pada dasarnya disiplin adalah kontrol dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun di luar diri baik keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara, maupun beragama (Daryanto dan Darmiatun 2013:49).

Cony (2008:29-30) dalam buku Penerapan Pembelajaran pada Anak, mengatakan disiplin dalam keluarga sebenarnya berkenaan dengan perumusan anggota keluarga tentang yang benar dan tidak benar, yang berkaitan dengan peraturan dan harapan yang telah ditentukan berhubungan dengan situasi dan tingkah laku tertentu. Pertumbuhan disiplin dalam keluarga secara timbal balik memanfaatkan kehidupan beragama dan pancaran norma-norma untuk mengambil keputusan dalam berbagai situasi kehidupan dalam suatu kompleksitas masyarakat yang terus menerus berubah karena adanya peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi, maupun karena perkembangan kemajuan masyarakat itu sendiri.

Shochib (2010:3) dalam buku Pola Asuh Orang Tua, mengatakan tanggung jawab orang tua adalah mengupayakan agar anak berdisiplin diri untuk melaksanakan hubungan dengan Tuhan yang menciptakannya, dirinya sendiri, sesama manusia, dan lingkungan alam dan makhluk hidup lainnya berdasarkan nilai moral.

Menurut Imelda (Herlina Dwi Prasti, 2005:34) individu yang memiliki kedisiplinan belajar di rumah akan menunjukkan ciri sebagai berikut :

- a. Orang yang disiplin tentunya memiliki jadwal kegiatan dan mempunyai waktu belajar yang teratur.
- b. Orang yang hidup disiplin akan belajar sedikit demi sedikit (*mancuil*) secara berkesinambungan.
- c. Mengerjakan tugas sesuai dengan jadwal atau rencana, sehingga tugas selesai tepat pada waktunya.
- d. Belajar di tempat dan suasana yang mendukung menurutnya.

Berdasarkan uraian teori diatas peneliti berasumsi, disiplin dalam keluarga atau rumah berorientasi pada kewajiban orang tua dalam mendidik anak dengan menanamkan disiplin pribadi sejak dini, salah satunya yaitu takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Agama sebagai dasar disiplin dalam keluarga untuk proses pembentukan pribadi merupakan satu cita-cita yang terdapat dalam butir pertama dari kelima butir tujuan pendidikan, sesuai urutannya adalah ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, peningkatan budi pekerti yang luhur, peningkatan kepribadian, peningkatan pengetahuan dan keterampilan, serta cinta kepada bangsa dan tanah air.

Disiplin belajar di rumah adalah ajaran perilaku mengenai kegiatan belajar yang sudah disetujui oleh kelompok keluarga untuk diterapkan di dalam rumah yang dipatuhi oleh seluruh anggota keluarga dan memiliki beberapa indikator yaitu :

(1) Belajar dilakukan secara teratur

Siswa yang memiliki sikap disiplin yang baik akan melakukan kegiatan belajar secara teratur serta memiliki kesadaran sendiri untuk melakukan kegiatan belajar tanpa paksaan maupun dorongan dari orang sekitar seperti orangtua, kakak, atau adik yang seringkali memberikan paksaan ataupun dorongan agar siswa belajar setiap hari.

(2) Mengerjakan tugas tepat waktu

Tugas yang diberikan guru untuk siswa dimaksudkan agar siswa belajar ketika sedang di rumah. Siswa yang memiliki sikap disiplin akan mengerjakan tugas maupun pekerjaan rumah yang diberikan guru ketika mereka melakukan kegiatan belajar di rumah. Tugas akan di selesaikan tepat waktu karena mereka sudah memiliki jadwal kegiatan yang akan dilakukan setelah tugas atau pekerjaan rumah diselesaikan.

(3) Memiliki rencana atau jadwal belajar

Jadwal belajar di rumah yang sudah terencana sesuai dengan jadwal kegiatan belajar di sekolah akan membuat siswa lebih siap ketika di sekolah. Perencanaan baik yang sudah disusun menjadikan siswa belajar secara kontinu sesuai jadwal kegiatan belajar yang dimiliki.

(4) Belajar pada tempat dan keadaan yang mendukung siswa.

Setiap siswa akan memiliki rasa nyamannya terhadap keadaan tempat belajar. Umumnya siswa akan lebih senang belajar di tempat yang tenang, bersih, dan aman sehingga membuat siswa lebih berkonsentrasi dalam kegiatan belajar.

2.1.3.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar di Rumah

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi disiplin belajar, menurut Maria J Wantah (2005:301) yaitu :

a. Keteladanan

Keteladanan orang tua sangat mempengaruhi sikap disiplin anak, sebab sikap dan tindak tanduk atau tingkah laku orang tua sangat mempengaruhi sikap dan akan ditiru oleh anak. Oleh karena itu, orang tua bukanlah hanya sebagai pemberi kebutuhan anak secara materi, namun orang tua juga adalah sebagai pemberi ilmu pengetahuan dan dituntut untuk menjadi suri tauladan bagi anak.

b. Kewibawaan

Orang tua yang berwibawa dapat memberi pengaruh yang positif bagi anak, hal ini sebagaimana yang tertulis dalam sebuah buku yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1983:3) bahwa kewibawaan adalah pancaran kepribadian yang menimbulkan pengaruh positif sehingga orang lain mematuhi perintah dan larangannya. Orang yang berwibawa menampilkan sikap dan nilai yang lebih unggul untuk diteladani. Pendapat tersebut menyebutkan bahwa kewibawaan sangat

mempengaruhi sikap seseorang. Kewibawaan yang dimiliki oleh orang tua sangat menentukan kepada pembentukan kepribadian anak. Anak yang terbiasa melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk orang tua, maka dalam dirinya itu tertanam disiplin, dan sebaliknya apabila orang tua sudah tidak memiliki kewibawaan, akan sulit bagi orang tua tersebut mengarahkan dan membimbing anak dan yang akan terjadi adalah tindakan-tindakan indiscipliner, dengan demikian kewibawaan sangat mempengaruhi perilaku anak.

c. Anak

Agar disiplin di lingkungan keluarga dapat berjalan dengan baik, maka sangat diharapkan kerjasama antar semua yang ada di rumah tersebut. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka sangat diharapkan adanya kesadaran anak itu sendiri dalam membina kedisiplinan. Anak harus menyadari kedudukannya sebagai anak yang memerlukan orang tua.

d. Hukum dan Ganjaran

Hukuman dan ganjaran merupakan salah satu usaha untuk mempengaruhi perilaku. Apabila anak melakukan suatu pelanggaran atau suatu perbuatan yang tidak terpuji dan tidak mendapat teguran dari orang tua, maka akan timbul dalam diri anak tersebut suatu kebiasaan yang kurang baik.

e. Lingkungan

Faktor yang tidak kalah pentingnya dan berpengaruh terhadap disiplin adalah faktor lingkungan. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Pada umumnya apabila

lingkungan baik, maka akan berpengaruh terhadap perbuatan yang positif dan begitu pula sebaliknya. Agar dapat terlaksana sikap disiplin yang diharapkan, maka ketiga lingkungan tersebut harus saling membantu, saling menolong, dan kerjasama, karena masalah pendidikan itu sewajarnya menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, dalam hal ini guru/sekolah, orang tua/keluarga dan begitu juga masyarakat yang berada di lingkungannya. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Ki Hajar Dewantara, bahwa keluarga mendidik dengan memberikan kebiasaan-kebiasaan yang baik sebagai pembentuk watak yang terpuji. Sekolah mendidik anak memberikan kecakapan-kecakapan yang dibutuhkan si anak dengan latihan-latihan praktis, berwujud keterampilan, ketabahan, dan sebagainya yang semuanya akan dipergunakan sebagai bekal dalam kehidupannya.

Dari pemaparan di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa di rumah adalah keteladanan, kewibawaan, anak, hukuman, dan ganjaran serta lingkungan. Oleh karena itu, orang tua hendaknya lebih memperhatikan faktor-faktor tersebut agar anak dapat berperilaku disiplin belajar di rumah sehingga prestasi belajar yang dimiliki siswa dapat meningkat. Selain itu peran orang tua hendaknya menanamkan kedisiplinan sejak dini yang diharapkan akan membentuk karakter siswa agar senantiasa mempunyai tanggung jawab terhadap dirinya sendiri maupun prestasi belajarnya di sekolah.

2.1.3.3. Menumbuhkan Disiplin Belajar di Rumah

Menurut Maria J Wantah (2005:176) disiplin yang baik dan positif adalah berpusat pada pengajaran dan bukan pada hukuman, yakni pendisiplinan yang dilakukan orang dewasa yang memperlakukan anak dengan respek dan harga diri. Disiplin yang baik juga akan membantu anak menjadi besar dengan percaya diri, bertanggung jawab dan tahu akan tindakannya yang pantas dipuji untuk mencapai suatu keberhasilan.

Burstein (Maria J Wantah. 2005:238) berpendapat bahwa apabila upaya-upaya pembentukan disiplin dilakukan secara sistematis dan profesional, orang tua harus belajar menyusun dengan jelas aturan-aturan yang berlaku dalam keluarga. Berikut aturan dan kegiatan yang bisa dilakukan orang tua kepada anak di rumah :

- a. Kegiatan anak sebelum di sekolah
 1. Anak dilatih bangun selambat-lambatnya jam 05.00 pagi
 2. Orang tua juga mengajarkan anak bahwa pada jam 06.00 anak harus berangkat ke sekolah agar tidak terlambat berangkat.
- b. Kegiatan anak setelah pulang sekolah
 1. Anak diingatkan, setelah pulang sekolah harus menggantinya pakaian sekolah dengan pakaian rumah.
 2. Anak diberi kesempatan bermain dengan teman sebaya atau dengan mainan sendiri.
 3. Pada saat istirahat siang anak harus tidur.

- c. Kegiatan anak untuk istirahat siang
 - 1. Orang tua harus memberikan perhatian khusus tentang waktu anak untuk beristirahat.
 - 2. Orang tua hendaknya menyediakan jam meja berdasarkan jam yang ada sehingga anak dapat belajar sambil menata kegiatannya.
- d. Kegiatan anak setelah istirahat siang
 - 1. Hendaknya orang tua dapat menyusun jadwal tertentu mengenai kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan anak seperti mewarnai gambar, pergi keluar rumah bersama sekedar mencari hiburan.
- e. Kegiatan anak pada malam hari
 - 1. Orang tua membuat jadwal kegiatan anak pada malam hari secara konsisten terutama waktu makan malam, belajar, dan tidur.

Pentingnya peraturan yang ditegakan di rumah menurut Larry J. Koenig (2003:131) antara lain :

- a. Peraturan akan mencegah dan mengurangi terjadinya suatu pertengkaran yang berkaitan dengan pekerjaan rumah.
- b. Memotivasi anak membentuk kemampuan yang berkualitas.
- c. Memotivasi anak menyelesaikan tugas pekerjaan rumah dengan tepat waktu.
- d. Seorang anak akan termotivasi oleh dirinya sendiri untuk mengerjakan tugas sendiri.

Dari pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa disiplin yang baik bukanlah sesuatu yang berbentuk hukuman melainkan suatu pengajaran yang di

tanamkan dalam diri siswa untuk meninggalkan hal-hal yang dianggap kurang baik dan melaksanakan kegiatan yang dianggap baik.

2.1.3.4. Tujuan Disiplin Belajar di Rumah

Tujuan disiplin belajar secara umum adalah menolong anak belajar hidup sebagai makhluk sosial, dan untuk mencapai pertumbuhan serta perkembangan yang optimal. Tujuan pembelajaran di rumah menurut Scharles Schaefer adalah dibagi menjadi dua yaitu :

- a. Tujuan jangka pendek. Tujuan jangka pendek disiplin adalah membuat anak-anak terlatih dan terkontrol dengan bentuk-bentuk tingkah laku yang tidak pantas atau yang masih asing bagi mereka.
- b. Tujuan jangka panjang. Tujuan jangka panjang disiplin di rumah adalah untuk perkembangan pengendalian diri (*self control and self direction*) yaitu anak-anak dapat mengarahkan diri sendiri dengan berpedoman pada norma-norma yang jelas standar-standar dan aturan-aturan yang menjadi milik sendiri.

Penanaman disiplin merupakan salah satu lanjutan perhatian kasih sayang orang tua kepada anak-anaknya yang di ungkapkan secara murni dengan memenuhi segala kebutuhan anak, pada waktu anak sepenuhnya bergantung pada orang tua. Hal itu semua merupakan suatu cara untuk meningkatkan perkembangan jiwa anak dalam menghargai dirinya, dan mengajarkan anak cara-cara bertindak dalam kebiasaan yang diterima oleh masyarakat.

Dari pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa tujuan disiplin belajar di rumah adalah agar siswa terbiasa terhadap berbagai macam perilaku yang baik

sehingga mereka dapat tumbuh menjadi pribadi yang mengerti bagaimana harus bertingkah laku yang baik menurut aturan. Siswa yang sudah memiliki sikap disiplin belajar di rumah dapat mengontrol dirinya sendiri tanpa pengendalian dari luar, sehingga siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan.

2.1.4. Disiplin Belajar di Sekolah

2.1.4.1. Pengertian Disiplin Belajar di sekolah

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, *disiplin* diartikan dengan tata tertib dan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib. Zainal Aqib (2011:118) menyatakan pendapat bahwa disiplin adalah langkah-langkah atau upaya yang perlu guru, kepala sekolah, orang tua dan siswa ikuti untuk mengembangkan keberhasilan perilaku siswa secara akademik maupun sosial. Jadi disiplin dianggap sebagai alat menuju keberhasilan untuk semua guru dan semua siswa di berbagai situasi.

Disiplin secara luas dapat diartikan sebagai semacam pengaruh yang dirancang untuk membantu anak mampu menghadapi tuntutan dari lingkungan. Disiplin tumbuh dari kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat sesuatu yang dapat dan ingin ia peroleh dari orang lain atau karena situasi kondisi tertentu, dengan pembatasan peraturan yang diperlukan terhadap dirinya oleh lingkungan dimana ia hidup (Semiawan C. 2008:89).

The Liang Gie dalam buku *Manajemen Kelas* mengartikan disiplin sebagai suatu keadaan tertib yang mana orang-orang yang tergabung dalam suatu

organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan senang hati (Wiyani 2013:159)

Suryatri Darmiatun (2013:49-51) disiplin pada dasarnya kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar diri baik keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara maupun beragama. Seseorang dengan karakteristik disiplin yang sehat adalah orang yang mampu melakukan fungsi psikososial dalam berbagai setting termasuk : (1) kompetensi dalam bidang akademik, pekerjaan dan relasi sosial; (2) pengelolaan emosi dan mengontrol perilaku-perilaku yang impulsif; (3) kepemimpinan; (4) harga diri yang positif dan identitas diri. Proses pendidikan dan pembelajaran yang dapat dilakukan disekolah untuk mengembangkan disiplin peserta didik sebagai berikut:

- Mengembangkan pikiran dan pemahaman serta perasaan positif siswa tentang manfaat disiplin bagi perkembangan diri. Mengembangkan keterampilan diri (*life skill*) siswa agar memiliki disiplin.
- Mengembangkan pemahaman dan perasaan positif siswa tentang aturan dan manfaat mematuhi aturan dalam kehidupan.
- Mengembangkan kemampuan siswa menyesuaikan diri secara sehat.
- Mengembangkan kemampuan siswa untuk mengembangkan kontrol internal terhadap perilaku sebagai dasar perilaku disiplin.
- Menjadi modeling dan mengembangkan keteladanan.
- Mengembangkan sistem dan mekanisme pengukuhan positif maupun negatif untuk penegakan disiplin di sekolah.

Agus Zainal Fitri (2012:14), menjelaskan nilai dalam konsep pendidikan karakter yaitu nilai disiplin antara lain : guru dan siswa hadir tepat waktu, menegakan prinsip dengan memberikan hukuman (*punishmen*), bagi yang melanggar dan hadiah (*reward*) bagi yang berprestasi, serta menjalankan tata tertib sekolah.

Darmiatun (2013:145), menunjukan indikator disiplin di sekolah yang merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan sebagai berikut :

Tabel 2.1

Indikator Disiplin Belajar Siswa di Sekolah

INDIKATOR	
Kelas 1-3	Kelas 1-4
Datang ke sekolah dan masuk kelas pada waktunya.	Menyelesaikan tugas pada waktunya.
Melaksanakan tugas-tugas kelas yang menjadi tanggung jawabnya.	Saling menjaga dengan teman agar semua tugas-tugas kelas terlaksana dengan baik.
Duduk pada tempat yang telah ditetapkan.	Selalu mengajak teman menjaga ketertiban kelas.
Menaati peraturan sekolah dan kelas.	Mengingatkan teman yang melanggar peraturan dengan kata-kata sopan dan tidak menyinggung.
Berpakaian rapi.	Berpakaian sopan dan rapi.
Mematuhi aturan permainan.	Mematuhi aturan sekolah.

Berdasarkan uraian teori di atas peneliti berasumsi, sekolah yang memperlakukan peraturan terlalu ketat tanpa meletakkan kualitas emosional yang

dituntut dalam hubungan interpersonal antar guru dengan murid ataupun sesama guru akan menimbulkan rasa tidak aman, ketakutan, serta keterpaksaan dalam perkembangan naka. Tetapi sebaliknya sekolah yang dapat memperlakukan peraturan secara rapi yang dilnadasai oleh kualitas emosional yang baik dalam hubungan guru dan murid atau manusia lainnya, akan menghasilkan ketaatan yang spontan.

Disiplin belajar di sekolah merupakan sikap yang ditunjukkan oleh siswa dalam menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan kesadaran diri yang memiliki indikator sebagai berikut :

(1) Memiliki persiapan belajar yang baik

Kegiatan belajar di sekolah akan berlangsung dengan nyaman dan tenang ketika hal-hal yang diperlukan dalam kegiatan sudah dipersiapkan dengan baik jauh sebelum kegiatan terlaksanakan.

(2) Memiliki perhatian terhadap pelajaran

Disiplin dalam belajar menjadikan rasa nyaman, aman, dan tenang sehingga selama kegiatan belajar siswa akan fokus terhadap pelajaran serta tidak mudah terganggu oleh hal-hal di luar kegiatan belajar.

(3) Tugas yang diselesaikan tepat waktu

Siswa yang memiliki sifat disiplin belajar yang baik sudah merencanakan kegiatan yang akan dilakukan setelah menyelesaikan salah satu kegiatan. Mereka tahu kapan tugas harus diselesaikan dan kapan tugas harus dikumpulkan. Menghargai waktu merupakan salah satu hal yang mendasari rasa disiplin mereka.

(4) Taat terhadap semua peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah.

Menaati tata tertib yang ada di sekolah merupakan salah satu bentuk sifat disiplin di lingkungan sekolah. Mereka tahu dan sadar bahwa sesuatu yang sudah di atur harus ditaati dan dilaksanakan demi kenyamanan seluruh anggota masyarakat sekolah.

2.1.4.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar di Sekolah

Disiplin dapat diartikan seperti pengaruh yang dirancang untuk membantu anak agar mampu menghadapi tuntutan dari lingkungan. Disiplin itu tumbuh dari kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat sesuatu yang dapat diinginkan ia peroleh dari orang lain atau karena situasi kondisi tertentu, dengan pembatasan peraturan yang diperlukan terhadap dirinya oleh lingkungan tempat mereka hidup.

Masalah disiplin di dunia pendidikan tidak dapat terlepas dari pertumbuhan disiplin anak sejak dini di rumah, keadaan emosional yang sudah menjadi kebiasaan akan ikut menentukan bagaimana ia menyesuaikan dirinya, kemudian di sekolah berlanjut di masyarakat sebagai dasar yang diperoleh sebelumnya. Kehidupan emosional yang merupakan hubungan interpersonal yang melibatkan pola perasaan antar manusia dan sikap-sikap yang mengelilinginya menjadi dasar utama dalam pembentukan kepribadian anak.

Sikap disiplin yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda. Ada siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi, adapula siswa yang memiliki kedisiplinan rendah. Tinggi rendahnya kedisiplinan seseorang dipengaruhi beberapa faktor, baik faktor

internal maupun eksternal. Beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin tersebut adalah :

a. Siswa itu sendiri

Setiap siswa memiliki potensi dan kepribadian yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, maka dalam menanamkan disiplin faktor dari dalam diri siswa perlu diperhatikan.

b. Sikap pendidik

Sikap pendidik dalam hal ini adalah guru juga mempengaruhi disiplin siswa. Sikap pendidik yang bersikap baik, penuh kasih sayang, memungkinkan keberhasilan penanaman kedisiplinan pada siswa. Hal ini dimungkinkan karena pada hakikatnya siswa cenderung lebih patuh kepada pendidik yang bersikap baik.

c. Lingkungan

Keadaan lingkungan akan mempengaruhi proses dan hasil pendidikan, situasi lingkungan ini meliputi lingkungan fisis, lingkungan teknis, dan lingkungan sosiokultural. Lingkungan fisis berupa lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Lingkungan teknis berupa fasilitas atau sarana prasarana yang bersifat kebendaan, dan lingkungan sosiokultural berupa lingkungan antar individu yang mengacu kepada budaya sosial masyarakat tertentu. Ketiga lingkungan tersebut juga mempengaruhi kedisiplinan seseorang. Khususnya siswa.

d. Tujuan

Faktor tujuan juga berpengaruh terhadap kedisiplinan seseorang. Tujuan yang dimaksud disini adalah tujuan yang berkaitan dengan penanaman kedisiplinan. Agar penanaman kedisiplinan kepada siswa dapat berhasil, maka tujuan tersebut harus ditetapkan dengan jelas, termasuk penentuan kriteria pencapaian tujuan penanaman kedisiplinan di sekolah.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa amatlah penting memahami kondisi psikologis perkembangan anak sebelum ia masuk sekolah, prinsip dan asas pertumbuhan yang erat dengan kebutuhannya, ketergantungannya kepada orang lain serta kesan-kesan pertama yang menjadi pola perasaan dalam tumbuh kembang pribadinya, yang kemudian menjadi pola perasaan yang bersifat kebiasaan yang akan menjadi dasar melaksanakan disiplin di sekolah.

Apabila dasar baik yang dimaksud sudah terbentuk, tidak sulit bagi lingkungan sekolah untuk melanjutkan usaha ini. Hubungan timbal balik untuk kebutuhan rasa aman dan perlindungan akan berlanjut terus, juga diluar rumah meskipun dalam keadaan yang berbeda. Apabila di sekolah siswa memiliki teman sebaya atau teman guru yang dapat memberikan rasa aman dan keteladanan tingkah laku yang baik, anak akan tumbuh pola emosional yang sehat dan interaksi anak dengan lingkungannya.

2.1.4.3. Tujuan Disiplin Belajar di Sekolah

Tujuan disiplin yang diterapkan dengan ketat bukan untuk melarang kebebasan atau mengadakan penekanan, melainkan memberikan kebebasan dalam batas kemampuan siswa untuk ia kelola sendiri.

Maman Rachman (Tu'u, 2004:35-36) menyatakan tujuan disiplin sebagai berikut :

- a. Memberi dukungan bagi terciptanya yang tidak menyimpang.
- b. Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
- c. Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu yang lain.
- d. Menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah.
- e. Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar.
- f. Siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya serta lingkungannya. Kebiasaan baik menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya.

Tanpa disiplin, tanpa mengetahui apa yang boleh dan apa yang tidak boleh, seorang siswa pada umumnya tidak akan bertahan lama dalam kehidupannya. Melalui peraturan dan disiplin siswa akan terhindar dari hukuman atau bahaya, terutama jika sebelumnya ia tidak menyadari konsekuensi hukuman atau bahaya dari tindakan pada saat tertentu. Sekaligus berbagai peraturan itu akan menjadi pegangan dalam hidup seseorang.

Hurlock (1978:166) menyatakan bahwa pelanggaran yang sering dilakukan siswa sekolah antara lain : a) mencuri, b) menipu, c) berbohong, d) merusak, e) membolos, f) mengganggu anak-anak lain dengan mengejek, menggertak dan menciptakan gangguan, g) membaca komik, h) berbisik, melucu atau berbuat gaduh di kelas, i) berkelahi dengan teman sekelas.

Menurut Zainal Aqib (2011:177) pelanggaran disiplin yang biasa dilakukan oleh siswa antara lain : makan di kelas, embuat suara gaduh, berbicara saat bukan gilirannya, lamban, kurang tepat waktu, mengganggu siswa, agresif, tidak memeperhatikan, tidak rapi, mebaca materi lain saat pelajaran.

Apabila pelanggaran tersebut terjadi, amka kenyamanan, keamanan dan kedisiplinan sekolah akan terganggu. Zainal Aqib (2011:133-144) menyatakan bahwa ciri-ciri sekolah yang nyaman, aman, dan disiplin adalah sebagai berikut :

- a. Lingkungan fisik sekolah, yaitu kelas, laboratorium, gedung, peralatan, dan halaman sekolah terasa man dan nyaman.
- b. Warga sekolah (kepala sekolah, guru, siswa, tukang kebun, penjaga sekolah) memiliki sikap saling mendukung dan menghargai.
- c. Semua warga sekolah (kepala sekolah, guru, tukang kebun, penjaga sekolah) menerapkan disiplin efektif.
- d. Sekolah akan senantiasa memberi pembelajaran yang baik.
- e. Setiap warga sekolah mengembangkan dan menerapkan sikap dan perilaku persamaan, keadilan, dan saling pengertian.
- f. Sekolah mengajarkan perilaku dan sikap yang baik.
- g. Strategi pengelolaan terhadap semua siswa yang berperilaku menyimpang bersifat adil (*supportive*).
- h. Sekolah mengadakan program layanan terapi terhadap siswa yang bermasalah
- i. Semua staf sekolah menunjukkan pemodelan/ccontoh siakp dan perilaku yang diharapkan.

- j. Terdapat sikap dan perilaku yang menunjukkan hubungan yang baik antara sekolah, orang tua, komita sekolah dan masyarakat.

Semua peraturan yang dilakukan secara disiplin akan menjadi kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam melaksanakan berbagai peraturan sehingga terwujud kondisi yang memeberikan kesempatan kepada anak untuk berkembang dan berbuat sesuatu sesuai kemampuannya. Bahkan akan berkembang menjadi disiplin dari diri bila peraturan itu dipegang secara konsisten. Hukuman terhadap ketidaktaatan ahanya akan mempunyai efek yang baik, bila bersifat mendidik dan sasaran yang jelas. Dengan dasar tersebut dan keteraturan organisasi serta rancangan pengelolaan kelas yang dilakukan sekolah secara konsisten dan berkesinambungan dalam setiap hari maka disiplin yang sehat akan tumbuh dengan baik di sekolah. Peran guru disini sangat berperan dalam memberi pengawasan terhadap apa yang dilakuakn siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2.1.5. Prestasi Belajar

2.1.5.1. Pengertian Prestasi Belajar

Hal yang diharapkan setelah siswa mengalami proses belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku, perubahan tersebut seperti dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian-pengertian baru, perubahan sikap, kebiasaan-kebiasaan dan masih banyak lagi. Perubahan yang di alami tersebut merupakan bentuk dari hasil belajar, dimana setiap orang memiliki hasil belajar yang berbeda-beda. Salah satu bentuk dari wujud keberhasilan suatu pembelajaran adalah prestasi belajar yang diraih oleh siswa.

Sumadi Suryabrata (2002:297) menyatakan bahwa prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau hasil belajar murid-muridnya selama masa tertentu.

Saifudin Azwar (1996:164) menyatakan prestasi atau keberhasilan belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan, dan sebagainya.

Mubibin Syah (2002:894) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar mengajar.

Dari beberapa pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar siswa berupa pengetahuan dan keterampilan yang diciptakan melalui pengalaman yang didapat selama proses belajar mengajar, yang mana biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan KD 4.1. Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya dan 4.2. mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional dalam ranah kognitif aspek ingatan, pemahaman, dan aplikasi pada siswa kelas IV SD Se-Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan.

2.1.5.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Saifudin azwar (1996:165) menyatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, yaitu :

a. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal)

1) Keadaan fisik yang meliputi :

- a) Panca indra yang meliputi pendengaran, penglihatan, dan struktur tubuh.
- b) Kondisi fisik umum yang meliputi kesehatan badan dan konsentrasi yang optimal.

2) Keadaan psikologis

Merupakan keadaan yang bersumber dari unsur-unsur kepribadian tertentu diantaranya :

- a) Sikap adalah suatu perbuatan atau tingkah laku sebagai reaksi terhadap suatu rangsangan disertai dengan pendirian atau perasaan dirinya serta sikap yang mengarah pada suatu rangsangan untuk selalu belajar.
- b) Motivasi atau dorongan untuk belajar, motivasi untuk selalu beraktifitas (belajar) untuk mencapai prestasi.
- c) Kebiasaan yaitu kegiatan yang selalu dilakukan berulang kali untuk mencapai tujuan tertentu dalam usaha untuk mencapai prestasi belajar yang dapat dilakukan secara kontinyu.
- d) Emosi, kematangan emosi pada anak berbeda-beda, ada yang emosinya labil dan ada pula yang tidak. Anak yang tidak mampu mengekang emosinya akan mengalami kesulitan dalam belajar.
- e) Penyesuaian diri.
- f) Kemampuan khusus yang berhubungan dengan bakat yang dimiliki oleh masing-masing individu.

g) Kemampuan umum yang intelegensi.

b. Faktor yang berasal dari luar siswa (eksternal)

Merupakan keadaan yang bersumber dari luar individu berupa kondisi keadaan yang meliputi :

1) Kondisi tempat belajar

Kondisi untuk belajar hendaknya yang menyenangkan sehingga anak akan senang dalam belajar. Tempat belajar ditata serapi mungkin dan nyaman untuk belajar.

2) Saran dan perlengkapan belajar

Denagn dilengkapi sarana dan prasaran yang lengkap, maka akan mempermudah dalam proses belajar dan tujuan belajar akan cepat tercapai.

3) Materi pelajaran

Agar dapat tercapai hasil belajar yang baik, amka hendaknya dalam menyampaikan materi, guru menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Penggunaan mediapun sangat diperlukan untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran.

4) Kondisi Lingkungan belajar

Kondisi lingkungan belajar hendaknya yang mendukung untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Misalnya lingkungannya tidak terlalu ramai, lingkungan sekitar menyediakan prasarana yang menunjang terjadinya proses belajar.

c. Faktor sosial

- 1) Dukungan sosial, seperti lingkungan keluarga/rumah, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, maupun lingkungan kelompok.
- 2) Pengaruh budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan teknologi dan kesenian.

2.1.5.3. Cara Meningkatkan Prestasi Belajar

Dalam Subiyanto (1998:47), Bloom, dkk menyatakan tujuan belajar mencakup tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berhubungan dengan daya pikir dan pengetahuan atau penalaran, ranah afektif bersangkutan dengan perasaan/kesadaran, dan ranah psikomotorik bersangkutan dengan keterampilan fisik dan keterampilan motorik atau keterampilan tangan.

Muniasari (2008:95) menyatakan bahwa dalam meningkatkan prestasi belajar ada beberapa hal yang harus diperhatikan siswa, antara lain :

a. Jadilah seorang pemimpin atau latihlah rasa tanggung jawab

Untuk memulia hal ini, dapat dilakukan dengan cara membersihkan kelas tanpa perlu diingatkan. Meskipun diperintah, maka ajaklah teman-teman dan pimpin mereka untuk membersihkan kelas bersama.

b. Membiasakan diri untuk selalu memperhatikan pelajaran yang diberikan guru

Siswa harus meningkatkan perhatian dengan menanggapi setiap pertanyaan dan diskusi. Jangan menunggu guru menunjuk salah satu siswa terlebih dahulu.

c. Jangan malu untuk bertanya

Apabila siswa dalam menerima pelajaran masih dirasa kurang dimengerti, hendaknya segera menanyakan kepada guru atau siswa yang lain. Jika sudah, siswa harus mengerjakan setiap tugas dan pekerjaan rumah dengan semampunya.

d. Mengulang pelajaran yang dipelajari di sekolah

Setiap kali pulang sekolah, hendaknya siswa mengulangi materi pelajaran yang diberikan guru di sekolah saat belajar di rumah. Dengan kebiasaan seperti ini diharapkan apabila ada ulangan mendadak siswa sudah siap dalam menghadapinya.

2.1.6. Pendidikan Kewarganegaraan

2.1.6.1.. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Ubaedillah dan Abdul Rozak (2015:13) mengemukakan pendidikan kewarganegaraan (*civic Education*) atau *Civics* memiliki banyak pengertian dan istilah. Muhammad Numun Sumantri merumuskan pengertian *Civics* sebagai ilmu kewarganegaraan yang membicarakan hubungan manusia dengan : (a) manusia dalam perkumpulan-perkumpulan yang terorganisasi (organisasi sosial, ekonomi, politik); (b) individu-individu dengan negara.

Sebelumnya Edmonson (1958) menyatakan bahwa makna *civics* selalu di definisikan sebagai sebuah study tentang pemerintahan dan kewarganegaraan yang terkait dengan kewajiban, hak, dan hak-hak istimewa warga negara. Penegertian ini menunjukkan bahwa *Civics* merupakan cabang ilmu politik, sebagaimana tertuang dalam *Dictionary of Education*.

Menurut Azra, Pendidikan Kewarganegaraan (*Civics education*) adalah pendidikan yang cakupannya lebih luas dari pendidikan demokrasi dan pendidikan HAM karena mencakup kajian dan pembahasan tentang banyak hal, seperti: pemerintahan, konstitusi, lembaga-lembaga demokrasi, *rule of law*, hak dan kewajiban warga negara, proses demokrasi, partisipasi aktif dan keterlibatan warga negara dalam masyarakat madani, pengetahuan tentang lembaga-lembaga dan sistem yang terdapat dalam pemerintahan, politik, administrasi publik, dan sistem hukum, pengetahuan tentang HAM, kewarganegaraan aktif, dan sebagainya.

Ubaedillah dan Abdul Rozak (2015:13) mengemukakan tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah untuk membangun karakter (*character building*) Bangsa Indonesia antara lain : (a) membentuk kecakapan partisipasi warga negara yang bermutu dan bertanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; (b) menjadikan warga negara Indonesia yang cerdas, aktif, kritis, dan demokratis, namun tetap memiliki komitmen menjaga persatuan dan integritas bangsa; dan (c) mengembangkan kultur demokrasi yang berkeadaban, yaitu kebebasan, persamaan, toleransi, dan tanggung jawab.

Dari pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan kewarganegaraan merupakan pendidikan yang berwawasan kenegaraan yang memberikan pengetahuan tentang sistem tata negara dan peraturan yang ada dalam suatu negara. Sehingga pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan pada peserta didik mengingat urgensi dan asas kebermanfaatannya yang dimilikinya.

2.1.6.2. *Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan*

Ubaedillah dan Abdul Rozak (2015:13) mengemukakan materi Pendidikan Kewarganegaraan (*Civic Education*) terdiri dari tiga materi pokok, yaitu demokrasi, hak asasi manusia, dan Masyarakat Madani (*civil society*). Ketiga materi pokok tersebut dielaborasi ke dalam 10 materi perkuliahan yang saling terkait satu dengan yang lainnya. Kesepuluh materi iniantra lain: (1) Pendahuluan; (2) Pancasila dan Keharusan Aktualisasi; (3) Identitas nasional dan Globalisasi; (4) Demokrasi: Teori dan Praktik; (5) Konstitusi dan Tata Perundang-undangan Indonesia; (6) Negara; Agama dan Warga Negara; (7) Hak Asasi manusia; (8) Otonomi Daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia; (9) Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih dan Baik (*Clean and Good Governance*); dan (10) Masyarakat madani (*Civil Society*).

2.1.6.3. *Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan*

Susanto (2012:231) tujuan pembelajaran PKn adalah untuk membentuk watak atau karakteristik warganegara yang baik. Menurut Mulyasa (2007), tujuan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menjadikan siswa agar :

- Mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya.
- Mampu berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan.
- Bisa berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi, serta

mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik. Hal ini akan mudah tercapai jika pendidikan nilai dan norma tetap ditanamkan pada siswa sejak usia dini karena jika siswa sudah memiliki nilai norma yang baik, maka tujuan untuk mencapai warga negara yang baik akan mudah terwujud.

Lebih luas tujuan pembelajaran PKn ialah agar siswa dapat memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban secara santun, jujur, dan demokratis serta ikhlas sebagai warga negara terdidik dan bertanggung jawab. Tidak kalah pentingnya juga tujuan mempelajari PKn ini agar siswa memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai kejujuran, cinta Tanah Air, serta rela berkorban bagi nusa dan bangsa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa tujuan PKn di sekolah dasar adalah untuk menjadikan warga negara yang tahu, mau, dan sadar akan hak dan kewajibannya.

2.1.6.4. *Manfaat Pendidikan Kewarganegaraan*

Ubaedillah dan Abdul Rozak (2015:13) mengemukakan salah satu cara untuk mengembangkan kultur demokratis (*democratic culture*) adalah melalui program Pendidikan Kewarganegaraan yang dilakukan melalui cara-cara demokratis oleh pengajar yang demokratis dengan tujuan demokrasi.

Susanto (2012:225) pendidikan Kewarganegaraan diharapkan mampu membina dan mengembangkan anak didik agar menjadi warga negara yang baik (*good citizen*).

Dajahari (1996:8-9) PKn perlu diajarkan kepada anak, sedikitnya ada tiga alasan yang melandasinya, yaitu :

- a. Bahwa sebagai makhluk hidup, manusia bersifat multikodrati dan multifungsi-peran (status); manusia bersifat multikompleks atau neopluralistis. Manusia memiliki kodrat ilahi, sosial, budaya, ekonomi, dan politik.
- b. Bahwa setiap manusia memiliki: *sense of ...*, atau *value of ...*, dan *conscience of...* menunjukkan integritas atau keterkaitan atau kepedulian manusia akan sesuatu. Sesuatu ini bisa materiel, imateriel, atau kondisional atau waktu.
- c. Bahwa manusia ini unik (*unike human*). Hal ini karena potensinya yang multipotensi dan fungsi peran serta kebutuhan atau *human desire* yang multiperan serta kebutuhan

2.1.6.5. *Proses dan Bagaiman Pendidikan Kewarganegaraan di SD*

Pembelajaran PKn di sekolah dasar dimaksudkan sebagai suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa yang diharapkan mengarah pada penciptaan suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berlandaskan pada Pancasila, UUD, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat yang diselenggarakan selama enam tahun.

2.2. Hubungan Disiplin Belajar di Rumah, Disiplin Belajar di Sekolah dan Prestasi Belajar.

2.2.1. Hubungan Disiplin Belajar Siswa di Rumah dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Disiplin perlu ditanamkan dalam diri setiap anak agar dapat menjadi individu yang berprestasi dan memiliki kepribadian yang baik. Zainal Aqib (2011:118) berpendapat bahwa disiplin adalah langkah-langkah atau upaya yang perlu guru, kepala sekolah, orang tua, dan siswa ikuti untuk pengembangan keberhasilan perilaku siswa secara akademik maupun sosial. Melalui disiplin seseorang dapat belajar berperilaku dengan cara-cara yang berlaku di masyarakat sehingga ia dapat diterima oleh anggota kelompok sosialnya. Kedisiplinan pertama kali didapatkan seorang anak dari keluarganya, dan kemudian anak akan belajar kedisiplinan ketika ia mulai masuk sekolah.

Disiplin yang baik bukanlah dalam bentuk hukuman, melainkan sebuah intruksi karena hukuman dengan sendirinya akan membuat anak bingung, marah, dan cenderung memberontak. Namun disiplin yang efektif mengajarkan tingkah laku yang baik sambil meninggalkan tingkah laku yang tidak baik (Dawn Ligfter, 1999:12). Disiplin yang baik akan membantu anak mejadi besar dengan percaya diri, bertanggung jawab dan tahu akan tindakannya yang pantas dipuji untuk mencapai keberhasilan.

Siswa yang memiliki sikap disiplin belajar di rumah yang baik tentunya akan selalu membuat jadwal belajar yang sudah disesuaikan dengan aktivitas mereka sehingga mereka dapat belajar secara teratur dan kontinu. Belajar yang

dilakukan secara kontinu lebih baik dibandingkan belajar yang hanya dilakukan pada waktu-waktu tertentu dengan waktu yang lama.

Siswa yang sadar kebutuhannya akan belajar dengan sendirinya akan belajar tanpa adanya paksaan untuk belajar. Sehingga rasa malas dan rasa menentang untuk tidak belajar dapat diatasi sehingga siswa dapat belajara secara maksimal.

Keadaan menjadi terbalik jika siswa tidak memiliki disiplin belajar di rumah, siswa tidak akan belajar secara teratur. Hal ini dapat menyebabkan menurunnya prestasi belajar siswa termasuk prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

Disiplinan belajar siswa memberi hugungan yang berbanding lurus terhadap prestasi belajar termasuk prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Siswa yang memiliki semangat belajar yang tinggi akan belajar dengan efektif, terarah, dan teratur sehingga memungkinkan siswa mendapatkan hasil belajar yang baik.

Dari pemaparan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa yang memiliki sikap disiplin di rumah dengan baik dalam kegiatan belajar dapat dipastikan prestasi belajara yang di dapatnya akan baik juga termasuk prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Jika ini dimiliki, disadari dan dilaksanakan oleh siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan tentunya akan dapat mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan karena prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan sendiri merupakan bagian dari prestasi belajar siswa.

2.2.2. Hubungan Disiplin Belajar Siswa di Sekolah dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Abu R (1989:30) berpendapat bahwa kedisiplinan siswa di sekolah adalah kepatuhan siswa terhadap peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Pendapat lain dari Sri Esti Wuryani Djiwandono menyatakan bahwa guru harus berhadapan dengan masalah-masalah disiplin secara luas agar bisa mendorong siswa belajar akademik. Disiplin merupakan sikap patuh terhadap peraturan yang berlaku, sikap disiplin sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Soekanto S (1996:80) menyebutkan bahwa kedisiplinan merupakan suatu keadaan dimana perilaku berkembang dalam diri seseorang yang menyesuaikan diri dengan tertib pada keputusan peraturan dan nilai dari suatu pekerjaan.

Sekolah yang baik akan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga menimbulkan motivasi belajar dan perhatian pada diri siswa sehingga dapat memelihara kedisiplinan dalam diri siswa.

Disiplin merupakan sikap patuh terhadap peraturan yang berlaku, sikap belajar disini sangat penting dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Dengan sikap disiplin diharapkan siswa dapat mencapai tujuan belajar. Belajar sendiri merupakan bagian yang paling pokok dalam pendidikan. Hal ini berarti bahwa tujuan pendidikan akan tercapai apabila proses belajar yang dialami siswa berjalan dengan baik.

Siswa yang memiliki sikap disiplin akan selalu mematuhi tata tertib yang ada di sekolah. Misalnya datang ke sekolah tidak terlambat, selalu memakai sragam sekolah, mengikuti upacara bendera dengan tertib, memperhatikan guru

saat pembelajaran berlangsung, memiliki sopan santun terhadap seluruh warga sekolah.

Zainal aqib (2011:118) berpendapat bahwa disiplin adalah langkah-langkah atau upaya yang perlu guru, kepala sekolah, orang tua dan siswa ikuti untuk pengembangan keberhasilan perilaku siswa secara akademik maupun sosial. Dengan demikian peran disiplin sangatlah besar karena dengan disiplin siswa dapat ,mengkondisikan dirinya untuk belajar sesuai dengan harapan masyarakat.

Dari berbagai pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa siswa yang memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam belajar di sekolah, maka akan dapat meraih prestasi belajar yang tinggi termasuk prestasi belajar Pkn karean prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan termasuk bagian dari prestasi belajara siswa. Jika ini dimiliki, disadari dan dilaksanakan oleh siswa kelas IV SD Negeri se-Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan tentunya akan dapat mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan karena prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan sendiri merupakan bagian dari prestasi belajar siswa.

2.2.3. Hubungan Disiplin Belajar Siswa di Rumah dan Disiplin Belajar di Sekolah dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Disiplin belajar yang sudah ditanamkan orang tua sejak dini diharapkan mampu membentuk karakter siswa yang selalu mempunyai rasa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri maupun prestasi belajarnya di sekolah. Burstein (Maria J Wantah. 2005:238) menyatakna bahwa upaya-upaya pembentukan disiplin dilakukan secara sistematis dan profesional, orang tua harus belajar menyusun dengan jelas aturan-aturan yng berlaku dalam keluarga.

Apabila siswa dapat menaati peraturan yang ada di rumahnya tentu akan menjadikan siswa tersebut akan disiplin belajar di rumah. Siswa yang memiliki disiplin belajar di rumah akan melakukan kegiatan belajar secara kontinu setiap harinya sesuai dengan jadwal yang sudah mereka atur. Karena belajar secara kontinu akan lebih efektif dibandingkan belajar dengan waktu-waktu tertentu dengan waktu yang lama.

Sikap disiplin merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, maka kepatuhan dan ketekunan belajar akan terus meningkat sehingga membuat prestasi belajar yang meningkat. Disiplin belajar yang harus dimiliki tidak hanya disiplin belajar di rumah, akan tetapi harus diimbangi juga dengan disiplin belajar di sekolah. Oleh karena itu disiplin belajar di rumah dan di sekolah mempunyai hubungan yang erat kaitannya dengan prestasi belajar siswa.

Siswa yang disiplin juga akan selalu mematuhi tata tertib di sekolah. Misal, datang ke sekolah tidak terlambat, selalu memakai pakaian seragam sekolah, mengikuti upacara bendera dengan tertib, dan memiliki sikap sopan santun terhadap semua warga sekolah. Penerapan disiplin di sekolah juga harus didukung oleh guru dengan memberi contoh yang baik terutama dalam masalah kedisiplinan. Hal ini selaras dengan pendapat Moh. Uzer Usman (2011: 98) bahwa guru harus mendorong siswa untuk melaksanakan disiplin diri sendiri, dan guru sendiri hendaknya menjadi contoh/ teladan tentang pengendalian diri dan pelaksanaan tanggung jawab.

Siswa yang memiliki disiplin belajar juga akan memilih tempat belajar yang mendukung. Jadi, ketika belajar mereka akan merasa nyaman sehingga

materi yang dipelajari akan terserap secara maksimal. Siswa yang menyadari bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan dan kewajiban, dengan sendirinya siswa tersebut akan belajar tanpa adanya unsur paksaan. Sehingga rasa malas, rasa enggan, dan rasa menentang akan dapat teratasi untuk dapat belajar secara maksimal.

Keadaan akan berbalik ketika siswa tidak memiliki kesadaran akan disiplin belajar di rumah dan di sekolah. Sudah dipastikan mereka akan belajar secara tidak teratur, tidak mematuhi tata tertib sekolah, jarang mengerjakan tugas dengan baik, dan sering membuat gaduh di kelas ketika pelajaran berlangsung. Hal tersebut dapat menyebabkan menurunnya prestasi belajar siswa.

Dengan demikian, peranan kedisiplinan sangat besar bagi siswa karena dengan kedisiplinan belajar siswa akan mampu mengkondisikan dirinya untuk belajar sesuai dengan harapan masyarakat. Dengan kedisiplinan, maka rasa malas dan rasa enggan dapat teratasi sehingga hal ini memungkinkan siswa untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Dalam hal ini peneliti juga menyadari tidak hanya faktor kedisiplinan saja yang berhubungan atau mempengaruhi prestasi belajar, akan tetapi faktor lain seperti motivasi belajar, perhatian orang tua, cara belajar serta sarana belajar juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dari berbagai pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa siswa yang memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam belajar di sekolah dan di rumah, akan dapat meraih prestasi belajar yang tinggi termasuk prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan karena prestasi belajar Pendidikan

Kewarganegaraan termasuk bagian dari prestasi belajar siswa. Jika ini dimiliki, disadari dan dilaksanakan oleh siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan tentunya akan dapat mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan karena prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan sendiri merupakan bagian dari prestasi belajar siswa.

2.3. Kajian Empiris

Beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan tentang disiplin belajar dan prestasi belajar yang mendukung peneliti ini antara lain sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kantun Toni. I Wayan, Lasmawan. I Wayan, Aryana. Ida Bagus tahun 2013 dengan judul “Determinasi Konsep Diri, Motivasi Berprestasi, dan Disiplin Belajar Terhadap hasil Belajar IPA SD se-Kecamatan Buleleng”. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif jenis *ex post facto* dengan sampel yang berjumlah 338 orang yang pengambilannya menggunakan teknik *proportional random sampling*. Data dalam penelitian ini menyangkut empat variabel, yaitu variabel bebas (X) yang meliputi: (X1) Konsep diri, (X2) motivasi berprestasi, dan (X3) disiplin belajar. Sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah hasil belajar PKn. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan hasil belajar PKn yang dihitung dengan teknik analisis regresi sederhana. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS 16.00 diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 23,328 + 0,006X_3$, $F_{hitung} = 18,994$ dan $Sig. = 0,00 < 0,05$.

Maka garis regresi tersebut signifikan. Koefisien korelasi sebesar $r = 0,117 > r_{\text{tabel}} (113)$ berarti signifikan. Koefisien determinasi $= 0,117^2 \times 100\% = 13\%$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa disiplin belajar yang dimiliki oleh peserta didik mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar. Ini berarti bahwa semakin besar disiplin seseorang akan semakin besar peluangnya untuk meningkatkan hasil belajarnya.

2. Penelitian Bambang Sumantri (2010) dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010”. Dari analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar yang dicapai siswa dimana r hitung sebesar 0,894 yang lebih besar dari r table 0,254. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang ikut mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa, semakin tinggi tingkat disiplin belajar semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai.
3. Penelitian Arga Lacopa Arisana dan Ismani (2012) dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Kedisiplinan siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II tahun ajar 2011/1012 dengan harga koefisien korelasi $r_{(x)(y)}$

sebesar 0,494 serta t hitung 5,591 dengan signifikansi 0,000. (2) Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar akutansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012 dengan harga koefisien korelasi $r_{(x)(y)}$ sebesar 0,539 serta nilai t hitung 6,308 dengan signifikansi 0,000. (3) Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012 dengan harga R sebesar 0,605 dan R^2 sebesar 0,366 serta harga F hitung sebesar 27,702 dengan signifikansi 0,000.

4. Penelitian Eni Komarawati tahun 2012 dengan judul “Pengaruh Minat Belajar dan Pembinaan Disiplin Siswa Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0.598. Sedangkan koefisien determinasinya (r^2) adalah $(0.598)^2 = 0.3576$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 35.76%. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswayaitu sebesar 0.542, sedangkan koefisien determinasinya (r^2) adalah $(0.542)^2 = 0.2938$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa disiplin belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 29.38%. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa dan disiplin belajar siswa secara

bersama-sama terhadap prestasi belajar siswayaitu sebesar 0.494, sedangkan koefisien determinasinya (r^2) adalah $(0.494)^2 = 0.2440$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa dan disiplin belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 24.40%.

5. Penelitian Rian Ayu Anggreani dan Sri Kustini tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akutansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akutansi SMK Palebon Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh disiplin belajar, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar pengantar akuntansi dan keuangan secara simultan (85,2%) secara parsial disiplin belajar memiliki pengaruh sebesar 34,93% dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh sebesar 10,63%.
6. Penelitian Rachel Pasternak (2013) dengan judul “ *Discipline, Learning Skills and Academic Achievement*”. Dalam artikel ini bertujuan menemukan korelasi antara disiplin, kecakapan belajar dan prestasi akademik. Penemuan dari penelitian kuantitatif dengan jumlah 143 kelas 15 siswa dari Israel dan US ditemukan signifikansi positif korelasi antara empat kecakapan belajar – ketekunan, jadwal pertemuan, membuat tujuan dan rencana untuk mengukur prestasi mereka serta tugas-tugas dan prestasi akademik. Tidak ada perbedaan signifikan diperoleh antara anak laki laki dan perempuan , antara kelas diuji dan antara israel sebagai kebalikan siswa US.

7. Penelitian Ehiane, O. Stanley (2014) dengan judul “*Discipline and Academic Performance (A Study of Selected secondary Schools in Lagos, Nigeria)*”. Disiplin dan akademis pertunjukan merupakan inti dari pendidikan kita hari ini .Sejumlah sekolah telah menjadikan kinerja buruk murid di akademik untuk tingginya indiscipline di kalangan pelajar sementara yang lain tidak setuju .Namun demikian , menjadi penting dalam beberapa hal banyak sekolah meninggalkan disiplin dan akibatnya menyebabkan menurunnya prestasi akademik siswa .Studi ini dilakukan untuk membangun hubungan antara siswa sekolah disiplin dan prestasi akademik .Studi yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional survei desain di mana kuesioner ini merupakan dokumen utama alat pendataan selain wawancara petunjuk dan tinjauan dokumen .Sederhana prosentasi dan chi-square metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data .Namun , hasil kajian jelas menunjukkan keefektifan sekolah dalam disiplin seharusnya terus didorong dalam mengontrol siswa serta perilaku dengan demikian dapat mempengaruhi siswa dan pada umumnya prestasi akademik .

Berdasarkan penelitian di atas yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar dijadikan pijakan dalam penelitian yang akan dilakukan dengan judul “HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI GUGUS CAKRA KECAMATAN NGALIYAN KOTA SEMARANG”, perbedaan

penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini memfokuskan pada disiplin belajar pada lingkungan yang dianggap paling dekat dengan siswa yaitu keluarga dan sekolah dalam hubungannya dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan di kelas IV SD KD. 4.1. Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya dan 4.2. Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

2.4. Kerangka Berfikir

Disiplin belajar di rumah adalah ajaran perilaku mengenai kegiatan belajar yang sudah disetujui oleh keluarga untuk diterapkan di dalam rumah yang dipatuhi oleh seluruh anggota keluarga dan memiliki beberapa indikator yaitu :

1. Belajar dilakukan secara teratur.
2. Mengerjakan tugas tepat waktu.
3. Memiliki rencana atau jadwal belajar.
4. Belajar pada tempat dan keadaan yang mendukung siswa.

Disiplin belajar di sekolah adalah sikap yang ditunjukkan oleh siswa dalam menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan kesadaran diri yang memiliki indikator sebagai berikut :

- a. Memiliki persiapan belajar yang baik.
- b. Memiliki perhatian terhadap pelajaran.
- c. Tugas yang diselesaikan tepat waktu.
- d. Taat terhadap semua peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah

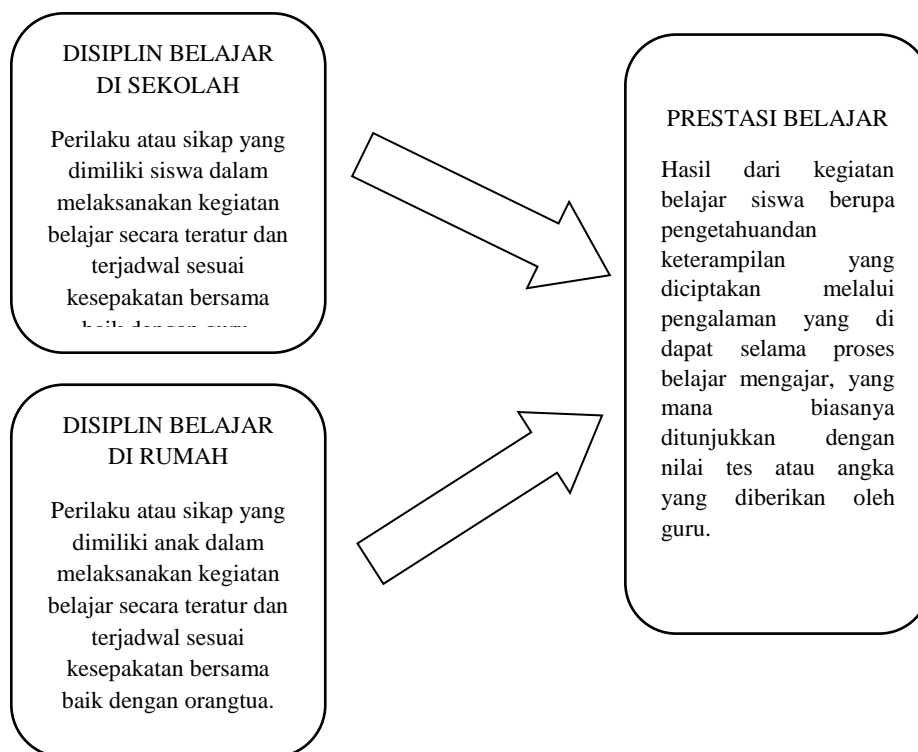
Prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar siswa berupa pengetahuan dan keterampilan yang diciptakan melalui pengalaman yang di dapat selama proses belajar mengajar, yang mana biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar siswa SD Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan menunjukkan bahwa rata-rata nilai ulangan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih rendah. Dengan nilai batas tuntas atau KKM sebesar 75 diketahui , SDN Wonosari 01 sejumlah 49 siswa hanya 22 siswa atau 44,9% yang dapat hasil di atas KKM, sisanya 27 siswa atau 55,1% mendapat hasil dibawah nilai KKM, SDN Wonosari 02 sejumlah 75 siswa hanya 27 siswa atau 36% yang dapat hasil di atas KKM, sisanya 48 siswa atau 64% mendapat hasil dibawah nilai KKM, SDN Wonosari 03 sejumlah 74 siswa hanya 19 siswa atau 25,7% yang dapat hasil di atas KKM, sisanya 55 siswa atau 74,3% mendapat hasil dibawah nilai KKM, SDN Tambakaji 01 sejumlah 71 siswa hanya 36 siswa atau 50,7% yang dapat hasil di atas KKM, sisanya 35 siswa atau 49,3% mendapat hasil dibawah nilai KKM, SDN Tambakaji 02 sejumlah 29 siswa hanya 9 siswa atau 31,0% yang dapat hasil diatas KKM, sisanya 20 siswa atau 69,0% mendapat hasil dibawah nilai KKM.

Menurut Slameto (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu faktor internal yang bersumber dari diri siswa dan faktor eksternal yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor internal terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Peneliti

berasumsi bahwa kedua faktor eksternal dan internal tersebut dapat dioptimalkan dengan disiplin belajar yang ditanamkan dalam diri siswa dengan dorongan dari keluarga, lingkungan pendidikan atau sekolah, dan masyarakat.

Berdasarkan kajian teori dan kajian empiris tersebut, dapat dirumuskan kerangka berpikir sebagai berikut :



2.1 Bagan Kerangka Berpikir

2.5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hubungan ketiga variabel dan kerangka berfikir di atas, dapat di ajukan hipotesis, antara lain :

1. Ada hubungan yang positif antara disiplin belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan.

2. Ada hubungan yang positif antara disiplin belajar siswa di sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas IV SDNegeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan.
3. Ada hubungan yang positif antara disiplin belajar di rumah dan disiplin belajar di sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas IV SDNegeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan.

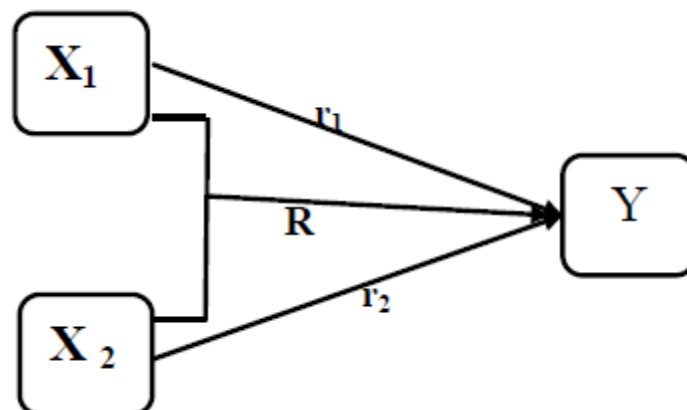
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis korelasi. Sugiyono (2010: 14) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Musfiqon (2012:63) menjelaskan penelitian korelasi adalah penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan mengukur koefisien atau signifikansi dengan menggunakan statistik.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian paradigma ganda. Sugiyono (2010:68) dalam paradigma ini terdapat dua variabel independen dan satu dependen. Apabila digambarkan adalah sebagai berikut :



3.1. Bagan Desain Penelitian Paradigma dengan 2 Variabel Bebas dan 1 Variabel

Terikat

Keterangan:

X_1 = disiplin belajar di rumah

X_2 = disiplin belajar di sekolah

Y = prestasi belajar siswa

r_1 = hubungan X_1 dengan Y

r_2 = hubungan X_2 dengan Y

R = Hubungan X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan Y

3.2. Prosedur Penelitian

Langkah yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif korelasi ini adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi masalah, yaitu proses pengamatan (observasi), pencatatan, dan pengenalan masalah.
2. Penyusunan kerangka teori dan pengajuan hipotesis.
3. Mengembangkan instrumen berdasarkan kerangka teori dan menggunakannya untuk pengumpulan data.
4. Menganalisis data untuk menguji hipotesis dan menjawab masalah.

3.3. Subyek Penelitian, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.3.1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yaitu 30% dari jumlah populasi siswa kelas IV SD Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, sehingga termasuk penelitian sampel. Hal ini selaras dengan pendapat Musfiqon (2012:91) bahwa

pengambilan sampel disesuaikan dengan besarnya populasi, yaitu berkisar 20-30% dari total populasi. Pada penelitian ini peneliti menetapkan bahwa siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan dijadikan responden dengan alasan siswa kelas IV SD itu sudah dapat berpikir secara nalar dan dipandang sebagai satu kesatuan populasi karena adanya kesamaan-kesamaan bahwa seluruh siswa telah melalui tingkat kelas yang sama dan menerima jenis-jenis pelajaran dan materi pelajaran yang sama pula pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Selain itu juga mereka sedang berada pada masa peralihan dari kelas rendah ke kelas tinggi, dengan harapan disiplin belajar mereka sejak dini hingga kelas tinggi dapat diketahui dan dipelajari.

3.3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang yang berjumlah lima Sekolah Dasar, berada di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. Lima Sekolah Dasar (SD) Cakra ini terletak di pinggiran kota dan jarak antar SD tidak terlalu jauh.

3.3.3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, mulai bulan Februari sampai dengan bulan April 2016.

Tabel 3.1. Tabel Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan				
		Feb.	Maret	April	Mei	Juni
1.	Survey Lapangan					
2.	Pembuatan Proposal					

3.	Seminar Proposal					
4.	Penelitian					
5.	Pembuatan Skripsi dan analisis Data					
6.	Sidang skripsi					

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

Suharsimi Arikunto (2013: 173) menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan generalisasi dari hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan yang terdiri dari lima Sekolah Dasar, diantaranya SDN Wonosari 1, SDN Wonosari 2, SDN Wonosari 03, SDN Tambak Aji 1, SDN Tambakaji 2 dengan jumlah riil sebanyak 293 siswa.

3.4.2. Sampel Penelitian

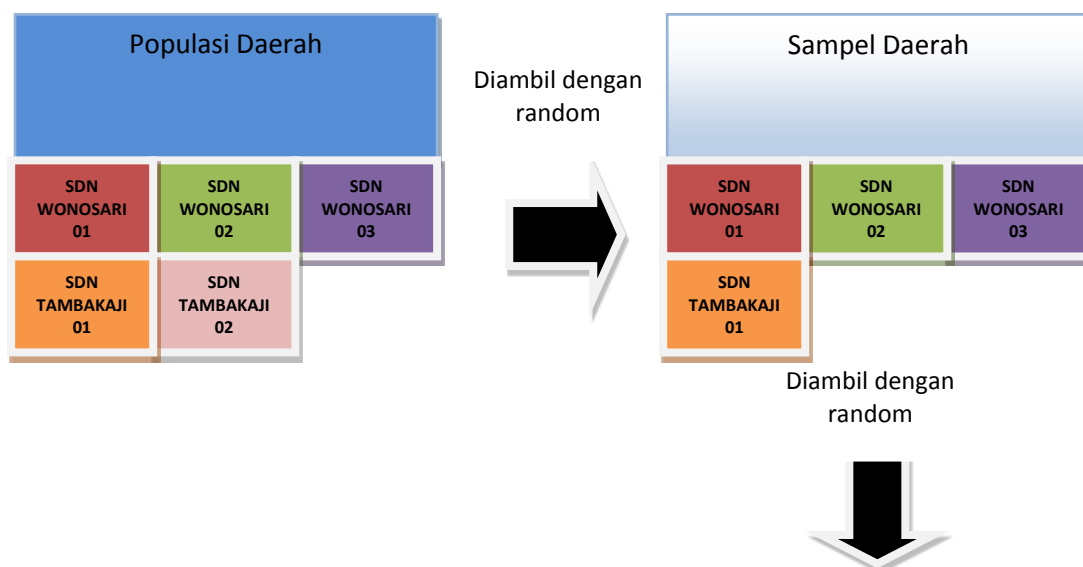
Berdasarkan jumlah populasi diatas, maka penelitian ini menggunakan teknik sampel. Hal ini berpedoman pada pendapat Musfiqon (2012:91) bahwa norma umum yang dipakai adalah, jika jumlah populasi melebihi 100 orang maka boleh dilakukan pengambilan sampel. Namun, jika jumlah populasi kurang dari 100 orang sebaiknya diteliti semuanya. Pengambilan sampel disesuaikan dengan besarnya populasi, yaitu berkisar antara 20-30 persen dari total populasi. Hal ini tergantung setidak-tidaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga

dan dana, sempit luasnya wilayah pengamatan dari subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, dan besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Pada penelitian ini menggunakan sampel karena peneliti merasa sampel yang digunakan sudah cukup mewakili seluruh populasi siswa SD Negeri kelas IV Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan.

Teknik sampel yang digunakan peneliti adalah teknik *cluster sampling*. Hal ini selaras dengan pendapat Wina Sanjaya (2013:242) bahwa *cluster sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel yang dilaksanakan berdasarkan gugus atau kelompok. Pada *cluster sampling* ini anggota sampel bukan individu-individu dari populasi, melainkan kelompok-kelompok individu. Teknik ini digunakan untuk mengambil sampel yang sifatnya heterogen. Populasi dibagi dalam subpopulasi berdasarkan kluster, bisa menggunakan pertimbangan wilayah tinggal atau jenis pekerjaan dan sebagainya. (Musfiqon, 2012:94).

Bagan 3.4

Pengelompokan SD Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*



Tabel 3.2

Sampel Individu Kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota
Semarang Tahun 2015/2016

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas IV	Jumlah Subyek Penelitian (30%)
1	SDN Wonosari 01	48	14
2	SDN Wonosari 02	74	22
3	SDN Wonosari 03	73	22
4	SDN Tambak Aji 1	70	21
	Jumlah (siswa)	265	79

Sumber : Data yang diolah tahun 2016

3.5. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 60) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun Variabel menurut Suharsimi Arikunto (2013: 161), adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*) (Sugiyono, 2010: 61).

3.5.1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian paradigma ganda, yaitu terdapat dua variabel bebas/*independen* yaitu disiplin belajar di rumah yang

merupakan ajaran perilaku mengenai kegiatan belajar yang sudah disetujui oleh keluarga untuk diterapkan di dalam rumah yang dipatuhi oleh seluruh anggota keluarga dan memiliki beberapa indikator yaitu : (1) Belajar dilakukan secara teratur; (2) Mengerjakan tugas tepat waktu; (3) Memiliki rencana atau jadwal belajar; (4) Belajar pada tempat dan keadaan yang mendukung siswa dan disiplin di sekolah yaitu sikap yang ditunjukkan oleh siswa dalam menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan kesadaran diri yang memiliki indikator sebagai berikut : (1) Memiliki persiapan belajar yang baik; (2) Memiliki perhatian terhadap pelajaran; (3) Tugas yang diselesaikan tepat waktu; (4) Taat terhadap semua peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah.

3.5.2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independen*). Variabel terikat/*dependen* dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan KD 4.1. Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya dan 4.2. mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional dalam ranah kognitif aspek ingatan, pemahaman, dan aplikasi pada siswa kelas IV.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Agar dapat diperoleh data yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah diperlukan metode yang mampu mengungkapkan data dengan jelas sesuai pokok permasalahannya. Adapun menurut Suharsimi Arikunto (2013: 264)

ada enam macam metode pengumpulan data yaitu tes, angket/kuesioner, *interview*, observasi, skala bertingkat, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data yang akan diteliti, peneliti menggunakan metode angket/kuesioner dan dokumentasi. Metode angket/kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah, sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa.

3.6.1. Metode Angket atau Kuesioner

Menurut Widoyoko (2014: 154) angket atau kuesioner merupakan salah satu bentuk instrumen penilaian yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada siswa untuk diberikan respon sesuai dengan keadaan siswa. Isi angket dapat disusun berdasarkan pada laporan tentang diri sendiri (*self report*) dari siswa, ataupun pengetahuan, keyakinan, maupun sikap pribadi siswa. Instrumen angket digunakan khususnya pada penilaian diri (*self assessment*), dan penilaian sejawat (*peer assesment*) untuk menilai sikap siswa. Selain itu angket dapat digunakan sebagai instrumen untuk menilai minat dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan cara menjawabnya, angket/kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup karena responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Kemudian apabila dilihat dari jawaban yang diberikan, angket yang digunakan yaitu angket langsung karena responden menjawab tentang dirinya. Apabila dilihat dari bentuknya termasuk dalam angket *check list* karena responden tinggal memberi tanda *check* (√) pada kolom yang telah

disediakan pada *rating-scale* atau skala bertingkat karena terdapat sebuah pernyataan yang kemudian diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju (Suharsimi Arikunto, 2013: 195). Metode ini digunakan untuk mengungkapkan data dari variabel disiplin belajar siswa di rumah dan di sekolah siswa kelas IV SD Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

3.6.2. Metode Tes

Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 2013: 193). Dalam penelitian ini digunakan tes prestasi atau *achievement test* untuk mengukur pencapaian siswa dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV KD. 4.1 dan 4.2. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif .

Pengertian tes objektif dalam hal ini adalah bentuk tes yang mengandung kemungkinan jawaban atau respons yang harus dipilih oleh peserta tes. Jadi kemungkinan jawaban atau respons telah disediakan oleh penyusun butir soal. Peserta hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Tipe tes objektif yang digunakan dalam penelitian ini adalah pilihan ganda (*multiple choice*) (Eko Putro Widoyoko, 2014:93-94).

Tes pilihan ganda adalah test dimana setiap butir soalnya memiliki jumlah alternatif jawaban lebih dari dua. Pada umumnya jumlah alternatif jawaban berkisar antara 3 (tiga) atau 5 (lima) (Eko Putro Widoyoko, 2014:100).

Menurut Widoyoko (2014:126) waktu yang diberikan untuk mengerjakan tes disesuaikan dengan cakupan materi dan kelelahan peserta tes. Pada umumnya waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan tes bentuk pilihan ganda adalah 2 sampai 3 menit untuk tiap butir soal.

3.7. Instrumen Penelitian

3.7.1. Penyusunan Instrumen

Widoyoko (2014: 89) menyatakan bahwa instrumen penilaian adalah alat bantu yang digunakan oleh guru/peneliti untuk mengumpulkan data tentang karakteristik siswa dengan cara melakukan pengukuran. Jadi dalam hal ini, instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan pada waktu meneliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, yaitu angket tertutup, langsung, berbentuk *check list* dan dalam bentuk *rating scale* dengan harapan responden akan dapat langsung memberikan jawabannya dengan memberi tanda *check* (√) ke dalam kolom item-item angket sesuai dengan keadaan sebenarnya. Kemudian semua pertanyaan yang ada di dalam angket berupa kalimat positif.

Pada penelitian ini, setiap butir soal instrumen menggunakan skala likert yang telah dimodifikasi dengan alternatif pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Alternatif jawaban yang ada pada setiap item angket merupakan data kualitatif dengan menggunakan simbol yang berupa angka (1-4). Dari data kualitatif tersebut kemudian ditransformasikan ke dalam data kuantitatif dengan menggunakan simbol yang berupa angka. Dengan demikian

secara berurutan pengubahan data kualitatif menjadi data kuantitatif adalah sebagai berikut:

- a. Jawaban selalu diberi nilai 4
- b. Jawaban sering diberi nilai 3
- c. Jawaban kadang-kadang diberi nilai 2
- d. Jawaban tidak pernah diberi nilai 1

Sebelum menyusun angket terlebih dahulu dibuat konsep alat ukur yang sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Konsep ini berbentuk kisi-kisi angket kemudian dijabarkan ke dalam indikator yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Masing-masing indikator mewakili satu atau beberapa butir pernyataan sebagai alat ukur.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Angket Disiplin Belajar Siswa

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor
Disiplin Belajar	Disiplin Belajar di Rumah	a. Ada rencana atau jadwal belajar.	Menjadwalkan kegiatan belajar di rumah.
			Mengetahui/mencatat jadwal pelajaran dengan baik.
			Menyediakan waktu untuk belajar pelajaran yang akan datang.
			Menyiapkan buku-buku sebagai referensi belajar.
		b. Mengerjakan tugas tepat pada waktunya.	Menyelesaikan semua tugas/PR.
			Menyelesaikan PR di rumah bukan di sekolah.
			Tidak menunda pekerjaan rumah untuk diselesaikan.
			Memprioritaskan kegiatan

			belajar dibanding kegiatan lainnya.
		c. Belajar dalam tempat dan suasana mendukung.	Suasana tempat belajar tidak gaduh.
			Suasana dan tempat belajar nyaman.
			Tempat belajar rapi dan bersih.
			Merapikan tempat belajar setelah digunakan.
		d. Belajar secara teratur.	Belajar setiap hari.
			Selalu mengerjakan PR.
			Belajar tanpa disuruh orangtua.
			Memiliki kesadaran sendiri untuk belajar.
	Disiplin Belajar di Sekolah	a. Persiapan belajar yang baik.	Hadir sebelum bel masuk berbunyi.
			Berangkat ke sekolah tidak terburu-buru.
			Memfaatkan waktu luang di sekolah untuk belajar.
			Selalu siap ketika ada test/ulangan mendadak.
		b. Menyelesaikan tugas tepat pada waktunya	Mengumpulkan tugas tepat waktu.
			Menyiapkan waktu untuk mengerjakan tugas.
			Membawa tugas/PR yang sudah diselesaikan.
			Mengerjakan PR di rumah bukan di sekolah.
		c. Perhatian terhadap materi pelajaran	Memperhatikan pelajaran di kelas.
			Tidak berbicara sendiri di dalam kelas ketika pelajaran dimulai.
			Mencatat materi pelajaran.
			Fokus pada pembelajaran di kelas.
		d. Taat dan patuh terhadap peraturan sekolah.	Tidak terlambat masuk kelas.
			Meminta izin ketika hendak meninggalkan pelajaran.

			Tidak melakukan perbuatan tidak terpuji di dalam kelas seperti mencontek.
			Masuk kelas tepat waktu.

Untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan, maka digunakan tes objektif pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV KD. 4.1. Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya dan 4.2. Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional yang dilakukan oleh peneliti. Selanjutnya daftar nilai tes objektif yang diperoleh akan digunakan sebagai instrumen prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

3.7.2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen perlu dilakukan sebelum melakukan penelitian. Hal ini selaras dengan pernyataan Suharsimi Arikunto (2013: 257) bahwa uji coba bertujuan untuk keterandalan instrumen. Selain itu uji coba instrumen tersebut adalah untuk menghindari pertanyaan-pertanyaan yang kurang jelas maksudnya, menghilangkan kata-kata yang sulit dipahami, mempertimbangkan penambahan atau pengurangan item.

Uji coba instrumen penelitian dilakukan peneliti di dalam populasi penelitian yaitu pada siswa kelas IV di SD Negeri Tambakaji 02. Peneliti memilih melakukan uji coba instrumen di sekolah tersebut karena peneliti berasumsi bahwa responden memiliki karakteristik yang menunjukkan kesamaan yaitu sama-sama duduk di bangku kelas IV sekolah dasar dan memiliki jumlah siswa yang

mencukupi. Selain itu lokasi sekolah dasar ini juga berdekatan, masih berada di satu kecamatan yaitu kecamatan Ngaliyan.

Tahapan uji coba instrumen ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memberikan angket kepada sejumlah responden.
- b. Menganalisis hasil uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.
- c. Pemilihan atau seleksi dari item-item yang valid untuk dipertahankan sedangkan item-item yang tidak valid perlu diperbaiki atau dihilangkan.

Adapun tujuan diadakan uji coba instrumen ini adalah:

- a. Mencari validitas dan reliabilitas instrumen.
- b. Memilih item-item yang valid dan reliabel untuk dijadikan alat ukur dalam penelitian.

Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 228) mengemukakan bahwa dalam penelitian diperlukan instrumen-instrumen penelitian yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian minimal ada dua macam, yaitu validitas dan reliabilitas. Jadi dapat dikatakan bahwa validitas dan reliabilitas merupakan persyaratan penting yang harus ada dalam suatu instrumen. Hal ini selaras dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2013: 211) bahwa instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

3.8. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Ada dua persyaratan yang harus dipenuhi instrumen penelitian, yaitu validitas dan reliabilitas instrumen. Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini digunakan pada variabel disiplin belajar siswa di rumah dan di sekolah.

3.8.1. Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 211) menyatakan, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai kevalidan yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Instrumen yang valid adalah instrumen yang dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Dalam penelitian ini menggunakan pengujian validitas kontrak untuk validitas angket yaitu dengan meminta pendapat ahli (*judgmen expert*), tenaga ahli yang digunakan umumnya yang telah bergelar doktor sesuai lingkup yang diteliti (Sugiyono, 2010:177). Tenaga ahli dalam penelitian ini adalah Dra. Renggani, M. Si. Dan Drs. Purnomo, M. Pd. Setelah instrumen angket tentang disiplin belajar di rumah dan disiplin belajar di sekolah disusun berdasarkan teori tertentu, selanjutnya dikonsultasikan dengan tenaga ahli yang telah ditetapkan untuk mendapatkan tanggapan atas angket yang telah disusun tersebut. Setelah validitas kontrak dilakukan, kemudian instrumen skala dicari korelasi butir soal yang dilakukan dengan membandingkan skor yang ada dalam butir soal dengan skor total. Sedangkan untuk validitas soal peneliti menggunakan validitas isi (*Content*

Validity) yaitu dengan mengukur prestasi belajar (*achievement*) dan mengukur eektivitas pelaksanaan program dan tujuan. Untuk menyusun instrumen prestasi belajar yang mempunyai validitas isi (*content validity*), maka instrumen harus disusun berdasarkan materi pelajaran yang telah diajarkan. Sedangkan instrumen yang digunakan untuk mengetahui pelaksanaan program, maka instrumen disusun berdasarkan program yang telah direncanakan. Selanjutnya instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat tercapainya tujuan (efektivitas) maka instrumen harus disusun berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan. (Sugiyono: 2010:176)

Pada setiap instrumen baik test maupun nontest terdapat butir-butir (item) pertanyaan atau pernyataan. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya di uji cobakan, dan dianalisis dengan analisis item atau uji beda. Hasil perhitungan korelasi butir soal dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS dengan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson* yaitu sebagai berikut (sugiyono, 2012:228).

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi setiap item dengan total

X = Nilai atau skor setiap item

Y = Nilai atau skor total

N = Jumlah responden

(suharsimi Arikunto, 2013:213)

Selanjutny nilai r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} . Jika harga $r_{xy} > r_{tabel}$, maka butir tersebut adalah valid. Sedangkan item yang tidak valid tidak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Setelah diujicobakan kepada 28 responden kemudian diolah dengan menggunakan program analisis kesahihan butir dengan menggunakan *Microsof Exel* 2007. Apabila telah diperoleh harga r_{xy} selanjutnya di konsultasikan dengan harga r tabel dengan taraf signifikansi 5% untuk mengetahui butir valid dan tidak valid. Butir soal dapat dinyatakan valid apabila $r_{xy} > r$ tabel (r hitung $>$ r tabel). Untuk taraf signifikansi 5% dengan $N=28$ diperoleh r tabel sebesar 0,381.

Hasil perhitungan selanjutnya dikonsultasikan dengan r tabel sehingga dapat diperoleh butir yang valid pada variabel disiplin belajar di rumah ada 20 butir pertanyaan yang valid. Pada variabel disiplin belajar di sekolah ada 26 butir pernyataan yang valid. Pada variabel prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan ada 40 soal yang valid.

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Soal	Jumlah Butir yang Tidak Valid	Nomor Butir yang Tidak Valid	Jumlah Butir yang Valid
Disiplin belajar siswa di rumah (X1)	20	0		20

Disiplin Belajar di Sekolah (X2)	26	0		26
Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Y)	50	10	10, 11, 19, 22, 23, 32, 34, 35, 46, 47	40

Sumber : Data yang di olah tahun 2016

3.8.2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2013: 221). Reliabilitas berkenaan dengan tingkat *kejegan* atau ketetapan hasil pengukuran. Instrumen yang sudah dapat dipercaya dan reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan di lapangan, maka berapalipun diambil datanya akan tetap sama.

Penghitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Rumus tersebut digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yng skornya berbentuk skala. Rumus reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir

σb^2 = Jumlah varian butir

$\sigma 1^2$ = Varian total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Langkah selanjutnya adalah menafsirkan perolehan angka koefisien reliabilitas dengan berpedoman pada penggolongan yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto (2013: 319) dengan menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai r . Interpretasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Interpretasi skor

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,000	Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Cukup
Antara 0,400 – 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer menggunakan program *Microsoft Excel 2007*, didapatkan hasil uji reliabilitas sebesar 0,898 untuk angket disiplin belajar siswa dan 0,848 untuk variabel prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Koefisien korelasi tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien menurut Suharsimi Arikunto termasuk dalam kategori tinggi, sehingga dapat diartikan bahwa instrumen yang digunakan reliabel dan layak digunakan untuk penelitian.

3.8.3 Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran Instrumen

Menurut Sundayana (2014: 76) daya pembeda (DP) soal adalah kemampuan suatu soal untuk dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah. Sedangkan tingkat kesukaran adalah keberadaan suatu butir soal apakah dipandang sukar, sedang, atau mudah dalam mengerjakannya.

Perhitungan daya beda dan tingkat kesukaran instrumen prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan kelas IV dengan tipe soal obyektif menggunakan rumus:

$$DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_A} \qquad TK = \frac{JB_A + JB_B}{2 \cdot JS_A}$$

Keterangan:

JB_A = Jumlah siswa kelompok atas yang menjawab benar

JB_B = Jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab benar

JS_A = Jumlah siswa kelompok atas

Dengan klasifikasi sebagai berikut:

Untuk daya pembeda:

$DP \leq 0,00$	sangat jelek
$0,00 < DP \leq 0,20$	jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	sangat baik

Untuk tingkat kesukaran:

$TK = 0,00$	terlalu sukar
-------------	---------------

$0,00 < TK \leq 0,30$	sukar
$0,30 < TK \leq 0,70$	sedang/ cukup
$0,70 < TK \leq 1,00$	mudah
$TK = 1,00$	terlalu mudah

Setelah diujicobakan kepada 28 responden kemudian diolah dengan menggunakan bantuan program *Microsof Exel 2007*. Apabila telah diperoleh harga DP dan TK selanjutnya di konsultasikan dengan klasifikasi yang sudah ditentukan.

Tabel 3.6

Hasil Analisis Daya Beda dan Tingkat Kesukaran Soal

	Klasifikasi	Nomor Soal	Jumlah
Daya Pembeda	Sangat Jelek	19, 32, 34, 35, 47	5
	Jelek	2, 3, 8, 10, 12, 18, 20,22, 23, 44, 46	11
	Cukup	7, 17, 27, 36, 37, 40, 42, 43, 49	9
	Baik	1, 4, 5, 6, 9, 11, 13, 15,21, 24, 26, 30, 31, 33, 38, 39, 41, 45, 48	19
	Sangat Baik	14, 16, 25, 28, 29, 50	6
Tingkat Kesukaran	Terlalu Sukar		0
	Sukar	3, 10, 17, 19, 20, 23, 32, 35, 36, 37, 43, 44, 46, 49	14
	Cukup	1, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 21, 22, 24, 25, 27, 29, 30, 31, 33, 34, 38, 39, 41, 42, 45, 47, 48, 50	30

	Mudah	2, 5, 15, 26, 28, 40	6
	Terlalu Mudah		0
	Jumlah		50

Sumber : Data yang diolah tahun 2016

3.9. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian korelasi yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan disiplin belajar siswa di rumah dan disiplin belajar di sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi atau uji analisis yaitu:

3.9.1. Persyaratan Analisis Parametrik

3.9.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan pada ketiga variabel yang akan diteliti dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan program SPSS. Kriterianya adalah taraf signifikansi 5% data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang diperoleh $p > 0,05$. Rangkuman hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.7

Rangkuman Hasil Uji Normalitas Distribusi Data

Variabel	Sig, K-S	Taraf (5%)	Sig.	Keterangan
Disiplin Belajar di Rumah (X_1)	0,239	0,05		Normal

Disiplin Belajar di Sekolah (X_2)	0,734	0,05	Normal
Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Y)	0,198	0,05	Normal

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel tersebut, dihasilkan data bahwa ketiga variabel, yaitu disiplin belajar di rumah, disiplin belajar di sekolah dan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan lebih tinggi dari taraf signifikansi. Adapun untuk kedisiplinan belajar siswa di rumah didapat hasil sebesar 0,239, disiplin belajar di sekolah didapat hasil sebesar 0,734 dan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan sebesar 0,198. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebaran data dari ketiga variabel tersebut terdistribusi normal.

3.9.1.2. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh linier atau tidak. Pengujian linieritas dilakukan dengan uji statistika. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier apabila signifikansi f_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

Tabel 3.8

Hasil Uji Linieritas

Variabel		Harga F	Sig.F	Taraf Sig.	Ket.
Bebas (X_1)	Terikat (Y)	0,660	0,866	0,05	Linier
Bebas (X_2)	Terikat (Y)	1,169	0,310	0,05	Linier

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel diatas yang diperoleh dari hasil perhitungan program SPSS maka diperoleh F hubungan antara variabel disiplin belajar di rumah (X_1) dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan sebesar 0,660 dengan nilai

sig. 0,866 dan hubungan antara variabel disiplin belajar di sekolah (X_2) dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan sebesar 1,169 dengan nilai *sig.* 0,310. Karena nilai *sig.* Yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa hubungan antara variabel dalam penelitian ini bersifat linier.

3.9.1.3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan yang linier diantara variabel bebas tidak boleh terjadi hubungan yang sempurna (multikolinieritas). Kriteria yang digunakan adalah dengan melihat nilai *VIF* kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 maka tidak terdapat hubungan multikolinieritas. Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Disiplin Belajar di Rumah (X_1)	0,839	1,192	Tidak terjadi multikolinieritas
Disiplin belajar di Sekolah (X_2)	0,839	1,192	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa variabel disiplin belajar di rumah dan di sekolah memiliki masing-masing nilai *Tolerance* 0,839 atau lebih besar dari 0,1 dan nilai *VIF* sebesar 1,192 atau kurang dari 10. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa antara kedua variabel bebas tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

Tahap setelah dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas, uji linieritas, serta uji multikolinieritas dan diketahui juga bahwa data yang ada sudah terdistribusi normal, linier dan tidak multikolinieritas. Selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan teknik korelasi ganda, korelasi secara parsial dan regresi ganda dengan bantuan program SPSS.

3.9.2. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2011: 199) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam menganalisis data dengan statistik deskriptif, data yang akan dianalisis berupa data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan/ *scoring* (Sugiyono, 2011: 6). Pengujian statistik deskriptif menggunakan bantuan SPSS.

Dalam penelitian ini, kategori deskriptif setiap variabel dibuat daftar distribusi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang atau jangkauan, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.
- 2) Menentukan banyak kelas interval yang diperlukan.
- 3) Menentukan panjang kelas interval

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

3.9.2.1. Kriteria Kategori untuk Variabel Disiplin Belajar di Rumah

Untuk menetapkan kategori deskriptif variabel disiplin belajar dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimal} &= \frac{80}{80} \times 100 = 100 \\ \text{Skor Minimal} &= \frac{20}{80} \times 100 = 25 \\ \text{Rentang} &= 100 - 25 = 75 \\ \text{Interval} &= 75 / 4 = 18,7 (19) \end{aligned}$$

Tabel 3.10

Kategori Variabel Disiplin Belajar di Rumah

Kelas Interval	Kategori
82 – 100	Sangat baik
63 – 81	Baik
44 – 62	Cukup
25 – 43	Kurang Baik

Sumber: Data yang diolah tahun 2016

3.9.2.2. Kriteria Kategori untuk Variabel Disiplin Belajar di Sekolah

Untuk menetapkan kategori deskriptif variabel disiplin belajar dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimal} &= \frac{104}{104} \times 100 = 100 \\ \text{Skor Minimal} &= \frac{26}{104} \times 100 = 25 \\ \text{Rentang} &= 100 - 25 = 75 \\ \text{Interval} &= 75 / 4 = 18,7 (19) \end{aligned}$$

Tabel 3.11**Kategori Variabel Disiplin Belajar di Sekolah**

Kelas Interval	Kategori
82 – 100	Sangat baik
63 – 81	Baik
44 – 62	Cukup
25 – 43	Kurang Baik

Sumber: Data yang diolah tahun 2016

3.9.2.3. Kriteria Kategori untuk Variabel Prestasi Belajar Pendidikan**Kewarganegaraan**

Untuk menetapkan kategori deskriptif variabel disiplin belajar dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Skor Maksimal} = \frac{40}{40} \times 100 = 100$$

$$\text{Skor Minimal} = \frac{0}{40} \times 100 = 0$$

$$\text{Rentang} = 100 - 0 = 100$$

$$\text{Interval} = 100/4 = 25$$

Tabel 3.12**Kategori Variabel Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan**

Kelas Interval	Kategori
76 – 100	Sangat baik
51 – 75	Baik
26 – 50	Cukup
0 – 25	Kurang Baik

Sumber: Data yang diolah tahun 2016

3.9.3. Analisis Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini untuk menguji hipotesis dilakukan dengan uji statistik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi dan regresi linier berganda karena penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu disiplin belajar di rumah dan disiplin belajar di sekolah, serta yang menjadi variabel terikatnya adalah prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Adapun langkah-langkah untuk analisis uji hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi ganda menurut Sugiyono (2012:277) digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Dalam analisis regresi berganda, ada beberapa langkah uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas.

Selanjutnya, model persamaan regresi untuk dua prediktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

dimana :

Y : Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

X₁ : Disiplin Belajar di Rumah

X₂ : Disiplin Belajar di Sekolah

a : Harga Y apabila X=0 (harga konstan)

$b_1b_2b_3$: koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

2. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan seberapa kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada antara -1 dan 1. Untuk bentuk/arrah hubungan, nilai koefisien korelasi dinyatakan dalam positif (+) dan negatif (-), atau $(-1 \leq r \leq +1)$, artinya jika :

$r = 1$. Hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif)

$r = -1$, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif)

$r = 0$, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan.

Penentuan koefisien korelasi ganda dua prediktor (r) dalam penelitian ini menggunakan rumus berikut :

$$r_{1,2} = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Sumber : Sugiyono, 2012:286

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap angka koefisien korelasi dan untuk menentukan kuat rendahnya hubungan antar variabel, dapat menggunakan pedoman kategori untuk interpretasi koefisien pada tabel 3.9 berikut :

Tabel 3.13

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2012:250)

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan hasil kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan 100% (Sudjana, 2005: 369). Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai sumbangan atau ikut menentukan variabel Y. Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSSfor windows 20. Besar koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel *Model Summary*^b kolom *R Square*.

3.9.4. Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu melakukan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Keseluruhan

$$H_0 : \rho = 0$$

Artinya tidak terdapat pengaruh antara disiplin belajar di rumah (X_1) dan disiplin belajar di sekolah (X_2) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Y).

$$H_a : \rho > 0$$

Artinya terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar di rumah (X_1) dan disiplin belajar di sekolah (X_2) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Y).

2. Pengujian Hipotesis X_1, X_2, X_3 :

1. $H_0 : \rho = 0$

Artinya tidak terdapat pengaruh antara disiplin belajar di rumah (X_1) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Y).

$$H_a : \rho > 0$$

Artinya terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar di rumah (X_1) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Y).

2. $H_0 : \rho = 0$

Artinya tidak terdapat pengaruh antara disiplin belajar di sekolah (X_2) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Y).

$$H_a : \rho > 0$$

Artinya terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar di sekolah (X_2) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Gugus cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Populasi Penelitian berjumlah 293 akan disampaikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1.

Data Siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota
Semarang

No	Nama sekolah	Jumlah
1	SDN Wonosari 01	48
2	SDN Wonosari 02	74
3	SDN Wonosari 03	73
4	SDN Tambakaji 01	70
5	SDN Tambakaji 02	28
	Jumlah	293

Sumber : Data yang diolah tahun 2016

4.2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, deskripsi data yang akan dipaparkan meliputi deskripsi disiplin belajar siswa di rumah, deskripsi disiplin belajar siswa di sekolah dan deskripsi prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan K.D. 4.1. Memberi contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya dan 4.2.

Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional pada siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

4.2.1. Disiplin Belajar Siswa di Rumah

Variabel disiplin belajar di rumah terdiri atas 4 indikator, yaitu : ada rencana atau jadwal belajar, mengerjakan tugas tepat pada waktunya, belajar dalam tempat dan suasana mendukung, belajar secara teratur. Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa di rumah pada siswa kelas IV SD Negeri gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan kota Semarang keseluruhan memperoleh skor rata-rata 79,89 dengan kategori baik.

Perhitungan data hasil penelitian secara rinci deskriptif untuk disiplin belajar di rumah dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.2

Disitribusi Skor Variabel Disiplin Belajar di Rumah pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
82 – 100	Sangat Baik	38	48,10
63 – 81	Baik	41	51,90
44 – 62	Cukup	0	0
25 – 43	Sangat Kurang	0	0
	Jumlah	79	100

Sumber: Data Penelitian diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa disiplin belajar di rumah 48,10% siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang dengan rata-rata skor 87,22 masuk dalam kategori sangat baik dan 51,90% siswa dengan rata-rata skor 73,26 masuk dalam kategori baik. Kategori baik dengan presentase 51,90% mengindikasikan bahwa 51,90% siswa sering melaksanakan disiplin belajar di rumah yang meliputi : sering ada rencana atau jadwal belajar, sering mengerjakan tugas tepat pada waktunya, sering belajar dalam tempat dan suasana mendukung, dan sering belajar secara teratur.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar di rumah siswa kelas IV SD N Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang dengan rata-rata skor 79,89 masuk dalam kategori baik.

Lebih detail mengenai disiplin belajar siswa di rumah dapat dilihat dari deskripsi tiap-tiap indikator berikut ini :

1. Ada rencana atau jadwal belajar

Gambaran tentang ada rencana atau jadwal belajar di rumah berdasarkan penelitian ditunjukkan dalam tabel 4.3.

Tabel 4.3

Distribusi Skor untuk Indikator Ada Rencana atau Jadwal Belajar

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
82 – 100	Sangat Baik	48	60,8
63 – 81	Baik	29	36,7
44 – 62	Cukup	2	2,5
25 – 43	Sangat Kurang	0	0
	Jumlah	79	100

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa indikator ada rencana atau jadwal belajar dalam kategori sangat baik sebanyak 60,8% siswa dengan rata-rata skor 88,8, kategori baik sebanyak 36,7% siswa dengan rata-rata skor 75,3 dan kategori cukup sebanyak 2,5% siswa dengan rata-rata skor 60,4. Kategori sangat baik dengan presentase 60,8% mengindikasikan bahwa 60,8% siswa selalu melaksanakan rencana atau jadwal belajar di rumah, 36,7% siswa sering melaksanakan rencana atau jadwal belajar di rumah, dan 2,5% siswa kadang-kadang melaksanakan rencana atau jadwal belajar di rumah.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar di rumah siswa kelas IV SD N Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang indikator ada rencana atau jadwal belajar dengan rata-rata skor 83,1 masuk dalam kategori baik.

2. Mengerjakan tugas tepat pada waktunya

Gambaran tentang mengerjakan tugas tepat pada waktunya berdasarkan penelitian ditunjukkan dalam tabel 4.4.

Tabel 4.4

Distribusi Skor untuk Indikator Mengerjakan Tugas Tepat pada Waktunya

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
82 – 100	Sangat Baik	38	48,1
63 – 81	Baik	37	46,8
44 – 62	Cukup	4	5,1
25 – 43	Sangat Kurang	0	0
	Jumlah	79	100

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan indikator mengerjakan tugas tepat pada waktunya dalam kategori sangat baik sebanyak 48,1% siswa dengan rata-rata skor 93,4, kategori baik sebanyak 46,8% siswa dengan rata-rata skor 74,5 dan kategori cukup sebanyak 5,1% siswa dengan rata-rata skor 60,9. Kategori sangat baik dengan presentase 48,1% mengindikasikan bahwa 48,1% siswa selalu mengerjakan tugas tepat pada waktunya, 46,8% siswa sering mengerjakan tugas tepat pada waktunya, dan 5,1% siswa kadang-kadang mengerjakan tugas tepat pada waktunya.

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar di rumah siswa kelas IV SD N Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang indikator mengerjakan tugas tepat pada waktunya dengan rata-rata skor 76,6 masuk dalam kategori baik.

3. Belajar dalam tempat dan susasana mendukung

Gambaran tentang indikator belajar dalam tempat dan susasana mendukung berdasarkan penelitian ditunjukkan dalam tabel 4.5.

Tabel 4.5

Distribusi Skor untuk Indikator Belajar dalam Tempat dan Suasana Mendukung

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
82 – 100	Sangat Baik	21	26,6
63 – 81	Baik	43	54,4
44 – 62	Cukup	13	16,5
25 – 43	Sangat Kurang	2	2,5
	Jumlah	79	100

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan indikator belajar dalam tempat dan suasana mendukung dalam kategori sangat baik sebanyak 26,6% siswa dengan rata-rata skor 91,7, kategori baik sebanyak 54,4% siswa dengan rata-rata skor 77, kategori cukup sebanyak 16,5% siswa dengan rata-rata skor 61,6 dan kategori sangat kurang sebanyak 2,5% siswa dengan rata-rata skor 43,8. Kategori sangat baik dengan presentase 26,6% mengindikasikan bahwa 26,6% siswa selalu belajar dalam tempat dan suasana mendukung, 54,4% siswa sering belajar dalam tempat dan suasana mendukung, 16,5% siswa kadang-kadang belajar dalam tempat dan suasana mendukung serta 2,5% siswa tidak pernah belajar dalam tempat dan suasana mendukung.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar di rumah siswa kelas IV SD N Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang indikator belajar dalam tempat dan suasana mendukung dengan rata-rata skor 77,5 masuk dalam kategori baik.

4. Belajar secara teratur

Gambaran tentang indikator belajar secara teratur berdasarkan penelitian ditunjukkan dalam tabel 4.6.

Tabel 4.6

Distribusi Skor untuk Indikator Belajar Secara Teratur

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
82 – 100	Sangat Baik	34	43
63 – 81	Baik	26	32,9
44 – 62	Cukup	18	22,8

25 – 43	Sangat Kurang	2	1,27
	Jumlah	79	100

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2016

Tabel 4.6 menunjukkan indikator belajar secara teratur dalam kategori sangat baik sebanyak 43% dengan rata-rata skor 83,9, kategori baik sebanyak 26 32,9% siswa dengan rata-rata skor 71,6, kategori cukup sebanyak 22,8% siswa dengan rata-rata skor 60,6 dan kategori sangat kurang sebanyak 1,27% siswa dengan rata-rata skor 33,3. Kategori sangat baik dengan presentase 43% mengindikasikan bahwa 43% siswa selalu belajar secara teratur, 32,9% siswa sering belajar secara teratur, 22,8% siswa kadang-kadang belajar secara teratur dan 1,27% siswa tidak pernah belajar secara teratur.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar di rumah siswa kelas IV SD N Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang indikator belajar belajar secara teratur dengan rata-rata skor 76,3 masuk dalam kategori baik.

4.2.2. Disiplin Belajar Siswa di Sekolah

Variabel disiplin belajar di sekolah terdiri atas 4 indikator, yaitu : persiapan belajar yang baik, menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, perhatian terhadap materi pelajaran, serta taat dan patuh terhadap peraturan sekolah. Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa di sekolah pada siswa kelas IV SD Negeri gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan kota Semarang keseluruhan memperoleh skor rata-rata 78,7 dengan kategori baik.

Perhitungan data hasil penelitian secara rinci deskriptif untuk disiplin belajar di rumah dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.7

Disitribusi Skor Disiplin Belajar di Sekolah pada Siswa Kelas IV SD Negeri
Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
82 - 100	Sangat Baik	25	31,6
63 – 81	Baik	53	67,1
44 – 62	Cukup	1	1,3
25 – 43	Sangat Kurang	0	0
	Jumlah	79	100

Sumber: Data Penelitian diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa didiplin belajar di sekolah siswa sebanyak 31,6% siswa dengan rata-rata skor 86,31 dalam kategori sangat baik, kategori baik sebanyak 67,1% siswa dengan rata-rata 75,63, kategori cukup sebanyak 1,3% siswa dengan rata-rata skor 59,61. Kategori baik dengan presentase 67,1% mengindikasikan bahwa 67,1% siswa sering melaksanakan disiplin belajar di sekolah yang meliputi: sering ada persiapan belajar yang baik, sering menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, sering perhatian terhadap materi pelajaran, serta sering taat dan patuh terhadap peraturan sekolah.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar di sekolah siswa kelas IV SD N Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang dengan rata-rata skor 78,8 masuk dalam kategori baik.

Lebih detail mengenai disiplin belajar siswa di sekolah dapat dilihat dari deskripsi tiap-tiap indikator berikut ini :

1. Persiapan belajar yang baik

Gambaran tentang indikator persiapan belajar yang baik berdasarkan penelitian ditunjukkan dalam tabel 4.8.

Tabel 4.8

Distribusi Skor untuk Indikator Persiapan Belajar yang Baik

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
82 – 100	Sangat Baik	20	25,3
63 – 81	Baik	46	58,2
44 – 62	Cukup	13	16,5
25 – 43	Sangat Kurang	0	0
	Jumlah	79	100

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa indikator persiapan belajar yang baik dalam kategori sangat baik sebanyak 25,3% siswa dengan rata-rata skor 88,3, kategori baik sebanyak 58,2% siswa dengan rata-rata skor 73,3, kategori cukup sebanyak 16,5% siswa dengan rata-rata skor 59,3. Kategori baik dengan presentase 58,2% mengindikasikan bahwa 58,2% siswa sering melaksanakan persiapan belajar yang baik, 25,3% siswa selalu melaksanakan persiapan belajar yang baik, dan 16,5% siswa kadang-kadang melaksanakan persiapan belajar yang baik.

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar di rumah siswa kelas IV SD N Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang indikator

persiapan belajar yang baik dengan rata-rata skor 74,8 masuk dalam kategori baik.

2. Menyelesaikan tugas tepat pada waktunya

Gambaran tentang indikator menyelesaikan tugas tepat pada waktunya berdasarkan penelitian ditunjukkan dalam tabel 4.9.

Tabel 4.9

Distribusi Skor untuk Indikator Menyelesaikan Tugas Tepat pada Waktunya

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
76 – 100	Sangat Baik	28	35,4
51 – 75	Baik	44	55,7
26 – 50	Cukup	7	8,86
0 – 25	Sangat Kurang	0	0
	Jumlah	79	100

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan indikator menyelesaikan tugas tepat pada waktunya dalam kategori sangat baik sebanyak 35,4% siswa dengan rata-rata skor 90, kategori baik sebanyak 55,7% siswa dengan rata-rata skor 74,4, kategori cukup sebanyak 8,86% siswa dengan rata-rata skor 56. Kategori sangat baik dengan presentase 35,4% mengindikasikan bahwa 35,4% siswa selalu menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, 55,7% siswa sering menyelesaikan tugas tepat pada waktunya dan 8,86% siswa kadang-kadang menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.

Berdasarkan tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar di rumah siswa kelas IV SD N Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang indikator

menyelesaikan tugas tepat pada waktunya dengan rata-rata skor 78,2 masuk dalam kategori baik.

3. Perhatian terhadap materi pelajaran

Gambaran tentang indikator perhatian terhadap materi pelajaran berdasarkan penelitian ditunjukkan dalam tabel 4.10.

Tabel 4.10

Distribusi Skor untuk Indikator Perhatian Terhadap Materi Pelajaran

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
82 – 100	Sangat Baik	28	35,4
63 – 81	Baik	43	54,4
44 – 62	Cukup	8	10,1
25 – 43	Sangat Kurang	0	0
	Jumlah	79	100

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan indikator perhatian terhadap materi pelajaran kategori sangat baik sebanyak 35,4% siswa dengan rata-rata skor 87,5, kategori baik sebanyak 54,4% siswa dengan rata-rata skor 74,6, kategori cukup sebanyak 10,1% siswa dengan rata-rata skor 58,3. Kategori sangat baik dengan presentase 35,4% mengindikasikan bahwa 35,4% siswa selalu perhatian terhadap materi pelajaran, 54,4% siswa sering perhatian terhadap materi pelajaran, dan 10,1% siswa kadang-kadang perhatian terhadap materi pelajaran.

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar di rumah siswa kelas IV SD N Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang indikator

perhatian terhadap materi pelajaran dengan rata-rata skor 77,5 masuk dalam kategori baik.

4. Taat dan patuh terhadap peraturan sekolah

Gambaran tentang indikator belajar secara teratur berdasarkan penelitian ditunjukkan dalam tabel 4.11.

Tabel 4.11

Distribusi Skor untuk Indikator Taat dan Patuh Terhadap Peraturan Sekolah

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
81 – 100	Sangat Baik	46	58,2
63 – 81	Baik	32	40,5
44 – 62	Cukup	1	1,27
25 – 43	Sangat Kurang	0	0
	Jumlah	79	100

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan indikator taat dan patuh terhadap peraturan sekolah dalam kategori sangat baik sebanyak 58,2% siswa dengan rata-rata skor 89,1, kategori baik sebanyak 40,5% siswa dengan rata-rata skor 75,5, kategori cukup sebanyak 1,27% siswa dengan rata-rata skor 62,5. Kategori sangat baik dengan presentase 58,2% mengindikasikan bahwa 58,2% siswa selalu belajar taat dan patuh terhadap peraturan sekolah, 40,5% siswa sering taat dan patuh terhadap peraturan sekolah, dan 1,27% siswa kadang-kadang taat dan patuh terhadap peraturan sekolah.

Berdasarkan tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar di rumah siswa kelas IV SD N Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang indikator

taat dan patuh terhadap peraturan sekolah dengan rata-rata skor 83,3 masuk dalam kategori baik.

4.2.3. Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Data prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan (variabel *Y*) K.D. 4.1. Memberi contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya dan 4.2. Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional pada siswa kelas IV diperoleh melalui test yang dilakukan peneliti. Skala nilai Pendidikan Kewarganegaraan adalah 0-100. Kemungkinan tiap responden akan memperoleh nilai maksimal 100 dan kemudian tiap responden akan memperoleh nilai minimum 0. Adapun pada penelitian ini diketahui bahwa nilai maksimum yang diperoleh siswa adalah 87,5, sedangkan nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 12,5.

Penggolongan tingkat gejala yang diamati yaitu prestasi belajar Pendidikan kewarganegaraan dapat dibedakan menjadi 4 (empat) kategori sangat baik, baik, cukup, sangat kurang. Kategori yang didasarkan pada perhitungan *range*. Penggolongannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12.

Tabel Kategori Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

Kelas Interval	Kategori
76 – 100	Sangat Baik
51 – 75	Baik
26 – 50	Cukup
0 – 25	Sangat Kurang

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2016

Berdasarkan kriteria diatas,maka diperoleh kategori disiplin belajar siswa di rumah diasajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.13.

Distribusi Skor Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
76 – 100	Sangat Baik	5	6,33
51 – 75	Baik	50	63,3
26 – 50	Cukup	17	21,5
0 – 25	Sangat Kurang	7	8,86
	Jumlah	79	100

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2016

Pada penelitian ini jumlah yang diteliti ada 79 siswa. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan yang berada dalam kategori sangat baik ada 5 siswa (6,33%) yaitu memiliki skor rata-rata 83,5, 50 siswa (63,3%) berada dalam kategori baik yaitu memiliki skor rata-rata 62,1, 17 siswa (21,5%) berada dalam kategori cukup yaitu memiliki skor rata-rata 42,5 dan 7 siswa (8,86%) berada dalam kategori sangat kurang yaitu memiliki skor rata-rata 21,1.

Berdasarkan tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV SD N Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang dengan rata-rata skor 55,61 masuk dalam kategori baik.

4.3. Hubungan Disiplin Belajar di Sekolah dan di Rumah terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Berdasarkan hasil analisis prasyarat yang sudah dilakukan, variabel normal dan memiliki linier yang baik, maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana dan uji regresi ganda. Hal ini dilakukan untuk mendukung hipotesis yang diajukan oleh peneliti sehingga nantinya hipotesis tersebut bisa diterima.

4.3.1. Hubungan Disiplin Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (X_2 dengan Y)

Hipotesis yang diajukan dalam analisis regresi sederhana ini adalah H_0 : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra kecamatan Ngaliyan kota Semarang.

H_a : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra kecamatan Ngaliyan kota Semarang.

Ketentuan bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan perhitunga menggunakan bantuan program SPSS diperoleh hasil r_{hitung} 0,370, sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $N=79$ adalah sebesar 0,219. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,370 > 0,219$). Nilai signifikansi lebih kecil dari α ($0,001 < 0,05$). Jadi, dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a)

yang berbunyi “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV SD negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang” diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) yang berbunyi “Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV SD negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang” ditolak.

Adapun untuk mengetahui hubungan disiplin belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan (X_1 dengan Y) dan untuk mengetahui hubungan disiplin belajar siswa di sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan (X_2 dengan Y) dapat diketahui melalui uji hipotesis dengan cara regresi sederhana. Pada hasil analisis regresi sederhana untuk variabel disiplin belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan (X_1 dengan Y) diperoleh konstan sebesar -3,504 dan koefisien disiplin belajar di rumah sebesar 0,742. Sehingga model persamaan regresinya $Y = -3,504 + 0,742X_1$. Model persamaan tersebut memberikan arti bahwa setiap perubahan satu satuan skor disiplin belajar siswa di rumah akan menyebabkan perbaikan skor sebesar 0,742 pada tingkat prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan, sehingga koefisien determinasinya 0,137. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa di sekolah memberi dampak positif dan signifikansi sebesar 13,7% terhadap prestasi belajarr Pendidikan Kewarganegaraan.

4.3.2. Hubungan Disiplin Belajar di Sekolah dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (X_1 dengan Y)

Hipotesis yang diajukan dalam analisis regresi sederhana ini adalah H_0 : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar siswa di sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

H_a : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar siswa di sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

Berdasarkan perhitungan menggunakan bantuan program SPSS diperoleh hasil r_{hitung} 0,401, sedang r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $N=79$ adalah sebesar 0,219. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,401 > 0,219$). Nilai signifikansi juga lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$). Jadi dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar siswa di sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang” diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) yang berbunyi “Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar siswa di sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang” ditolak.

Hasil analisis regresi sederhana untuk variabel disiplin belajar di sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan (X_2 dengan Y) diperoleh

konstan sebesar -17,543 dan koefisien disiplin belajar siswa di sekolah sebesar 0,929. Sehingga model persamaan regresinya $Y = -17,543 + 0,929X_2$. Model persamaan tersebut memberikan arti bahwa setiap perubahan satu satuan skor disiplin belajar siswa di sekolah akan menyebabkan perbaikan skor sebesar 0,992 pada tingkat prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan, sehingga koefisien determinasinya adalah 0,161. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa di sekolah memberikan dampak positif dan signifikan sebesar 16,1% terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

4.3.3. Hubungan Disiplin Belajar di Rumah dan di Sekolah secara bersamaan dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (X_1 dan X_2 dengan Y)

Hipotesis yang diajukan dalam analisis regresi ganda ini adalah H_0 : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar siswa di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

H_a : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar siswa di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS diperoleh nilai t_{hitung} variabel disiplin belajar di rumah (X_1) terhadap variabel prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Y) diperoleh hasil sebesar 3,497 dengan p sig, sebesar 0,001 yang artinya nilai $p < 0,05$ sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar siswa di

rumah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Kemudian nilai t_{hitung} variabel disiplin belajar di sekolah (X_2) dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Y) diperoleh hasil sebesar 3,838 dengan p sig sebesar 0,000 yang artinya $p < 0,05$ sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar di rumah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

Berdasarkan dari hasil analisis regresi ganda antara variabel disiplin belajar di rumah (X_1) dan disiplin belajar di sekolah (X_2) dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Y) melalui pengujian signifikansi korelasi ganda dengan uji F , diketahui F_{hitung} 10,272 dan p 0,000 atau $p < 0,05$. Kemudian diketahui F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan df pembilang 2 dan df penyebut $79-2-1=76$ sebesar 2,33 karena F_{hitung} sebesar 10,272 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,33 ($F_h > F_t$) maka koefisien korelasi multipel antara X_1 dan X_2 dengan Y signifikan.

Hubungan disiplin belajar di rumah dan di sekolah secara bersama-sama dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dapat diketahui melalui uji hipotesis dengan cara regresi ganda. Persamaan regresi ganda berdasarkan pengujian hipotesis yaitu $Y = -39,085 + 0,500X_1 + 0,697X_2$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan skor disiplin belajar siswa di rumah akan diikuti peningkatan skor sebesar 0,500 pada nilai prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dan setiap penambahan satu satuan skor disiplin belajar siswa

di sekolah akan diikuti peningkatan skor sebesar 0,697 sehingga koefisien determinasinya adalah 0,213 atau 21,3%. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar di rumah dan disekolah secara bersama-sama memberikan kontribusi/sumbangan sebesar 21,3% terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewaragnegara. Sehingga sisanya 78,7% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel-variabel yang lain.

Apabila dilihat dari kontribusi yang lebih dominan antara variabel disiplin belajar di rumah dan disiplin belajar di sekolah dapat dilihat pada koefisien βX_1 sebesar 0,370, sedangkan koefisien βX_2 0,401. Karena koefisien $\beta X_1 < \beta X_2$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa disiplin belajar siswa di sekolah cenderung lebih dominan mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Kewarganegara. Sehingga berdasarkan uraian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar di rumah dan di sekolah secara bersama-sama dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegara siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan kota Semarang.

Adapun diperoleh hasil r_{hitung} sebesar 0,461 sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $N=79$ adalah sebesar 0,219. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,461 > 0,219$). Jadi, dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar di rumah dan di sekolah terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegara kelas IV SD negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang” diterima,

sedangkan hipotesis nol (H_0) yang berbunyi “Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar di rumah dan di sekolah terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV SD negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang” ditolak.

4.4. Pembahasan

4.4.1. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional untuk menguji hubungan antara variabel disiplin belajar di rumah dan disiplin belajar di sekolah terhadap prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan yang dilakukan di SD Negeri Gugus Cakra kecamatan Ngaliyan kota Semarang dan termasuk penelitian sampel karena dalam penelitian di gunakan teknik pengambila *cluster random sampling* untuk menganalisis hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment* yaitu untuk mengetahui i bagaimana hubungan antara disiplin belajar di rumah dan disiplin belajar di sekolah terhadap prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan. Persyaratan yang harus dipenuhi sebelum uji korelasi yaitu distribusi data harus normal (uji normalitas) dan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear (uji linearitas) dan uji multikolinieritas dimana data tidak boleh bersifat multikolinier serta data dianalisis dengan menggunakan program *SPSS for Windows versi 16*.

4.4.1.1. Disiplin Belajar di Rumah

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang 51,90% siswa sering melaksanakan disiplin belajar di rumah. Disiplin belajar di rumah adalah ajaran perilaku mengenai kegiatan belajar yang sudah disetujui oleh keluarga untuk diterapkan di dalam rumah yang dipatuhi oleh seluruh anggota keluarga dan memiliki beberapa indikator yaitu : (1) Belajar dilakukan secara teratur; (2) Mengerjakan tugas tepat waktu; (3) Memiliki rencana atau jadwal belajar; (4) Belajar pada tempat dan keadaan yang mendukung siswa.

Berdasarkan analisis deskriptif pada disiplin belajar di rumah siswa kelas IV SD negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang menunjukkan bahwa 38 siswa (48,10%) dalam kategori sangat baik, kategori baik sebanyak 41 siswa (51,90%). Kategori baik dengan presentase 51,90% mengindikasikan bahwa 51,90% siswa sering melaksanakan disiplin belajar di rumah yang meliputi : sering ada rencana atau jadwal belajar, sering mengerjakan tugas tepat pada waktunya, sering belajar dalam tempat dan suasana mendukung, dan sering belajar secara teratur.

Kondisi seperti ini dikarenakan siswa dan orangtua di SD Negeri Gugus Cakra mulai memahami tentang pentingnya disiplin belajar di rumah, sehingga kemudian menerapkan pelaksanaan disiplin belajar di rumah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Sehingga siswa di SD Negeri Gugus Cakra yang telah menerapkan disiplin belajar di rumah, cenderung memiliki prestasi belajar yang baik utamanya prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan.

4.4.1.2. Disiplin Belajar di Sekolah

Pada hakikatnya disiplin belajar di sekolah merupakan sikap yang ditunjukkan oleh siswa dalam menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan kesadaran diri yang memiliki indikator sebagai berikut : (1) Memiliki persiapan belajar yang baik; (2) Memiliki perhatian terhadap pelajaran; (3) Tugas yang diselesaikan tepat waktu; (4) Taat terhadap semua peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah.

Disiplin belajar di sekolah pada siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang telah dikelompokkan menjadi 4 kategori oleh peneliti. Kategori tersebut yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, dan sangat kurang.

Berdasarkan analisis deskriptif bimbingan belajar orang tua menunjukkan bahwa 25 siswa (31,6%) dalam kategori sangat baik, kategori baik sebanyak 53 siswa (67,1%), kategori cukup sebanyak 1 siswa (1,3%). Kategori baik dengan presentase 67,1% mengindikasikan bahwa 67,1% siswa sering melaksanakan disiplin belajar di sekolah yang meliputi: sering ada persiapan belajar yang baik, sering menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, sering perhatian terhadap materi pelajaran, serta sering taat dan patuh terhadap peraturan sekolah.

Kondisi seperti ini dikarenakan siswa dan guru di SD Negeri Gugus Cakra mulai memahami pentingnya disiplin belajar di sekolah, sehingga kemudian memutuskan untuk menerapkan disiplin belajar di sekolah guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal seperti itu dilakukan tergantung dari siswa bagaimana memaknai disiplin belajar di sekolah, apabila guru sudah menerapkan disiplin

belajar di sekolah yang baik sudah pasti siswa akan mengikuti arahan dari guru dengan baik pula.

4.4.1.3. Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Pada hakikatnya prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar siswa berupa pengetahuan dan keterampilan yang diciptakan melalui pengalaman yang di dapat selama proses belajar mengajar, yang mana biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan KD 4.1. Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya dan 4.2. mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional dalam ranah kognitif aspek ingatan, pemahaman, dan aplikasi pada siswa kelas IV.

Menurut hasil penelitian menunjukkan nilai maksimum yang diperoleh siswa adalah 87,5, sedangkan nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 12,5. Siswa yang memiliki prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan yang berada dalam kategori sangat baik ada 5 siswa (6,33%) yaitu memiliki skor 76-100, 50 siswa (63,3%) berada dalam kategori baik yaitu memiliki skor 51-75, 17 siswa (21,5%) berada dalam kategori cukup yaitu memiliki skor 26-50 dan 7 siswa (8,86%) berada dalam kategori sangat kurang yaitu memiliki skor 0-25.

Kondisi seperti ini dikarenakan materi pada K.D. 4.1. Memberi contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya dan 4.2. Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional, tersedianya sumber belajar yang memadai, dan peneliti juga sebelumnya sudah

menginformasikan kepada siswa sebelum melaksanakan penelitian sehingga siswa bisa belajar terlebih dahulu.

4.4.1.4. Hubungan Disiplin Belajar di Rumah dan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Pada penelitian ini ada hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra kecamatan Ngaliyan kota Semarang.

Pada hasil analisis regresi sederhana untuk variabel disiplin belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan (X_1 dengan Y) diperoleh konstan sebesar -3,504 dan koefisien disiplin belajar di rumah sebesar 0,500. Sehingga model persamaan regresinya $Y = -3,504 + 0,742X_1$. Model persamaan tersebut memberikan arti bahwa setiap perubahan satu satuan skor disiplin belajar siswa di rumah akan menyebabkan perbaikan skor sebesar 0,742 pada tingkat prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan, sehingga koefisien determinasinya 0,137. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa di sekolah memberi dampak positif dan signifikansi sebesar 13,7% terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

Penelitian ini di perkuat oleh Eni Komarawati tahun 2012 dengan judul “Pengaruh Minat Belajar dan Pembinaan Disiplin Siswa Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0.598. Sedangkan koefisien determinasinya (r^2) adalah $(0.598)^2 = 0.3576$.

Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 35.76%. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa yaitu sebesar 0.542, sedangkan koefisien determinasinya (r^2) adalah $(0.542)^2 = 0.2938$.

Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa disiplin belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 29.38%. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa dan disiplin belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa yaitu sebesar 0.494, sedangkan koefisien determinasinya (r^2) adalah $(0.494)^2 = 0.2440$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa dan disiplin belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 24.40%.

Dari penjabaran tersebut maka disiplin belajar di sekolah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan. Sehingga variabel antara disiplin belajar di sekolah dan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan saling berhubungan.

4.4.1.5. Hubungan Disiplin Belajar di Rumah dan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Hasil analisis regresi sederhana untuk variabel disiplin belajar di sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan (X_2 dengan Y) diperoleh konstan sebesar -17,543 dan koefisien disiplin belajar siswa di sekolah sebesar 0,929. Sehingga model persamaan regresinya $Y = -17,543 + 0,929X_2$. Model persamaan tersebut memberikan arti bahwa setiap perubahan satu satuan skor disiplin belajar siswa di sekolah akan menyebabkan perbaikan skor sebesar 0,992

pada tingkat prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan, sehingga koefisien determinasinya adalah 0,161. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa di sekolah memberikan dampak positif dan signifikan sebesar 16,1% terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

Penelitian Rian Ayu Anggreani dan Sri Kustini tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akutansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akutansi SMK Palebon Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh disiplin belajar, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar pengantar akuntansi dan keuangan secara simultan (85,2%) secara parsial disiplin belajar memiliki pengaruh sebesar 34,93% dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh sebesar 10,63%.

Dari penjabaran tersebut maka disiplin belajar di sekolah juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan. Sehingga variabel antara disiplin belajar di sekolah dan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan saling berhubungan.

4.4.1.6. Hubungan Disiplin Belajar di Rumah, di Sekolah, dan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Hubungan disiplin belajar di rumah dan di sekolah secara bersama-sama dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dapat diketahui melalui uji hipotesis dengan cara regresi ganda. Persamaan regresi ganda berdasarkan pengujian hipotesis yaitu $Y = -39,085 + 0,500X_1 + 0,697X_2$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan skor disiplin belajar siswa di rumah akan

diikuti peningkatan skor sebesar 0,500 pada nilai prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dan setiap penambahan satu satuan skor disiplin belajar siswa di sekolah akan diikuti peningkatan skor sebesar 0,697 sehingga koefisien determinasinya adalah 0,213 atau 21,3%. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar di rumah dan disekolah secara bersama-sama memberikan kontribusi/sumbangan sebesar 21,3% terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewaragnearaan. Sehingga sisanya 78,7% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel-variabel yang lain.

Apabila dilihat dari kontribusi yang lebih dominan antara variabel disiplin belajar di rumah dan disiplin belajar di sekolah dapat dilihat pada koefisien βX_1 sebesar 0,370, sedangkan koefisien βX_2 0,401. Karena koefisien $\beta X_1 < \beta X_2$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa disiplin belajar siswa di sekolah cenderung lebih dominan mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Sehingga berdasarkan uraian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar di rumah dan di sekolah secara bersama-sama dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan kota Semarang.

Penelitian Bambang Sumantri (2010) dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010”. Dari analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar yang dicapai siswa dimana r hitung sebesar 0,894 yang lebih besar dari r table 0,254. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang ikut mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa, semakin tinggi tingkat disiplin belajar semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai.

Peneliti membuktikan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara disiplin belajar di rumah dengan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan, adanya hubungan positif dan signifikan antara disiplin belajar di sekolah dengan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan, dan adanya hubungan positif dan signifikan antara disiplin belajar di rumah dan disiplin belajar di sekolah dengan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan.

4.5. Implikasi Hasil

Penelitian ini telah membuktikan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV SD Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Dengan demikian disiplin belajar di rumah dan di sekolah merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pembelajaran berupa prestasi belajar yang baik pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV K.D. 4.1. Memberi contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya dan 4.2. Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia

yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional. Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, antara lain :

1. Teori

Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar di rumah dan disiplin belajar di sekolah mengindikasikan bahwa bila siswa meningkatkan disiplin belajar di rumah dan di sekolah siswa akan meningkatkan pula prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan mereka. Sehingga dapat disimpulkan bahwa salah satu cara meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas IV adalah dengan meningkatkan disiplin belajar mereka baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

2. Praktis

Untuk meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan maka siswa perlu mengembangkan disiplin belajar di rumah yang meliputi ada rencana atau jadwal belajar, mengerjakan tugas tepat pada waktunya, belajar dalam tempat dan suasana mendukung, dan belajar secara teratur. Siswa juga perlu mengembangkan disiplin belajar di sekolah yang meliputi ada persiapan belajar yang baik, menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, perhatian terhadap materi pelajaran, serta taat dan patuh terhadap peraturan sekolah.

3. Pedagogis

Dalam rangka mengembangkan disiplin belajar di rumah dan di sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan maka perlu

adanya sosialisasi, workshop, maupun seminar bagi guru dan perangkat sekolah tentang disiplin belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis serta pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Disiplin belajar di sekolah siswa kelas IV SD N Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang dengan rata-rata skor 78,8 masuk dalam kategori baik.
2. Disiplin belajar di rumah siswa kelas IV SD N Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang dengan rata-rata skor 79,89 masuk dalam kategori baik.
3. Prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV SD N Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang dengan rata-rata skor 55,61 masuk dalam kategori baik.
4. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar di rumah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, dengan $r_{hitung} 0,370 > r_{tabel} 0,219$ dengan taraf kesalahan 0,05 dan jumlah $N=79$.
5. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar di sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, ditunjukkan

dengan $r_{hitung} 0,409 > r_{tabel} 0,219$ dengan taraf kesalahan 0,05 dan jumlah $N=79$.

6. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, ditunjukkan dengan $r_{hitung} 0,465 > r_{tabel} 0,219$ dengan taraf kesalahan 0,05 dan jumlah $N=79$.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

5.2.1. Teori

Dengan adanya temuan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar di rumah dan disiplin belajar di sekolah terhadap prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan, siswa diharapkan meningkatkan disiplin belajar mereka baik di lingkungan sekolah dan di rumah dengan melaksanakan rencana atau jadwal belajar, mengerjakan tugas tepat pada waktunya, belajar dalam tempat dan suasana mendukung, belajar secara teratur, melaksanakan persiapan belajar yang baik, menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, perhatian terhadap materi pelajaran, serta taat dan patuh terhadap peraturan sekolah. Sekolah juga dapat mengadakan sosialisasi, workshop, maupun

seminar mengenai disiplin belajar di rumah dan di sekolah bagi guru, siswa serta perangkat sekolah lainnya.

5.2.2. Praktis

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk meningkatkan disiplin belajar, baik disiplin belajar di rumah maupun di sekolah supaya prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dapat meningkat.

2. Bagi Guru

Seorang guru sebenarnya tidak hanya sekedar menyampaikan materi kepada siswa, tetapi juga berkewajiban untuk mendidik siswa. Salah satu cara mendidik siswa yaitu dengan cara menanamkan sikap disiplin baik di sekolah maupun di rumah.

3. Orang tua

Para orang tua hendaknya memperhatikan, mendorong, dan membimbing putra-putrinya dalam meningkatkan prestasi. Salah satu caranya yaitu dengan cara menanamkan sikap disiplin belajar baik di rumah maupun di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Rifa'i, dkk. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT Unnes Press.
- Aqib, Zainal. 2011. *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif anak Bangsa*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi 2010)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2010. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifudin. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BSNP. 2007. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Fitri, Agus Zainal. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Koenig, Larry J. 2003. *Smart Discipline Menanamkan Disiplin dan Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Koswara, Rukman Agung, dkk. 2015. "Hubungan antara Kecerdasan Interpersonal dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan". *Jurnal FKIP Unpak*.
- Lampiran Permendikbud nomer 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Lampiran Permendiknas nomer 22 tahun 2006 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37.
- Lighter, Dawn. 1999. *Gentle Discipline 50 Cara Efektif Menanamkan Tingkah Laku Positif pada Anak*. Yogyakarta: Kanisius.

- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Prastiwi, Herlina Febriana Dwi. 2005 . “*Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar Siswa Pada Saat Layanan Pembelajaran di Kelas II SMU Negeri 1 Limbanan Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2004/2005*”. Skripsi Bimbingan Konseling FIP UNNES. Diakses dari <http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/index/assc?HASHa958/4a88d465.dir/doc.pdf>. pada tanggal 17 Januari 2016, jam 20.15 WIB.
- Sakinah, Nafiatus, dkk. 2014. “*Pengaruh Disiplin Belajar, Motivasi belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 2 Kudus Tahun Ajaran 2013/2014*”. Jurnal Unnes. ISSN 2252-6544.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Schulz, Wolfram, dkk. 2010. *Initial Findings from The IEA International Civic and Citizenship Education Study*. IEA: Amsterdam
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Renika Cipta.
- Sochib, Moch. 2010. *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukarata, I Made, dkk. 2015. “*Determinasi Kultur Sekolah, Disiplin Belajar, dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI SD Se Gugus VI Kecamatan Kubu*”. Jurnal Universitas Pendidikan Ganesa. Vol 5.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Sundayana. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryabrata, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Suryatri, Darmiatun dan Bintoro. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Suyono dan Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Trianto. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Ubaedillah, A dan Abdul Rozak. 2015. *Pendidikan Kewarganegaraan Civic Education: Pancasila, Demokrasi, HAM, dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Kencana.
- Wantah, J Maria. 2005. *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

TABEL SPESIFIKASI PENYUSUNAN TES EVALUASI UJI INSTRUMEN PENELITIAN

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	POKOK MATERI	ASPEK YANG DIUNGKAPKAN			JUMLAH (100%)
			INGATAN (60%)	PEMAHAMAN (25%)	APLIKASI (15%)	
4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.	4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.	Pengertian Globalisasi	1, 2, 9, 27, 45, 46			6
		Dampak Positif Globalisasi	3, 4, 5, 6, 7, 13, 14, 28, 29, 30, 35, 36, 47, 49	8, 10, 18, 19, 22	25, 42	21
		Dampak Negatif Globalisasi	11, 21, 24, 33, 34, 40, 41, 48	16, 17, 23, 37	15, 31	14
	4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia	Budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional	32	12, 39	38	5

	yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional	Jenis kebudayaan indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional	50	43.44	20, 26	5
	JUMLAH (100%)		30	13	7	50

LAMPIRAN 2

TES EVALUASI UJI INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk mengerjakan soal :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal.
2. Tulis terlebih dahulu nama pada lembar jawaban.
3. Kerjakan soal yang paling mudah terlebih dahulu.
4. Pilih satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda pada huruf A, B, C, D pada lembar jawab yang tersedia.
5. Apabila jawaban ingindiganti cukup beri 2 (dua) garis mendatar pada kolom pilihan ganda.
6. Selamat mengerjakan 😊

1	Zaman ketika jarak, ruang, dan waktu tidak lagi menjadi batas adalah a. Prasejarah b. Sejarah c. Kuno d. Globalisasi	26	Nama produk makanan yang berasal dari luar negeri adalah a. Tape ketan, udon b. Pizza, spageti c. Hamburger, tape ketan d. Kripik pisang, balado
2	Globalisasi ditandai dengan semakin kecilnya hambatan dalam ... antarmasyarakat di dunia. a. Komunikasi b. Perdamaian c. Isolasi d. Peperangan	27	Di era globalisasi ini gaya tradisional semakin tersisih, dan masyarakat mulai menganut a. Gaya hidup sederhana b. Gaya hidup modern c. Gaya hidup apa adanya d. Gaya hidup kuno
3	Hal yang mempengaruhi kemajuan masyarakat adalah	28	Orang dengan mudah mendapat informasi dari internet. Hal ini

	<ul style="list-style-type: none"> a. Iptek b. Budaya c. Seni d. Bahasa 		<p>menunjukkan pengaruh globalisasi di bidang</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Transportasi b. Komunikasi c. Hiburan d. Seni
4	<p>Bangsa yang menguasai iptek berkesempatan meraih kemajuan dan meraih kemampuan untuk memiliki</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Masa depan b. Kekebalan c. Budaya d. Masa lalu 	29	<p>Untuk mendapatkan informasi dari satu negara dengan negara lain dapat memanfaatkan teknologi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pariwisata b. Duta negara c. Transportasi d. Telekomunikasi
5	<p>Informasi mudah didapat dalam waktu singkat, contoh</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dampak negatif globalisasi b. Dampak positif globalisasi c. Sebab terjadinya globalisasi d. Globalisasi di bidang agama 	30	<p>Di bawah ini yang merupakan pengaruh positif dari globalisasi adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Kemajuan dibidang transportasi B. Pergaulan bebas C. Penyalahgunaan narkoba D. Perilaku individual
6	<p>Berikut yang merupakan dampak positif dari globalisasi adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Masuknya budaya negatif b. Hilangnya identitas bangsa c. Menurunnya jati diri 	31	<p>Budaya asing yang tidak perlu ditiru dan tidak sesuai dengan kepribadian bangsa adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memakai pakaian minim b. Memakai jas saat acara resmi

	<p>bangsa</p> <p>d. Kecepatan dalam mempercepat informasi</p>		<p>c. Menggunakan internet</p> <p>d. Menggunakan telepon genggam</p>
7	<p>Arus globalisasi yang didukung dengan teknologi komunikasi dicontohkan dengan adanya</p> <p>a. Koran</p> <p>b. Majalah</p> <p>c. <i>Handphone</i></p> <p>d. Buku harian</p>	32	<p>Tim kesenian Indonesia yang pernah tampil di festival Gendang Nusantara adalah</p> <p>a. Kelompok kesenian Danasih</p> <p>b. Kelompok kesenian Jawa timur</p> <p>c. Tim kesenian Sumatra Selatan</p> <p>d. Tim kesenian dari Bali</p>
8	<p>Adanya globalisasi, menjadikan dunia terasa</p> <p>a. Semakin jauh</p> <p>b. Semakin kecil</p> <p>c. Semakin tidak terlihat</p> <p>d. Semakin tua</p>	33	<p>Di bawah ini yang merupakan dampak negatif dari globalisasi adalah</p> <p>a. Teknologi semakin canggih</p> <p>b. Mengubah perilaku masyarakat menjadi konsumtif</p> <p>c. Dalam berkomunikasi semakin mudah dan cepat</p> <p>d. Teknologi transportasi semakin meningkat</p>
9	<p>Globalisasi berasal dari kata ...</p> <p>a. Global</p> <p>b. Globe</p> <p>c. Lisasi</p> <p>d. Loba</p>	34	<p>Sikap yang ditunjukkan masyarakat sebelum berkembangnya globalisasi adalah</p> <p>a. Individual</p>

			<ul style="list-style-type: none"> b. Mau menang sendiri c. Materialistik d. Gotong royong
10	<p>Pengaruh positif dari budaya Barat adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pergaulan lebih bebas b. Cara berpikir lebih baik c. Berkembangnya makanan cepat saji d. Suka memakai pakaian minim 	35	<p>Salah satu dampak kemajuan di bidang komunikasi adalah hubungan antarmanusia menjadi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bertambah akrab b. Sering dilakukan c. Jarang dilakukan d. Tidak pernah dilakukan
11	<p>Berikut merupakan pengaruh positif globalisasi, <i>kecuali</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menjadi lebih kreatif b. Mudah memperoleh informasi c. Menambah wawasan pengetahuan kita d. Melunturkan nilai-nilai agama 	36	<p>Contoh perilaku positif terhadap globalisasi kecuali</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dapat menyerap teknologi b. Meningkatkan sumber daya manusia c. Mempermudah komunikasi d. Orang dibuat malas
12	<p>Banyak perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia sebab</p> <p>Situasi negara relatif aman</p> <p>Upah tenaga kerja tinggi</p> <p>Sumber daya alam terbatas</p> <p>Konsumen Indonesia sedikit</p>	37	<p>Akibat buruk yang ditimbulkan arus globalisasi adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dapat mengubah perilaku b. Aktivitas kerja menurun c. Menjadi konsumen produk lokal d. Jarang bertatap muka dengan saudara
13	Untuk berkomunikasi lewat	38	Perilaku yang mencerminkan

	<p><i>handphone</i>, maka diperlukan ... untuk memancarkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> Generator Satelit Proyektor Antena 		<p>cinta budaya Indonesia adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Menonton film korea Mengoleksi lagu-lagu barat Menonton jaipong di TMII Membeli majalah luar negeri
14	<p>Pengaruh positif adanya globalisasi ialah</p> <ol style="list-style-type: none"> Informasi lebih cepat Kehidupan meningkat Mudah mendapat makanan Kebutuhan masyarakat sulit didapat 	39	<p>Sikapberikut adalah sikap yang tidak mencerminkan seorang pelajar yang berbudaya adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Membolos saat pelajaran menari tarian daerah di sekolah Mempelajari kesenian daerah asal Membaca puisi-puisi karya sastrawan Indonesia Belajar dengan tekun
15	<p>Salah satu pengaruh buruk jika sering menonton televisi ialah</p> <ol style="list-style-type: none"> Mata menjadi cepat rusak Bangun tidur mudah Belajar menjadi giat Prestasi meningkat 	40	<p>Berikut ini beberapa ciri yang menandakan semakin berkembangnya globalisasi dan dunia, kecuali</p> <ol style="list-style-type: none"> Berkembangnya barang-barang seperti telepon genggam, televisi, dan internet Meningkatnya masalah bersama Meningkatnya interaksi kultural

			d. Hambatan di bidang industri
16	Mendidik anak dari pengaruh globalisasi yang buruk merupakan tugas a. Pemerintah b. Keluarga c. Guru d. Semua benar	41	Banyak <i>fast food</i> di restoran Indonesia menunjukkan pengaruh globalisasi dalam hal a. Pakaian b. Makanan c. Hiburan d. Seni
17	Terbawa arus perubahan yang negatif akibat globalisasi merupakan perbuatan yang melanggar Pancasila, sila ke- a. 2 b. 3 c. 4 d. 5	42	Sikap kita terhadap semua budaya asing yang masuk ke Indonesia adalah a. Menerima budaya asing yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila b. Menolak semua budaya asing yang masuk ke Indonesia c. Menerima semua budaya asing yang masuk ke Indonesia d. Tidak peduli terhadap semua budaya asing
18	Mencintai produk dalam negeri merupakan pengamalan Pancasila sila ke- a. 1 b. 2 c. 3 d. 4	43	Budaya asing yang dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah a. Individualisme b. Konsumtif c. Bekerja keras d. Materialisme

19	<p>Pengaruh globalisasi sebaiknya kita</p> <ol style="list-style-type: none"> Biarkan Tolak Seleksi Terima apa adanya 	44	<p>Selain berpedoman pada Pancasila, menyeleksi budaya asing juga harus berlandaskan</p> <ol style="list-style-type: none"> Nilai-nilai agama UUD 1945 Adat istiadat daerah masing-masing Hukum yang berlaku di Indonesia
20	<p>Kita ingin mengetahui berbagai jenis gambar penampakan alam di dunia, maka sebaiknya kita pergi ke</p> <ol style="list-style-type: none"> Stadion Wartel Internet Museum 	45	<p>Global memiliki arti</p> <ol style="list-style-type: none"> Keseluruhan Sebagian Sempit Luas
21	<p>Berikut <i>bukan</i> pengaruh globalisasi terhadap pola kehidupan masyarakat ialah</p> <ol style="list-style-type: none"> Gaya hidup Kesederhanaan Komunikasi Makanan 	46	<p>Globalisasi adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Proses menyatunya warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi kelompok masyarakat. Proses bersatunya masyarakat dunia. Berpisahannya masyarakat dunia Saling berkomunikasinya seluruh masyarakat dunia
22	<p>Kita rela meninggalkan acara televisi pada saa-saat jam belajar</p>	47	<p>Salah satu dampak positif globalisasi adalah</p>

	<p>untuk menengok teman yang sakit. Berarti kita telah mengamalkan Pancasila, sila</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketuhanan Yang Maha Esa Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia Persatuan Indonesia 		<p>Buruknya interaksi sosial di masyarakat</p> <p>Meningkatkan kesejahteraan</p> <p>Semakin baiknya komunikasi antar warga dunia</p> <p>Bertambahnya saingan dalam mencari pekerjaan.</p>
23	<p>Sering main <i>playstation</i> dan mengabaikan nasihat orang tua merupakan perbuatan yang bertentangan dengan pancasila sila</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketuhanan Yang Maha Esa Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia Persatuan Indonesia 	48	<p>Salah satu dampak negatif globalisasi adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Masuknya budaya barat yang bersifat konsumtif Saling bertukar informasi antar negara Mengetahui keadaan politik, sosial, ekonomi, budaya negara lain. Terbukanya pemikiran masyarakat.
24	<p>Masyarakat yang menutup diri terhadap perubahan, jika diibaratkan pepatah</p> <ol style="list-style-type: none"> Bagai air di daun talas Bagai katak dalam tempurung Bagai pungguk merindukan bulan 	49	<p>Yang bukan merupakan keuntungan Indonesia saling berinteraksi dengan negara lain adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Kebudayaan Indonesia akan lebih dikenal negara lain Mempererat hubungan

	d. Bagai duri dalam daging		<p>dengan negara lain yang ada di permukaan bumi</p> <p>c. Indonesia diakui sebagai negara yang memiliki kesenian dan kebudayaan tinggi.</p> <p>d. Indonesi meniru budaya luar</p>
25	<p>Peristiwa di suatu negara dapat diketahui dengan cepat di negara lain, akibat kemajuan di bidang</p> <p>a. Transportasi</p> <p>b. Telekomunikasi</p> <p>c. Periklanan</p> <p>d. Perindustrian</p>	50	<p>Tari Pendet merupakan salah satu kebudayaan milik Indonesia yang harus dipekenalkan ke seluruh dunia. Tari pendet berasal dari daerah</p> <p>a. Bandung</p> <p>b. Bali</p> <p>c. Jawa</p> <p>d. NTT</p>

LAMPIRAN 3

LEMBAR JAWABAN UJI INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA : **BIDANG STUDI** : PKn
KELAS : **JAM/WAKTU** : 100 menit
NOMOR :

1	A	B	C	D	26	A	B	C	D
2	A	B	C	D	27	A	B	C	D
3	A	B	C	D	28	A	B	C	D
4	A	B	C	D	29	A	B	C	D
5	A	B	C	D	30	A	B	C	D
6	A	B	C	D	31	A	B	C	D
7	A	B	C	D	32	A	B	C	D
8	A	B	C	D	33	A	B	C	D
9	A	B	C	D	34	A	B	C	D
10	A	B	C	D	35	A	B	C	D
11	A	B	C	D	36	A	B	C	D
12	A	B	C	D	37	A	B	C	D
13	A	B	C	D	38	A	B	C	D
14	A	B	C	D	39	A	B	C	D
15	A	B	C	D	40	A	B	C	D
16	A	B	C	D	41	A	B	C	D
17	A	B	C	D	42	A	B	C	D
18	A	B	C	D	43	A	B	C	D
19	A	B	C	D	44	A	B	C	D
20	A	B	C	D	45	A	B	C	D
21	A	B	C	D	46	A	B	C	D
22	A	B	C	D	47	A	B	C	D
23	A	B	C	D	48	A	B	C	D
24	A	B	C	D	49	A	B	C	D
25	A	B	C	D	50	A	B	C	D

LAMPIRAN 4

KUNCI JAWABAN UJI INSTRUMEN PENELITIAN

1	A	B	C	D	26	A	B	C	D
2	A	B	C	D	27	A	B	C	D
3	A	B	C	D	28	A	B	C	D
4	A	B	C	D	29	A	B	C	D
5	A	B	C	D	30	A	B	C	D
6	A	B	C	D	31	A	B	C	D
7	A	B	C	D	32	A	B	C	D
8	A	B	C	D	33	A	B	C	D
9	A	B	C	D	34	A	B	C	D
10	A	B	C	D	35	A	B	C	D
11	A	B	C	D	36	A	B	C	D
12	A	B	C	D	37	A	B	C	D
13	A	B	C	D	38	A	B	C	D
14	A	B	C	D	39	A	B	C	D
15	A	B	C	D	40	A	B	C	D
16	A	B	C	D	41	A	B	C	D
17	A	B	C	D	42	A	B	C	D
18	A	B	C	D	43	A	B	C	D
19	A	B	C	D	44	A	B	C	D
20	A	B	C	D	45	A	B	C	D
21	A	B	C	D	46	A	B	C	D
22	A	B	C	D	47	A	B	C	D

23	A	B	C	D	48	A	B	C	D
24	A	B	C	D	49	A	B	C	D
25	A	B	C	D	50	A	B	C	D

Note : Kolom yang di blok merah merupakan jawaban yang benar.

PEDOMAN PENILAIAN

Tiap soal diberi skor 2

Jumlah Skor : $2 \times 50 = 100$

LAMPIRAN 5

KISI- KISI UJI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Butir		Jumlah
				(+)	(-)	
Disiplin Belajar	Disiplin Belajar di Rumah	Ada rencana atau jadwal belajar.	Menjadwalkan kegiatan belajar di rumah.	2	4	6
			Menyiapkan peralatan belajar yang akan dibawa ke sekolah sesuai jadwal pelajaran.	1, 28	3, 45	
		Mengerjakan tugas tepat pada waktunya.	Menyelesaikan semua tugas/PR.	31	41	4
			Menyelesaikan PR di rumah bukan di sekolah.	33	40	
		Belajar dalam tempat dan suasana mendukung.	Suasana tempat belajar tidak gaduh.	36	37	4
			Tempat belajar rapi dan bersih.	39	43	
		Belajar secara	Belajar setiap hari.	27	35	6

		teratur.	Selalu mengerjakan PR.	30	34	
			Memiliki kesadaran sendiri untuk belajar.	32	29	
	Disiplin Belajar di Sekolah	Persiapan belajar yang baik.	Hadir sebelum bel masuk berbunyi.	5	46	6
			Berangkat ke sekolah tidak terburu-buru.	9	6	
			Memfaatkan waktu luang di sekolah untuk belajar.	7	8	
		Menyelesaikan tugas tepat pada waktunya	Mengumpulkan tugas tepat waktu.	18	38	6
			Membawa tugas/PR yang sudah diselesaikan.	17	19	
			Mengerjakan PR di rumah bukan di sekolah.	16	20	
		Perhatian terhadap materi pelajaran	Memperhatikan pelajaran di kelas.	11	12	6
			Mencatat materi pelajaran.	14	10	
			Fokus pada pembelajaran di kelas.	13	15	
		Taat dan patuh	Tidak terlambat masuk kelas.	42	26	8

		terhadap peraturan sekolah.	Meminta izin ketika hendak meninggalkan pelajaran.	24	21	
			Tidak melakukan perbuatan tidak terpuji di dalam kelas seperti mencontek.	25, 23	22,44	
JUMLAH				23	23	46

LAMPIRAN 6**ANGKET UJI INSTRUMEN PENELITIAN****Petunjuk pengisian angket**

1. Tulis nama lengkap, kelas, dan nomer absen terlebih dahulu.
2. Bacalah angket di bawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berikan tanda centang (√) pada kolom yang disediakan.
4. Keterangan menjawab angket kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah dalam satu minggu (6 hari).

Selalu : Dalam satu minggu (6 hari) melakukan setiap hari.

Sering : Dalam satu minggu (6 hari) melakukan 4 sampai 5 hari.

Kadang-kadang : Dalam satu minggu (6 hari) melakukan 1 sampai 3 hari.

Tidak pernah : Dalam satu minggu (6 hari) tidak pernah melakukannya.

Nama :

Kelas :

No. Absen :

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya mempersiapkan buku pelajaran yang akan saya gunakan untuk belajar di sekolah.				
2.	Apabila besuk pagi di sekolah ada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, pada malam harinya saya belajar mapel Pendidikan Kewarganegaraan.				

3.	Saya membawa semua buku pelajaran ke sekolah setiap hari, tanpa memperhatikan jadwal pelajaran.				
4.	Saya belajar mapel Pendidikan Kewarganegaraan kalau ada keinginan saja meskipun sudah ada rencana atau jadwal belajar.				
5.	Saya hadir di kelas selambat-lambatnya 5 menit sebelum bel masuk sekolah berbunyi.				
6.	Saya terburu-buru berangkat ke sekolah karena bangun tidur kesiangan.				
7.	Ketika guru belum datang ke kelas, saya mengisi waktu tunggu dengan mempelajari terlebih dahulu materi pelajaran yang akan disampaikan guru.				
8.	Saya protes dan mengeluh kepada guru jika ada ulangan/ujian yang mendadak tanpa ada pemberitahuan sebelumnya.				
9.	Sebelum berangkat ke sekolah saya sarapan terlebih dahulu.				
10.	Saya hanya mendengarkan materi yang disampaikan guru tanpa mencatat materi yang disampaikan.				
11.	Saya memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan				

	oleh guru.				
12.	Ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, saya membicarakan materi lain dengan teman sebangku.				
13.	Saya aktif bertanya apabila ada materi pelajaran belum saya pahami.				
14.	Ketika guru menyampaikan materi pelajaran, saya mencatat materi yang penting.				
15.	Apabila jam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kosong, saya bermain dengan teman-teman.				
16.	Setiap diberi tugas di sekolah, saya menyelesaikan dan mengumpulkan tepat waktu.				
17.	Ketika saya tidak bisa berangkat sekolah, saya tetap mengumpulkan tugas dengan cara menitipkan tugas pada teman sekelas.				
18.	Ketika waktu ulangan habis, saya langsung mengumpulkan lembar jawab ulangan kepada guru.				
19.	Saya lupa tidak membawa tugas/PR yang sudah saya kerjakan di rumah.				
20.	Saya terlambat mengumpulkan tugas/PR				

	yang diberikan oleh guru.				
21.	Saat jam pelajaran berlangsung, saya keluar kelas ke toilet tanpa minta ijin kepada guru terlebih dahulu.				
22.	Saya mencontek saat ulangan/ ujian mapel Pendidikan Kewarganegaraan.				
23.	Saya tidak melakukan aktivitas yang seharusnya tidak dilakukan ketika jam pelajaran dimulai seperti makan di dalam kelas.				
24.	Bila tidak masuk sekolah karena sakit, saya ijin menggunakan surat keterangan dari dokter atau orang tua.				
25.	Saya mengerjakan sendiri dengan jujur setiap ada ulangan/ ujian Pendidikan Kewarganegaraan.				
26.	Saya terlambat berangkat ke sekolah.				
27.	Saya belajar setiap hari tanpa disuruh orang tua.				
28.	Saya mempersiapkan sendiri semua peralatan belajar yang akan dibawa ke sekolah.				
29.	Kalau di rumah, saya belajar sambil bermain bersama kakak/adik.				
30.	Saya rajin mengerjakan PR di				

	rumah tanpa di suruh orang tua.				
31.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu.				
32.	Pada malam hari saya lebih memilih menonton TV dari pada belajar.				
33.	Saya menyelesaikan setiap tugas di rumah yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.				
34.	Saya belajar di rumah jika ada ujian atau tugas saja.				
35.	Saya hanya akan belajar kalau disuruh orangtua.				
36.	Saya belajar di suasana yang tenang.				
37.	Saya lebih mudah memahami materi pelajaran di tempat yang menurut saya nyaman, jika tidak saya tidak belajar.				
38.	Jika saya belum menyelesaikan semua soal ulangan, saya tidak akan memberikan lembar jawab ulangan kepada guru, meski guru sudah berkata waktu habis				
39.	Setelah belajar, saya merapikan tempat belajar saya kembali.				
40.	Saya mengerjakan PR pagipagi di sekolah sebelum				

	dikumpulkan.				
41.	Saya lupa/lalai mengerjakan PR/tugas				
42.	Saya sampai di sekolah sebelum bel masuk berbunyi..				
43.	Setelah belajar, saya membiarkan tempat belajar saya berantakan dan kotor.				
44.	Saya makan di kelas ketika guru sedang menyampaikan materi.				
45.	Oranftua saya membantu menyiapkan peralatan belajar yang akan saya bawa ke sekolah.				
46.	Saya menunggu bel masuk berbunyi sebelum masuk ke dalam kelas.				

LAMPIRAN 7

DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN SOAL TEST

No. Kendali Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1
2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0
3	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1
4	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1
5	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
6	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0
7	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
8	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0
9	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
10	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0
11	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1
12	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1
14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1
15	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
16	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1
17	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1

18	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0
19	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
20	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0
21	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0
22	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0
23	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
24	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
25	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1
26	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1
27	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1

26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1
1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1
1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0
0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0
1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1
0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0
1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1
1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1
1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1
1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1
1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0
1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0
1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0

0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0
1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0

LAMPIRAN 8

DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET

No. Kendali Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	2	1	2	3	1	4	2	1	1	4	2	3	4	4	2	1	4		1	4	2	1	4	3	
2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	1	3	2	1	2	2	4	2	4	3	3	4	3	2	1	4	3	1	4	4	1	4	4	4
4	4	2	1	2	1	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	4	1	3	4	1	1	1	1
5	4	2	3	2	2	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	4	4
6	4	2	2	1	1	2	2	1	3	4	4	3	2	4	3	2	1	4	3	2	1	3	2	1	3	3
7	4	4	1	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	1	4	4	4
8	4	3	1	3	1	1	2	2		4	4	3	3	3	3	3	1	4	3	1	4	4	1	1	4	4
9	4	2	2	4	1	2	1	3	4	4	2	4	1	4	3	4	1	4	4	2	4	4	2	3	4	4
10	4	2	1	3	2	1	2	1	3		2	3	2	2	2	2	1	2	3	1	3	4	1	2	4	4
11	4	2	1	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	1	4	4	1	2	4	4
12	4	2	1	3	1	1	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	1	4	1	1	4	3	1	1	2	2
13	4	2	1	3	2	1	2	3	4	4	3	4	2	2	4	4	2	4	4	1	4	4	1	4	4	4
14	4	3	1	4	1	1	2	1	3		3	3	1	1	3	4	3	4	3	1	4	4	1	4	4	4
15	4	4	1	3	1	1	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	1	1	4	4	1	4	4	4
16	2	2	1	3	1	1	1	3	3	4	2	3	4	4	3	3	1	4	3	1	1	4	1	1	1	1
17	4	2	1	3	3	1	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	1	4	4	1	4	4	4
18	2	2	1	2	2	1	2	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	1	2	4

19	4	4	3	1	4	3	3	1	4	4	3	2	3	4	3	0	4	2	4	3	2	2	3	4	2
20	4	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	1	4	3	2	4	4	2	3	4
21	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4
22	4	4	3	3	1	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	2
23	4	2	1	1	2	1	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	1	4	3	1	4	4	1	4	4
24	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
25	4	4	1	4	2	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	1	3	4
26	4	2	1	2	1	1	2	1	1	4	4	3	4	4	4	4	1	2	2	1	4	4	1	4	4
27	3	4	3	2	2	3	4	3	2	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	2

26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
4	4	4	4	3	1	3	1	2	1	1	1	4	2	3	2	2	1	4	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2
3	2	3	2	4	2	4	2	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1
4	2	4	2	2	3	2	2	1	3	3	3	4	4	3	3	1	4	4	4	3
3	2	4	2	2	1	2	2	2	3	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3
3	3	4	3	2	3	2	4	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
4	3	4	3	3	4	3	4	2		4		4	4	3	3	4	3	4	2	3
4	1	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	2	2	4	2	4	4	1	3		3	3	2	4	3	2	4	3	1	1
3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3
4	1	4	1	2	2	2	2	3	3	4	3	4	1	4	4	1	4	4	3	4
4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4
4		3		3	4	3	4	1	3		3	4	2	3	3	4	4	4	4	4
4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4
4		4		4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4
3	2	4	2	2	2	2	2	1	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3
3	4	3	4	2	2	2	2	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2
3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3
4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	1	4
2	4	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	4	4	2	3	1	2

3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1
3	2	4	2	4	2	4	2	1	1	4	1	4	4	4	3	2	3	4	4	1
3	3	4	3	3	1	3	1	3	2	4	2	3	4	1	2	2	4	3	2	3

LAMPIRAN 9**DATA HASIL SKOR UJI COBA SOAL TEST**

No. Kendali Siswa	Jumlah Benar (B)	Skor (B x 2)
1	20	40
2	28	56
3	16	32
4	25	50
5	10	20
6	20	40
7	28	56
8	13	26
9	15	30
10	23	46
11	31	62
12	34	68
13	33	66
14	38	76
15	27	54
16	31	62
17	24	48
18	26	52
19	23	46
20	19	38
21	14	28
22	12	24
23	10	20
24	23	46
25	31	62
26	36	72
27	26	52

LAMPIRAN 10**DATA HASIL SKOR UJI COBA ANGKET**

No. Kendali Siswa	Skor
1	111
2	171
3	133
4	115
5	130
6	124
7	165
8	127
9	150
10	106
11	120
12	117
13	150
14	123
15	148
16	118
17	144
18	122
19	138
20	143
21	157
22	135
23	148
24	172
25	153
26	124
27	131

LAMPIRAN 11

DATA HASIL ANALISI DAYA BEDA DAN TINGKAT KESUKARAN SOAL TEST

Tingkat Kesukaran	No. Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	rata-rata skor siswa	0,67	0,7	0,15	0,67	0,7	0,63	0,67	0,44	0,59	0,26	0,48	0,33	0,52	0,63	0,78
	skor max	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	jumlah siswa	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
	TK	0,67	0,7	0,15	0,67	0,7	0,63	0,67	0,44	0,59	0,26	0,48	0,33	0,52	0,63	0,78
kriteria	cukup	cukup	sukar	cukup	cukup	Cukup	cukup	cukup	cukup	cukup	sukar	cukup	cukup	cukup	cukup	mudah

16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
0,63	0,22	0,48	0,15	0,11	0,48	0,63	0,19	0,56	0,56	0,74	0,56	0,7	0,63	0,59	0,59	0,19	0,59	0,37	0,26
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
0,63	0,22	0,48	0,15	0,11	0,48	0,63	0,19	0,56	0,56	0,74	0,56	0,7	0,63	0,59	0,59	0,19	0,59	0,37	0,26
cukup	sukar	cukup	sukar	sukar	cukup	cukup	sukar	cukup	cukup	mudah	cukup	cukup	cukup	cukup	cukup	sukar	cukup	Cukup	sukar

36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
0,26	0,19	0,44	0,44	0,89	0,59	0,41	0,26	0,26	0,59	0,3	0,41	0,44	0,22	0,41
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
0,26	0,19	0,44	0,44	0,89	0,59	0,41	0,26	0,26	0,59	0,3	0,41	0,44	0,22	0,41
sukar	sukar	cukup	cukup	mudah	Cukup	cukup	sukar	sukar	Cukup	cukup	cukup	cukup	sukar	cukup

Daya Pembeda	No. Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	rata-rata kelas atas	1	0,78	0,22	1	0,89	1	0,78	0,44	0,89	0,33	0,89	0,22	0,89	1	1
	rata-rata kelas sedang	0,67	0,78	0,22	0,44	0,78	0,56	0,78	0,56	0,56	0	0,44	0,56	0,44	0,67	1
	rata-rata kelas bawah	0,33	0,56	0	0,56	0,44	0,33	0,44	0,33	0,33	0,44	0,11	0,22	0,22	0,22	0,33
	skor max	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	D	0,67	0,22	0,22	0,44	0,44	0,67	0,33	0,11	0,56	-0,1	0,78	0	0,67	0,78	0,67
Kriteria		baik	cukup	cukup	baik	baik	baik	cukup	jelek	baik	S.J	S.B	S.J	baik	S.B	baik

16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
1	0,33	0,56	0	0,22	0,67	0,67	0,22	1	0,89	1	0,78	1	1	0,89	0,78	0,22	0,89	0,33	0
0,67	0,22	0,44	0,11	0	0,78	0,56	0,11	0,22	0,67	0,89	0,33	0,89	0,67	0,67	0,67	0	0,44	0,33	0,11
0,22	0,11	0,44	0,33	0,11	0	0,67	0,22	0,44	0,11	0,33	0,56	0,22	0,22	0,22	0,33	0,33	0,44	0,44	0,67
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0,78	0,22	0,11	-0,3	0,11	0,67	0	0	0,56	0,78	0,67	0,22	0,78	0,78	0,67	0,44	-0,1	0,44	-0,1	-0,7
S.B	cukup	jelek	S.J	jelek	baik	S.J	S.J	baik	S.B	baik	cukup	S.B	S.B	baik	baik	S.J	baik	S.J	S.J

36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
0,44	0,22	0,78	0,67	1	0,89	0,56	0,44	0,22	0,78	0,22	0,22	0,67	0,33	1
0,22	0,33	0,33	0,56	0,89	0,67	0,56	0,22	0,44	0,78	0,44	0,56	0,44	0,22	0,22
0,11	0	0,22	0,11	0,78	0,22	0,11	0,11	0,11	0,22	0,22	0,44	0,22	0,11	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0,33	0,22	0,56	0,56	0,22	0,67	0,44	0,33	0,11	0,56	0	-0,2	0,44	0,22	1
cukup	cukup	baik	baik	cukup	Baik	baik	cukup	jelek	baik	S.J	S.J	baik	cukup	S.B

33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
0,3839	0,0628	-0,557	0,4734	0,2448	0,4764	0,4385	0,1746	0,6136	0,4775	0,3124	0,2373	0,47	-0,046	-0,068
2,0788	0,3144	-3,352	2,687	1,2625	2,7089	2,4396	0,8865	3,8856	2,7172	1,6443	1,2213	2,6627	-0,229	-0,341
0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381
valid	tidak valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	Valid	tidak valid	tidak valid

48	49	50
0,3439	0,1998	0,7455
1,831	1,0198	5,5923
0,381	0,381	0,381
valid	valid	valid

LAMPIRAN 13**ANALISIS RELIABILITAS SOAL TEST**

Pearson ($r_1/2$ $r_1/2$)	0,848159
Spearman Brown	0,917842
R Tabel	0,381
Reliabel	

39	40	41	42	43	44	45	46
0,468057	0,270203	0,461992	0,454044	0,249661	0,282987	0,397588	0,103135
2,648288	1,403209	2,604578	2,548002	1,289128	1,475235	2,166539	0,518437
0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381
valid	valid	valid	Valid	valid	valid	valid	valid

LAMPIRAN 15**ANALISIS RELIABILITAS ANGKET**

Pearson ($r_{1/2}$ $r_{1/2}$)	0,898361
Spearman Brown	0,946459
R Tabel	0,381
Reliabel	

LAMPIRAN 16

TABEL SPESIFIKASI PENYUSUNAN TES EVALUASI PENELITIAN

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	POKOK MATERI	ASPEK YANG DIUNGKAPKAN			JUMLAH (100%)
			INGATAN (60%)	PEMAHAMAN (25%)	APLIKASI (15%)	
4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.	4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.	Pengertian Globalisasi	1, 2, 9, 27, 45			5
		Dampak Positif Globalisasi	3, 4, 5, 6, 7, 13, 14, 28, 29, 30, 36, 49	8, 18	25, 42	16
		Dampak Negatif Globalisasi	21, 24, 33, 40, 41, 48	16, 17, 37	15, 31	11
	4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia	Budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional		12, 39	38	3

	yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional	Jenis kebudayaan indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional	50	43.44	20, 26	5
	JUMLAH (100%)		24	9	7	40

LAMPIRAN 17

TES EVALUASI PENELITIAN

Petunjuk mengerjakan soal :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal.
2. Tulis terlebih dahulu nama pada lembar jawaban.
3. Kerjakan soal yang paling mudah terlebih dahulu.
4. Pilih satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda pada huruf A, B, C, D pada lembar jawab yang tersedia.
5. Apabila jawaban ingindiganti cukup beri 2 (dua) garis mendatar pada kolom pilihan ganda.
6. Selamat mengerjakan ☺

1	Zaman ketika jarak, ruang, dan waktu tidak lagi menjadi batas adalah a) Prasejarah b) Sejarah c) Kuno d) Globalisasi	26	Nama produk makanan yang berasal dari luar negeri adalah a) Tape ketan, udon b) Pizza, spageti c) Hamburger, tape ketan d) Kripik pisang, balado
2	Globalisasi ditandai dengan semakin kecilnya hambatan dalam ... antarmasyarakat di dunia. a. Komunikasi b. Perdamaian c. Isolasi d. Peperangan	27	Di era globalisasi ini gaya tradisional semakin tersisih, dan masyarakat mulai menganut a. Gaya hidup sederhana b. Gaya hidup modern c. Gaya hidup apa adanya d. Gaya hidup kuno
3	Hal yang mempengaruhi kemajuan masyarakat adalah a. Iptek b. Budaya c. Seni d. Bahasa	28	Orang dengan mudah mendapat informasi dari internet. Hal ini menunjukkan pengaruh globalisasi di bidang a. Transportasi b. Komunikasi c. Hiburan

			d. Seni
4	<p>Bangsa yang menguasai iptek berkesempatan meraih kemajuan dan meraih kemampuan untuk memiliki</p> <p>a. Masa depan b. Kekebalan c. Budaya d. Masa lalu</p>	29	<p>Untuk mendapatkan informasi dari satu negara dengan negara lain dapat memanfaatkan teknologi</p> <p>a. Pariwisata b. Duta negara c. Transportasi d. Telekomunikasi</p>
5	<p>Informasi mudah didapat dalam waktu singkat, contoh</p> <p>a. Dampak negatif globalisasi b. Dampak positif globalisasi c. Sebab terjadinya globalisasi d. Globalisasi di bidang agama</p>	30	<p>Di bawah ini yang merupakan pengaruh positif dari globalisasi adalah</p> <p>a. Kemajuan dibidang transportasi b. Pergaulan bebas c. Penyalahgunaan narkoba d. Perilaku individual</p>
6	<p>Berikut yang merupakan dampak positif dari globalisasi adalah</p> <p>a. Masuknya budaya negatif b. Hilangnya identitas bangsa c. Menurunnya jati diri bangsa d. Kecepatan dalam mempercepat informasi</p>	31	<p>Budaya asing yang tidak perlu ditiru dan tidak sesuai dengan kepribadian bangsa adalah</p> <p>a. Memakai pakaian minim b. Memakai jas saat acara resmi c. Menggunakan internet d. Menggunakan telepon genggam</p>
7	<p>Arus globalisasi yang didukung dengan teknologi komunikasi dicontohkan dengan adanya</p> <p>a. Koran</p>	32	

	<ul style="list-style-type: none"> b. Majalah c. <i>Handphone</i> d. Buku harian 		
8	<p>Adanya globalisasi, menjadikan dunia terasa</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Semakin jauh b. Semakin kecil c. Semakin tidak terlihat d. Semakin tua 	33	<p>Di bawah ini yang merupakan dampak negatif dari globalisasi adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Teknologi semakin canggih b. Mengubah perilaku masyarakat menjadi konsumtif c. Dalam berkomunikasi semakin mudah dan cepat d. Teknologi transportasi semakin meningkat
9	<p>Globalisasi berasal dari kata ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Global b. Globe c. Lisasi d. Loba 	34	
10		35	
11	<p>Berikut merupakan pengaruh positif globalisasi, <i>kecuali</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menjadi lebih kreatif b. Mudah memperoleh informasi c. Menambah wawasan pengetahuan kita d. Melunturkan nilai-nilai agama 	36	<p>Contoh perilaku positif terhadap globalisasi <i>kecuali</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dapat menyerap teknologi b. Meningkatkan sumber daya manusia c. Mempermudah komunikasi d. Orang dibuat malas

12		37	<p>Akibat buruk yang ditimbulkan arus globalisasi adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Dapat mengubah perilaku Aktivitas kerja menurun Menjadi konsumen produk lokal Jarang bertatap muka dengan saudara
13	<p>Untuk berkomunikasi lewat <i>handphone</i>, maka diperlukan ... untuk memancarkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> Generator Satelit Proyektor Antena 	38	<p>Perilaku yang mencerminkan cinta budaya Indonesia adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Menonton film korea Mengoleksi lagu-lagu barat Menonton jaipong di TMII Membeli majalah luar negeri
14	<p>Pengaruh positif adanya globalisasi ialah</p> <ol style="list-style-type: none"> Informasi lebih cepat Kehidupan meningkat Mudah mendapat makanan Kebutuhan masyarakat sulit didapat 	39	<p>Sikapberikut adalah sikap yang tidak mencerminkan seorang pelajar yang berbudaya adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Membolos saat pelajaran menari tarian daerah di sekolah Mempelajari kesenian daerah asal Membaca puisi-puisi karya sastrawan Indonesia Belajar dengan tekun
15	<p>Salah satu pengaruh buruk jika sering menonton televisi ialah</p> <ol style="list-style-type: none"> Mata menjadi cepat rusak Bangun tidur mudah Belajar menjadi giat Prestasi meningkat 	40	<p>Berikut ini beberapa ciri yang menandakan semakin berkembangnya globalisasi dan dunia, kecuali</p> <ol style="list-style-type: none"> Berkembangnya barang-barang seperti telepon genggam, televisi, dan internet Meningkatnya masalah

			bersama c. Meningkatnya interaksi kultural d. Hambatan di bidang industri
16	Mendidik anak dari pengaruh globalisasi yang buruk merupakan tugas a. Pemerintah b. Keluarga c. Guru d. Semua benar	41	Banyak <i>fast food</i> di restoran Indonesia menunjukkan pengaruh globalisasi dalam hal a. Pakaian b. Makanan c. Hiburan d. Seni
17	Terbawa arus perubahan yang negatif akibat globalisasi merupakan perbuatan yang melanggar Pancasila, sila ke- a. 2 b. 3 c. 4 d. 5	42	Sikap kita terhadap semua budaya asing yang masuk ke Indonesia adalah a. Menerima budaya asing yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila b. Menolak semua budaya asing yang masuk ke Indonesia c. Menerima semua budaya asing yang masuk ke Indonesia d. Tidak peduli terhadap semua budaya asing
18	Mencintai produk dalam negeri merupakan pengamalan Pancasila sila ke- a. 1 b. 2 c. 3 d. 4	43	Budaya asing yang dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah a. Individualisme b. Konsumtif c. Bekerja keras d. Materialisme
19		44	Selain berpedoman pada Pancasila, menyeleksi budaya asing juga harus berlandaskan a. Nilai-nilai agama

			<ul style="list-style-type: none"> b. UUD 1945 c. Adat istiadat daerah masing-masing d. Hukum yang berlaku di Indonesia
20	<p>Kita ingin mengetahui berbagai jenis gambar penampakan alam di dunia, maka sebaiknya kita pergi ke</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Stadion b. Wartel c. Internet d. Museum 	45	<p>Global memiliki arti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Keseluruhan b. Sebagian c. Sempit d. Luas
21	<p>Berikut <i>bukan</i> pengaruh globalisasi terhadap pola kehidupan masyarakat ialah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Gaya hidup b. Kesederhanaan c. Komunikasi d. Makanan 	46	
22		47	
23		48	<p>Salah satu dampak negatif globalisasi adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Masuknya budaya barat yang bersifat konsumtif b. Saling bertukar informasi antar negara c. Mengetahui keadaan politik, sosial, ekonomi, budaya negara lain. d. Terbukanya pemikiran masyarakat.
24	<p>Masyarakat yang menutup diri terhadap perubahan, jika</p>	49	<p>Yang bukan merupakan keuntungan Indonesia saling</p>

	<p>diibaratkan pepatah</p> <ol style="list-style-type: none"> Bagai air di daun talas Bagai katak dalam tempurung Bagai punggung merindukan bulan Bagai duri dalam daging 		<p>berinteraksi dengan negara lain adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Kebudayaan Indonesia akan lebih dikenal negara lain Mempererat hubungan dengan negara lain yang ada di permukaan bumi Indonesia diakui sebagai negara yang memiliki kesenian dan kebudayaan tinggi. Indonesia meniru budaya luar
25	<p>Peristiwa di suatu negara dapat diketahui dengan cepat di negara lain, akibat kemajuan di bidang ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Transportasi Telekomunikasi Periklanan Perindustrian 	50	<p>Tari Pendet merupakan salah satu kebudayaan milik Indonesia yang harus dipekenalkan ke seluruh dunia. Tari pendet berasal dari daerah</p> <ol style="list-style-type: none"> Bandung Bali Jawa NTT

LAMPIRAN 18

KISI- KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Butir		Jumlah
				(+)	(-)	
Disiplin Belajar	Disiplin Belajar di Rumah	Ada rencana atau jadwal belajar.	Menjadwalkan kegiatan belajar di rumah.	2	4	6
			Menyiapkan peralatan belajar yang akan dibawa ke sekolah sesuai jadwal pelajaran.	1, 28	3, 45	
		Mengerjakan tugas tepat pada waktunya.	Menyelesaikan semua tugas/PR.	31	41	4
			Menyelesaikan PR di rumah bukan di sekolah.	33	40	
		Belajar dalam tempat dan suasana mendukung.	Suasana tempat belajar tidak gaduh.	36	37	4
			Tempat belajar rapi dan bersih.	39	43	
		Belajar secara	Belajar setiap hari.	27	35	6

		teratur.	Selalu mengerjakan PR.	30	34	
			Memiliki kesadaran sendiri untuk belajar.	32	29	
	Disiplin Belajar di Sekolah	Persiapan belajar yang baik.	Hadir sebelum bel masuk berbunyi.	5	46	6
			Berangkat ke sekolah tidak terburu-buru.	9	6	
			Memfaatkan waktu luang di sekolah untuk belajar.	7	8	
		Menyelesaikan tugas tepat pada waktunya	Mengumpulkan tugas tepat waktu.	18	38	6
			Membawa tugas/PR yang sudah diselesaikan.	17	19	
			Mengerjakan PR di rumah bukan di sekolah.	16	20	
		Perhatian terhadap materi pelajaran	Memperhatikan pelajaran di kelas.	11	12	6
			Mencatat materi pelajaran.	14	10	
			Fokus pada pembelajaran di kelas.	13	15	
		Taat dan patuh	Tidak terlambat masuk kelas.	42	26	8

		terhadap peraturan sekolah.	Meminta izin ketika hendak meninggalkan pelajaran.	24	21	
			Tidak melakukan perbuatan tidak terpuji di dalam kelas seperti mencontek.	25, 23	22,44	
JUMLAH				23	23	46

LAMPIRAN 19**ANGKET PENELITIAN****Petunjuk pengisian angket**

1. Tulis nama lengkap, kelas, dan nomer absen terlebih dahulu.
2. Bacalah angket di bawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berikan tanda centang (√) pada kolom yang disediakan.
4. Angket tidak berpengaruh terhadap nilai sekolah.
5. Keterangan menjawab angket kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah dalam satu minggu (6 hari).
 - a. Selalu : Dalam satu minggu (6 hari) melakukan setiap hari.
 - b. Sering : Dalam satu minggu (6 hari) melakukan 4 sampai 5 hari.
 - c. Kadang-kadang : Dalam satu minggu (6 hari) melakukan 1 sampai 3 hari.
 - d. Tidak pernah : Dalam satu minggu (6 hari) tidak pernah melakukannya.

Nama :

Kelas :

No. Absen :

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya mempersiapkan buku pelajaran yang akan saya gunakan untuk belajar di sekolah.				
2.	Apabila besuk pagi di sekolah ada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, pada malam harinya saya belajar mapel Pendidikan				

	Kewarganegaraan.				
3.	Saya membawa semua buku pelajaran ke sekolah setiap hari, tanpa memperhatikan jadwal pelajaran.				
4.	Saya belajar mapel Pendidikan Kewarganegaraan kalau ada keinginan saja meskipun sudah ada rencana atau jadwal belajar.				
5.	Saya hadir di kelas selambat-lambatnya 5 menit sebelum bel masuk sekolah berbunyi.				
6.	Saya terburu-buru berangkat ke sekolah karena bangun tidur kesiangan.				
7.	Ketika guru belum datang ke kelas, saya mengisi waktu tunggu dengan mempelajari terlebih dahulu materi pelajaran yang akan disampaikan guru.				
8.	Saya protes dan mengeluh kepada guru jika ada ulangan/ujian yang mendadak tanpa ada pemberitahuan sebelumnya.				
9.	Sebelum berangkat ke sekolah saya sarapan terlebih dahulu.				
10.	Saya hanya mendengarkan materi yang disampaikan guru tanpa mencatat materi yang disampaikan.				

11.	Saya memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.				
12.	Ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, saya membicarakan materi lain dengan teman sebangku.				
13.	Saya aktif bertanya apabila ada materi pelajaran belum saya pahami.				
14.	Ketika guru menyampaikan materi pelajaran, saya mencatat materi yang penting.				
15.	Apabila jam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kosong, saya bermain dengan teman-teman.				
16.	Setiap diberi tugas di sekolah, saya menyelesaikan dan mengumpulkan tepat waktu.				
17.	Ketika saya tidak bisa berangkat sekolah, saya tetap mengumpulkan tugas dengan cara menitipkan tugas pada teman sekelas.				
18.	Ketika waktu ulangan habis, saya langsung mengumpulkan lembar jawab ulangan kepada guru.				
19.	Saya lupa tidak membawa tugas/PR yang sudah saya kerjakan di rumah.				

20.	Saya terlambat mengumpulkan tugas/PR yang diberikan oleh guru.				
21.	Saat jam pelajaran berlangsung, saya keluar kelas ke toilet tanpa minta ijin kepada guru terlebih dahulu.				
22.	Saya mencontek saat ulangan/ ujian mapel Pendidikan Kewarganegaraan.				
23.	Saya tidak melakukan aktivitas yang seharusnya tidak dilakukan ketika jam pelajaran dimulai seperti makan di dalam kelas.				
24.	Bila tidak masuk sekolah karena sakit, saya ijin menggunakan surat keterangan dari dokter atau orang tua.				
25.	Saya mengerjakan sendiri dengan jujur setiap ada ulangan/ ujian Pendidikan Kewarganegaraan.				
26.	Saya terlambat berangkat ke sekolah.				
27.	Saya belajar setiap hari tanpa disuruh orang tua.				
28.	Saya mempersiapkan sendiri semua peralatan belajar yang akan dibawa ke sekolah.				
29.	Kalau di rumah, saya belajar sambil bermain bersama				

	kakak/adik.				
30.	Saya rajin mengerjakan PR di rumah tanpa di suruh orang tua.				
31.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu.				
32.	Pada malam hari saya lebih memilih menonton TV dari pada belajar.				
33.	Saya menyelesaikan setiap tugas di rumah yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.				
34.	Saya belajar di rumah jika ada ujian atau tugas saja.				
35.	Saya hanya akan belajar kalau disuruh orangtua.				
36.	Saya belajar di suasana yang tenang.				
37.	Saya lebih mudah memahami materi pelajaran di tempat yang menurut saya nyaman, jika tidak saya tidak belajar.				
38.	Jika saya belum menyelesaikan semua soal ulangan, saya tidak akan memberikan lembar jawab ulangan kepada guru, meski guru sudah berkata waktu habis				
39.	Setelah belajar, saya merapikan tempat belajar saya kembali.				

40.	Saya mengerjakan PR pagi-pagi di sekolah sebelum dikumpulkan.				
41.	Saya lupa/lalai mengerjakan PR/tugas				
42.	Saya sampai di sekolah sebelum bel masuk berbunyi..				
43.	Setelah belajar, saya membiarkan tempat belajar saya berantakan dan kotor.				
44.	Saya makan di kelas ketika guru sedang menyampaikan materi.				
45.	Oranftua saya membantu menyiapkan peralatan belajar yang akan saya bawa ke sekolah.				
46.	Saya menunggu bel masuk berbunyi sebelum masuk ke dalam kelas.				

LAMPIRAN 20

SKOR HASIL PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN DISIPLIN BELAJAR DI RUMAH

SD NEGERI	No. Kendali Respon den	Nomer Angket																			X	Skor ((X*100)/ X _{max})	Ket	
		1	2	3	4	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	39	40	41	43				45
Wonosari 01	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	74	92,5	SB	
Wonosari 01	2	4	3	1	1	2	4	3	4	2	3	1	4	2	3	3	4	3	4	4	4	59	73,75	B
Wonosari 01	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	69	86,25	SB	
Wonosari 01	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	3	4	3	67	83,75	SB
Wonosari 01	5	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	2	2	3	2	55	68,75	B	
Wonosari 01	6	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	75	93,75	SB
Wonosari 01	7	4	4	1	2	3	4	2	2	4	4	4	2	3	4	3	2	2	3	4	4	61	76,25	B
Wonosari 01	8	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	69	86,25	SB	
Wonosari 01	9	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	75	93,75	SB
Wonosari 01	10	4	4	1	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	3	4	4	69	86,25	SB	
Wonosari 01	11	4	4	2	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	68	85	SB	
Wonosari 01	12	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	3	4	1	66	82,5	SB
Wonosari 01	13	4	4	3	1	2	4	3	4	3	3	4	4	4	1	2	4	3	3	4	4	64	80	B
Wonosari 01	14	4	4	3	2	3	2	1	4	2	3	2	1	4	3	1	4	3	3	4	1	54	67,5	B
Wonosari 02	15	4	2	4	1	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	1	3	3	4	4	64	80	B
Wonosari 02	16	4	2	4	2	3	4	1	1	4	1	4	1	1	4	1	4	4	4	4	1	54	67,5	B
Wonosari 02	17	4	2	4	3	2	4	3	1	4	2	4	3	4	2	3	2	3	4	4	3	61	76,25	B

Wonosari 02	18	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	72	90	SB
Wonosari 02	19	4	2	4	3	2	4	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	4	4	4	58	72,5	B	
Wonosari 02	20	4	2	4	1	2	4	3	4	4	2	4	1	3	2	1	2	3	3	3	4	56	70	B
Wonosari 02	21	4	2	4	2	4	4	3	2	2	1	2	1	4	4	1	4	4	4	4	60	75	B	
Wonosari 02	22	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	3	2	4	4	2	4	4	4	4	69	86,25	SB	
Wonosari 02	23	4	2	4	3	2	2	4	2	2	2	1	3	4	2	3	2	4	3	4	57	71,25	B	
Wonosari 02	24	4	2	2	1	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	2	3	3	3	58	72,5	B	
Wonosari 02	25	4	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	56	70	B	
Wonosari 02	26	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	70	87,5	SB	
Wonosari 02	27	4	4	4	3	2	4	4	2	4	3	2	1	3	4	3	4	3	3	4	65	81,25	B	
Wonosari 02	28	4	4	4	1	2	4	1	2	4	4	1	4	4	4	1	1	4	3	1	57	71,25	B	
Wonosari 02	29	4	2	2	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	59	73,75	B	
Wonosari 02	30	4	3	4	3	3	1	1	2	4	3	3	4	1	3	1	2	3	1	1	51	63,75	B	
Wonosari 02	31	4	3	4	2	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	69	86,25	SB	
Wonosari 02	32	4	3	1	3	2	4	3	2	4	3	4	2	3	3	1	3	4	4	4	60	75	B	
Wonosari 02	33	4	2	4	4	2	4	2	4	3	3	3	2	4	2	1	4	2	4	3	61	76,25	B	
Wonosari 02	34	4	2	4	2	2	1	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4	55	68,75	B	
Wonosari 02	35	4	2	3	2	1	4	1	4	2	4	1	4	1	3	1	4	4	4	2	53	66,25	B	
Wonosari 02	36	4	2	4	3	4	4	1	3	3	1	3	3	4	2	3	4	4	2	3	61	76,25	B	
Wonosari 03	37	1	2	2	4	1	2	4	1	4	2	4	3	4	3	1	4	3	3	2	53	66,25	B	
Wonosari 03	38	4	3	3	1	3	4	3	4	4	2	4	1	3	4	4	2	2	3	4	60	75	B	
Wonosari 03	39	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	77	96,25	SB	
Wonosari 03	40	4	4	4	2	3	4	2	3	4	1	4	2	2	4	1	4	3	3	4	59	73,75	B	
Wonosari 03	41	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	4	3	3	68	85	SB	
Wonosari 03	42	4	4	4	2	4	4	1	4	4	1	4	2	4	4	2	4	3	4	4	66	82,5	SB	

Wonosari 03	43	4	4	4	4	1	4	3	4	2	2	3	1	4	2	1	4	3	3	3	4	60	75	B
Wonosari 03	44	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	73	91,25	SB
Wonosari 03	45	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	67	83,75	SB
Wonosari 03	46	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	69	86,25	SB
Wonosari 03	47	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	3	72	90	SB
Wonosari 03	48	4	2	4	1	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	67	83,75	SB
Wonosari 03	49	4	4	2	2	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	1	4	2	3	4	4	66	82,5	SB
Wonosari 03	50	4	4	4	1	2	4	4	2	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	68	85	SB
Wonosari 03	51	4	3	1	1	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	1	4	3	2	3	4	59	73,75	B
Wonosari 03	52	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	69	86,25	SB
Wonosari 03	53	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	71	88,75	SB
Wonosari 03	54	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	69	86,25	SB
Wonosari 03	55	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	70	87,5	SB
Wonosari 03	56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	75	93,75	SB
Wonosari 03	57	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	1	4	4	64	80	B
Wonosari 03	58	4	4	1	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	1	4	2	3	4	4	66	82,5	SB
Tambakaji 01	59	4	3	3	1	2	4	1	4	3	2	4	1	4	4	1	3	4	3	4	4	59	73,75	B
Tambakaji 01	60	4	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	70	87,5	SB
Tambakaji 01	61	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	5	2	3	4	1	2	3	2	3	4	52	65	B
Tambakaji 01	62	4	1	4	3	3	2	4	2	3	3	2	2	4	3	1	2	4	3	4	4	58	72,5	B
Tambakaji 01	63	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	69	86,25	SB
Tambakaji 01	64	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	1	4	2	2	3	4	60	75	B
Tambakaji 01	65	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	74	92,5	SB
Tambakaji 01	66	4	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	2	4	4	3	4	67	83,75	SB
Tambakaji 01	67	4	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	1	4	4	1	4	4	3	4	4	66	82,5	SB

Tambakaji 01	68	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	66	82,5	SB
Tambakaji 01	69	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	74	92,5	SB
Tambakaji 01	70	4	4	2	1	4	4	3	4	2	4	2	1	4	4	1	4	4	3	4	4	63	78,75	B
Tambakaji 01	71	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	1	2	4	3	3	3	63	78,75	B
Tambakaji 01	72	4	2	4	3	2	4	2	4	3	1	3	1	3	4	1	3	4	2	4	4	58	72,5	B
Tambakaji 01	73	4	2	4	3	1	4	4	4	2	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	68	85	SB
Tambakaji 01	74	4	2	4	3	2	4	4	4	2	3	4	1	1	4	2	4	4	3	4	4	63	78,75	B
Tambakaji 01	75	4	2	3	4	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	4	3	4	4	59	73,75	B
Tambakaji 01	76	4	3	3	1	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	56	70	B
Tambakaji 01	77	4	2	4	2	2	4	3	4	4	3	3	1	2	4	1	2	3	3	3	4	58	72,5	B
Tambakaji 01	78	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	4	67	83,75	SB
Tambakaji 01	79	4	1	4	1	3	4	4	3	3	3	3	1	4	4	2	3	4	2	3	4	60	75	B
Rata-rata																					79,8892	B		

ANGKET PENELITIAN DISIPLIN BELAJAR DI SEKOLAH

SD NEGERI	No. Kendali Responden	Nomer Angket																								X	Skor ((X*100)/X _{max})	Ket			
		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	38	42				44	46	
Wonosari 01	1	1	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	1	4	1	83	79,8	B	
Wonosari 01	2	2	3	4	1	4	1	1	4	2	3	4	4	2	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	2	4	4	79	76	B	
Wonosari 01	3	3	4	3	4	4	2	3	2	4	4	3	3	1	4	2	2	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	82	78,8	B	
Wonosari 01	4	2	3	4	4	4	2	4	2	2	3	3	3	1	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	2	4	4	82	78,8	B	
Wonosari 01	5	1	3	2	4	4	2	4	4	4	4	3	1	3	1	4	3	3	4	4	1	1	4	4	3	1	4	4	76	73,1	B
Wonosari 01	6	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	88	84,6	SB	
Wonosari 01	7	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	90	86,5	SB	
Wonosari 01	8	3	4	3	4	4	2	3	2	4	4	3	3	1	4	2	2	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	82	78,8	B	
Wonosari 01	9	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	94	90,4	SB	
Wonosari 01	10	1	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	3	89	85,6	SB	
Wonosari 01	11	1	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	85	81,7	B	
Wonosari 01	12	1	3	4	4	4	3	1	4	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4	1	2	4	3	4	4	4	4	83	79,8	B	
Wonosari 01	13	2	3	2	4	2	4	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	76	73,1	B	
Wonosari 01	14	2	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	2	1	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	82	78,8	B	
Wonosari 02	15	2	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	1	3	4	4	4	1	2	2	4	3	3	4	4	75	72,1	B	
Wonosari 02	16	2	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	89	85,6	SB	
Wonosari 02	17	1	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91	87,5	SB	
Wonosari 02	18	1	4	4	3	4	3	2	2	2	1	1	4	1	4	3	3	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	76	73,1	B	
Wonosari 02	19	1	4	2	3	2	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	85	81,7	B	
Wonosari 02	20	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	1	84	80,8	B	
Wonosari 02	21	2	4	1	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	1	4	4	4	4	3	1	2	4	4	82	78,8	B	

Wonosari 02	22	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	92	88,5	SB	
Wonosari 02	23	2	3	1	4	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	4	1	2	2	4	3	3	2	4	4	67	64,4	B
Wonosari 02	24	1	4	1	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	1	2	2	4	3	4	4	4	80	76,9	B
Wonosari 02	25	2	3	1	4	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	4	3	67	64,4	B
Wonosari 02	26	1	4	2	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	91	87,5	SB
Wonosari 02	27	2	3	1	3	4	3	2	3	2	4	4	2	2	4	3	3	3	3	1	4	1	3	3	2	4	1	70	67,3	B
Wonosari 02	28	3	4	1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	1	1	3	3	4	4	1	4	4	3	4	0	1	3	76	73,1	B
Wonosari 02	29	4	2	2	4	2	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	4	1	1	2	4	1	4	4	4	77	74	B
Wonosari 02	30	1	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	1	4	2	4	2	2	4	3	78	75	B
Wonosari 02	31	1	4	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	2	4	2	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	85	81,7	B
Wonosari 02	32	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	3	4	3	4	1	3	88	84,6	SB
Wonosari 02	33	1	4	2	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	1	3	3	4	2	4	4	3	81	77,9	B
Wonosari 02	34	1	4	2	3	2	3	4	3	3	2	4	1	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	81	77,9	B
Wonosari 02	35	2	4	4	3	2	3	1	4	3	3	4	4	4	3	1	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	84	80,8	B
Wonosari 02	36	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	92	88,5	SB
Wonosari 03	37	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	1	3	4	88	84,6	SB
Wonosari 03	38	1	4	2	3	4	3	2	2	2	4	2	3	3	4	3	2	2	4	1	3	4	4	2	1	4	1	70	67,3	B
Wonosari 03	39	1	4	2	4	4	3	3	3	2	1	1	2	1	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	78	75	B
Wonosari 03	40	2	3	2	4	4	2	4	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	1	4	4	1	79	76	B
Wonosari 03	41	1	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	1	84	80,8	B
Wonosari 03	42	1	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	88	84,6	SB
Wonosari 03	43	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	1	4	4	4	3	1	3	4	87	83,7	SB
Wonosari 03	44	2	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	91	87,5	SB
Wonosari 03	45	1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	4	2	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	83	79,8	B
Wonosari 03	46	1	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	1	4	4	4	2	4	4	2	85	81,7	B

Wonosari 03	47	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	95	91,3	SB
Wonosari 03	48	1	3	2	4	3	3	3	4	2	2	3	3	1	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	81	77,9	B
Wonosari 03	49	1	4	2	4	3	3	4	3	2	4	4	4	1	4	3	3	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	84	80,8	B
Wonosari 03	50	2	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	2	2	3	3	3	4	1	4	2	4	4	4	4	85	81,7	B	
Wonosari 03	51	3	4	2	4	3	2	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	84	80,8	B
Wonosari 03	52	1	3	2	4	2	3	2	4	2	2	3	3	1	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	80	76,9	B	
Wonosari 03	53	1	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	89	85,6	SB	
Wonosari 03	54	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	2	1	3	3	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	87	83,7	SB	
Wonosari 03	55	1	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	2	2	4	3	3	4	1	4	2	4	4	4	4	3	84	80,8	B
Wonosari 03	56	3	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	1	87	83,7	SB
Wonosari 03	57	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	93	89,4	SB
Wonosari 03	58	2	4	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	87	83,7	SB
Tambakaji 01	59	1	3	3	4	4	2	4	4	4	2	1	3	3	4	2	3	4	4	2	4	4	2	4	1	4	4	80	76,9	B
Tambakaji 01	60	1	3	2	4	4	4	4	3	2	4	1	4	2	4	3	3	1	4	1	3	4	3	3	4	4	1	76	73,1	B
Tambakaji 01	61	2	3	2	4	4	2	3	3	4	4	1	2	1	2	3	3	4	4	1	2	4	3	2	1	4	1	69	66,3	B
Tambakaji 01	62	1	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	3	1	2	3	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	3	82	78,8	B
Tambakaji 01	63	2	3	2	4	4	2	4	4	2	2	3	4	2	3	3	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	1	80	76,9	B
Tambakaji 01	64	3	2	2	4	2	2	4	3	4	3	2	4	3	4	2	2	4	4	1	4	4	2	2	4	4	1	76	73,1	B
Tambakaji 01	65	2	3	3	4	4	2	4	4	2	4	3	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	2	4	4	86	82,7	SB
Tambakaji 01	66	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	2	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	87	83,7	SB
Tambakaji 01	67	1	4	2	4	4	1	4	3	2	4	3	4	1	4	3	4	4	3	1	2	4	4	4	1	4	1	76	73,1	B
Tambakaji 01	68	1	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	1	4	4	3	2	1	4	1	76	73,1	B
Tambakaji 01	69	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	99	95,2	SB
Tambakaji 01	70	3	2	4	4	2	1	4	4	1	4	3	3	1	1	3	4	4	4	1	2	1	3	4	2	4	1	70	67,3	B
Tambakaji 01	71	2	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	4	1	4	3	3	4	4	1	4	4	3	3	1	4	1	74	71,2	B

Tambakaji 01	72	1	4	2	4	4	3	4	4	2	2	3	3	1	2	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	1	79	76	B
Tambakaji 01	73	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	87	83,7	SB
Tambakaji 01	74	1	3	2	4	2	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	89	85,6	SB
Tambakaji 01	75	2	2	1	4	4	2	3	4	2	2	3	1	3	3	3	3	1	4	1	1	4	3	3	3	4	1	67	64,4	B
Tambakaji 01	76	2	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	2	75	72,1	B
Tambakaji 01	77	1	3	2	4	2	3	4	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	1	76	73,1	B
Tambakaji 01	78	1	2	3	4	4	1	4	2	3	4	2	3	1	4	4	2	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	78	75	B
Tambakaji 01	79	2	2	2	4	4	1	3	2	2	3	3	2	1	1	3	3	3	3	1	3	4	3	1	1	4	1	62	59,6	C
Rata-rata																											78,8	B		

LAMPIRAN 21

SKOR TES SOAL PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

No.	Nomer Soal																																																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	13	14	15	16	17	18	20	21	24	25	26	27	28	29	30	31	33	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	48	49	50												
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	68	B					
2	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	53	B						
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	73	B								
4	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	68	B							
5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	75	B								
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	80	SB							
7	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	53	B							
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	88	SB							
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	68	B									
10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	73	B							
11	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	50	C								
12	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	73	B									
13	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	48	C								
14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	65	B									
15	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	60	B									
16	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	60	B								
17	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	70	B									
18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	43	C								
19	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	53	B									
20	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	85	SB								
21	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	28	C							

22	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	70	B		
23	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	25	SK			
24	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	25	SK			
25	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	13	SK			
26	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	73	B	
27	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	35	C
28	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	38	C	
29	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	70	B		
30	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	20	SK	
31	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	53	B			
32	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	48	C	
33	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	70	B		
34	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	50	C	
35	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	45	C	
36	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	25	SK
37	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	50	C		
38	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	58	B		
39	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	65	B		
40	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	63	B		
41	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	58	B	
42	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	50	C		
43	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	58	B	
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	63	B		
45	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	53	B	
46	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	60	B	

47	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	60	B				
48	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	53	B				
49	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	68	B			
50	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	53	B				
51	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	58	B		
52	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	73	B			
53	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	78	SB			
54	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	53	B			
55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	53	B		
56	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	53	B	
57	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	63	B		
58	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	53	B	
59	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	48	C	
60	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	58	B		
61	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	18	SK	
62	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	40	C	
63	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	38	C		
64	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	88	SB
65	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	58	B	
66	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	58	B		
67	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	63	B		
68	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	75	B		
69	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	63	B		
70	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	40	C	
71	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	63	B

LAMPIRAN 22

DATA KATEGORIS

No. Kendali siswa	Disiplin di Rumah	Kategori	Disiplin di Sekolah	Kategori	Prestasi Belajar	Kategori
1	92,5	SB	79,8	B	68	B
2	73,75	B	76	B	53	B
3	86,25	SB	78,8	B	73	B
4	83,75	SB	78,8	B	68	B
5	68,75	B	73,1	B	75	B
6	93,75	SB	84,6	SB	80	SB
7	76,25	B	86,5	SB	53	B
8	86,25	SB	78,8	B	88	SB
9	93,75	SB	90,4	SB	68	B
10	86,25	SB	85,6	SB	73	B
11	85	SB	81,7	B	50	C
12	82,5	SB	79,8	B	73	B
13	80	B	73,1	B	48	C
14	67,5	B	78,8	B	65	B
15	80	B	72,1	B	60	B
16	67,5	B	85,6	SB	60	B
17	76,25	B	87,5	SB	70	B
18	90	SB	73,1	B	43	C
19	72,5	B	81,7	B	53	B
20	70	B	80,8	B	85	SB
21	75	B	78,8	B	28	C
22	86,25	SB	88,5	SB	70	B
23	71,25	B	64,4	B	25	SK
24	72,5	B	76,9	B	25	SK
25	70	B	64,4	B	13	SK

26	87,5	SB	87,5	SB	73	B
27	81,25	B	67,3	B	35	C
28	71,25	B	73,1	B	38	C
29	73,75	B	74	B	70	B
30	63,75	B	75	B	20	SK
31	86,25	SB	81,7	B	53	B
32	75	B	84,6	SB	48	C
33	76,25	B	77,9	B	70	B
34	68,75	B	77,9	B	50	C
35	66,25	B	80,8	B	45	C
36	76,25	B	88,5	SB	25	SK
37	66,25	B	84,6	SB	50	C
38	75	B	67,3	B	58	B
39	96,25	SB	75	B	65	B
40	73,75	B	76	B	63	B
41	85	SB	80,8	B	58	B
42	82,5	SB	84,6	SB	50	C
43	75	B	83,7	SB	58	B
44	91,25	SB	87,5	SB	63	B
45	83,75	SB	79,8	B	53	B
46	86,25	SB	81,7	B	60	B
47	90	SB	91,3	SB	60	B
48	83,75	SB	77,9	B	53	B
49	82,5	SB	80,8	B	68	B
50	85	SB	81,7	B	53	B
51	73,75	B	80,8	B	58	B
52	86,25	SB	76,9	B	73	B
53	88,75	SB	85,6	SB	78	SB
54	86,25	SB	83,7	SB	53	B
55	87,5	SB	80,8	B	53	B
56	93,75	SB	83,7	SB	53	B

57	80	B	89,4	SB	63	B
58	82,5	SB	83,7	SB	53	B
59	73,75	B	76,9	B	48	C
60	87,5	SB	73,1	B	58	B
61	65	B	66,3	B	18	SK
62	72,5	B	78,8	B	40	C
63	86,25	SB	76,9	B	38	C
64	75	B	73,1	B	88	SB
65	92,5	SB	82,7	SB	58	B
66	83,75	SB	83,7	SB	58	B
67	82,5	SB	73,1	B	63	B
68	82,5	SB	73,1	B	75	B
69	92,5	SB	95,2	SB	63	B
70	78,75	B	67,3	B	40	C
71	78,75	B	71,2	B	63	B
72	72,5	B	76	B	55	B
73	85	SB	83,7	SB	68	B
74	78,75	B	85,6	SB	68	B
75	73,75	B	64,4	B	43	C
76	70	B	72,1	B	60	B
77	72,5	B	73,1	B	68	B
78	83,75	SB	75	B	33	C
79	75	B	59,6	C	23	SK

LAMPIRAN 23

HASIL PERHITUNGAN PRESENTASE DISIPLIN BELAJAR DI RUMAH, DI SEKOLAH DAN PRESTASI BELAJAR

Uji Normalitas

```

NPAR TESTS
  /K-S(NORMAL)=Skor_Disiplin_Rumah Skor_Disiplin_Sekolah Skor_Prestasi
  /MISSING ANALYSIS.

```

NPar Tests

```

[DataSet1] D:\PROPOSAL\Data Penelitian\Data Penelitian dan uji hipotesis\D
ata Analisis.sav

```

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Skor_Disiplin_R umah	Skor_Disiplin_Se kolah	Skor_Prestasi
N		79	79	79
Normal Parameters ^a	Mean	79.69	78.71	55.60
	Std. Deviation	8.153	7.045	16.336
Most Extreme Differences	Absolute	.116	.077	.121
	Positive	.097	.049	.062
	Negative	-.116	-.077	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		1.031	.686	1.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.239	.734	.198
a. Test distribution is Normal.				

Uji Linieritas

MEANS TABLES=Skor_Prestasi BY Skor_Disiplin_Rumah Skor_Disiplin_Sekolah
/CELLS MEAN COUNT STDDEV

/STATISTICS ANOVA LINEARITY.

Means

[DataSet1] D:\PROPOSAL\Data Penelitian\Data Penelitian dan uji hipotesis\D

ata Analisis.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Skor_Prestasi * Skor_Disiplin_Rumah	79	100.0%	0	.0%	79	100.0%
Skor_Prestasi * Skor_Disiplin_Sekolah	79	100.0%	0	.0%	79	100.0%

Skor_Prestasi * Skor_Disiplin_Sekolah

Report

Skor_Prestasi

Skor_Disiplin_Sekolah	Mean	N	Std. Deviation
57.69230769	22.50	1	.
63.46153846	42.50	1	.
64.42307692	18.75	2	8.839
66.34615385	17.50	1	.
67.30769231	44.17	3	11.815
71.15384615	61.25	2	1.768
72.11538462	60.00	1	.
73.07692308	61.39	9	16.682
74.03846154	70.00	1	.

75	39.17	3	23.229
75.96153846	56.67	3	5.204
76.92307692	45.62	4	20.143
77.88461538	57.50	3	10.897
78.84615385	61.79	7	20.752
79.80769231	55.00	3	11.456
80.76923077	64.00	5	12.942
81.73076923	53.50	5	3.791
82.69230769	57.50	1	.
83.65384615	56.67	6	5.845
84.61538462	60.00	6	13.509
85.57692308	72.50	2	7.071
	52.50	1	.
86.53846154			
87.5	68.33	3	5.204
88.46153846	47.50	2	31.820
89.42307692	62.50	1	.
90.38461538	67.50	1	.
91.34615385	60.00	1	.
95.19230769	62.50	1	.
Total	55.60	79	16.336

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mea
Skor_Prestasi *	Between Groups	(Combined)	9866.435	27	
Skor_Disiplin_Sekolah		Linearity	3343.231	1	
		Deviation from Linearity	6523.204	26	
	Within Groups		10948.755	51	
	Total		20815.190	78	

Skor_Prestasi * Skor_Disiplin_Rumah

Report

Skor_Prestasi

Skor_Di siplin_R umah	Mean	N	Std. Deviation
62.5	45.00	1	.
63.7	20.00	1	.
65	17.50	1	.
66.2	50.00	1	.
67.5	62.50	2	3.536
68.7	54.17	3	19.094
70	52.50	3	36.827
71.2	25.00	1	.
72.5	48.00	5	16.144
73.7	50.71	7	15.459
75	55.50	5	21.679
76.2	54.38	4	21.250
78.7	56.00	5	11.673
80	60.00	1	.
81.2	35.00	1	.
82.5	63.33	6	10.328
83.7	54.29	7	11.965
85	60.83	3	10.408
86.2	63.13	8	15.627
87.5	60.83	3	10.408
88.7	77.50	1	.
90	51.25	2	12.374
91.2	62.50	1	.
92.5	62.50	3	5.000
93.7	66.67	3	13.769
96.2	65.00	1	.

Report

Skor_Prestasi

Skor_Di siplin_R umah	Mean	N	Std. Deviation
62.5	45.00	1	.
63.7	20.00	1	.
65	17.50	1	.
66.2	50.00	1	.
67.5	62.50	2	3.536
68.7	54.17	3	19.094
70	52.50	3	36.827
71.2	25.00	1	.
72.5	48.00	5	16.144
73.7	50.71	7	15.459
75	55.50	5	21.679
76.2	54.38	4	21.250
78.7	56.00	5	11.673
80	60.00	1	.
81.2	35.00	1	.
82.5	63.33	6	10.328
83.7	54.29	7	11.965
85	60.83	3	10.408
86.2	63.13	8	15.627
87.5	60.83	3	10.408
88.7	77.50	1	.
90	51.25	2	12.374
91.2	62.50	1	.
92.5	62.50	3	5.000
93.7	66.67	3	13.769
96.2	65.00	1	.
Total	55.60	79	16.336

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Skor_Prestasi *	Between Groups	(Combined)	6987.645	25	279.506	1.071	.405
Skor_Disiplin_Rumah		Linearity	2852.165	1	2852.165	10.932	.002
		Deviation from Linearity	4135.481	24	172.312	.660	.866
	Within Groups		13827.545	53	260.897		
	Total		20815.190	78			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Skor_Prestasi *				
Skor_Disiplin_Rumah	.370	.137	.579	.336

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Skor_Prestasi *				
Skor_Disiplin_Sekolah	.401	.161	.688	.474

Uji Multikolinieritas

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Skor_Prestasi

  /METHOD=ENTER Skor_Disiplin_Rumah Skor_Disiplin_Sekolah.

```

Regression

[DataSet1] D:\PROPOSAL\Data Penelitian\Data Penelitian dan uji hipotesis\Data Analisis.sav

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Skor_Disiplin_Sekolah, Skor_Disiplin_Rumah ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Skor_Prestasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.461 ^a	.213	.192	14.683

a. Predictors: (Constant), Skor_Disiplin_Sekolah, Skor_Disiplin_Rumah

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4429.317	2	2214.659	10.272	.000 ^a
	Residual	16385.873	76	215.604		
	Total	20815.190	78			

a. Predictors: (Constant), Skor_Disiplin_Sekolah, Skor_Disiplin_Rumah

b. Dependent Variable: Skor_Prestasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-39.085	20.973		-1.864	.066		
	Skor_Disiplin_Rumah	.500	.223	.249	2.244	.028	.839	1.192
	Skor_Disiplin_Sekolah	.697	.258	.301	2.705	.008	.839	1.192

a. Dependent Variable: Skor_Prestasi

Coefficient Correlations^a

Model		Skor_Disiplin_Sekolah	Skor_Disiplin_Rumah
1	Correlations	1.000	-.402
		Skor_Disiplin_Rumah	1.000
1	Covariances	.066	-.023
		Skor_Disiplin_Rumah	-.023

a. Dependent Variable: Skor_Prestasi

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Skor_Disiplin_Ru mah	Skor_Disiplin_Se kolah
1	1	2.990	1.000	.00	.00	.00
	2	.006	22.800	.12	.98	.26
	3	.004	27.642	.88	.01	.74

a. Dependent Variable: Skor_Prestasi

Regresi 1 (X_1 dengan Y)

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Skor_Prestasi
  /METHOD=ENTER Skor_Disiplin_Rumah
  /RESIDUALS NORM(ZRESID) .
```

Regression

[DataSet1] D:\PROPOSAL\Data Penelitian\Data Penelitian dan uji hipotesis\Data Analisis.sav

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Skor_Disiplin_Rumah ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Skor_Prestasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370 ^a	.137	.126	15.274

a. Predictors: (Constant), Skor_Disiplin_Rumah

b. Dependent Variable: Skor_Prestasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2852.165	1	2852.165	12.226	.001 ^a
	Residual	17963.025	77	233.286		
	Total	20815.190	78			

a. Predictors: (Constant), Skor_Disiplin_Rumah

b. Dependent Variable: Skor_Prestasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.504	16.991		-.206	.837
	Skor_Disiplin_Rumah	.742	.212	.370	3.497	.001

a. Dependent Variable: Skor_Prestasi

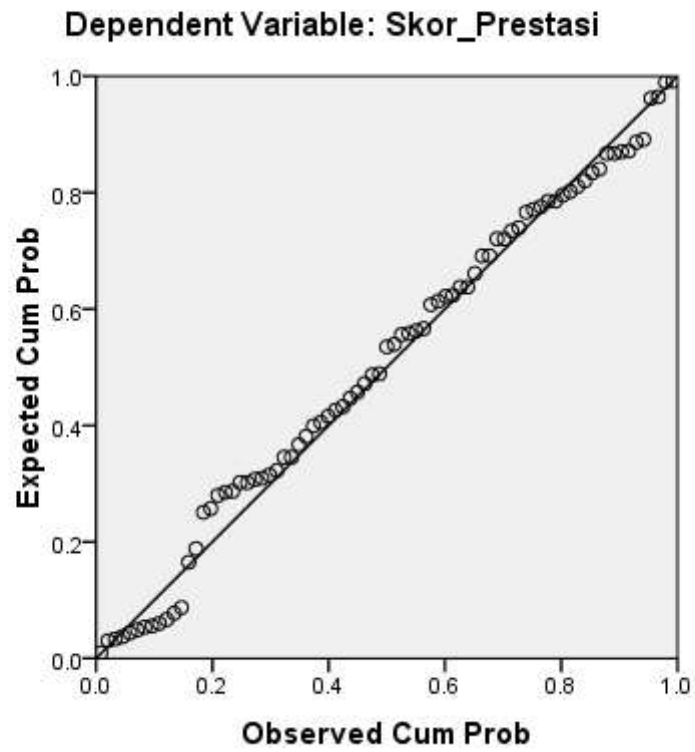
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	42.85	67.85	55.60	6.047	79
Residual	-35.916	36.584	.000	15.175	79
Std. Predicted Value	-2.108	2.025	.000	1.000	79
Std. Residual	-2.351	2.395	.000	.994	79

a. Dependent Variable: Skor_Prestasi

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Regresi 2 (X₂ dengan Y)

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Skor_Prestasi
  /METHOD=ENTER Skor_Disiplin_Sekolah

  /RESIDUALS NORM(ZRESID) .

```

Regression

[DataSet1] D:\PROPOSAL\Data Penelitian\Data Penelitian dan uji hipotesis\Data Analisis.sav

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Skor_Disiplin_Sekolah ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Skor_Prestasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.401 ^a	.161	.150	15.063

a. Predictors: (Constant), Skor_Disiplin_Sekolah

b. Dependent Variable: Skor_Prestasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3343.231	1	3343.231	14.734	.000 ^a
	Residual	17471.959	77	226.909		
	Total	20815.190	78			

a. Predictors: (Constant), Skor_Disiplin_Sekolah

b. Dependent Variable: Skor_Prestasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-17.543	19.131		-.917	.362
	Skor_Disiplin_Sekolah	.929	.242	.401	3.838	.000

a. Dependent Variable: Skor_Prestasi

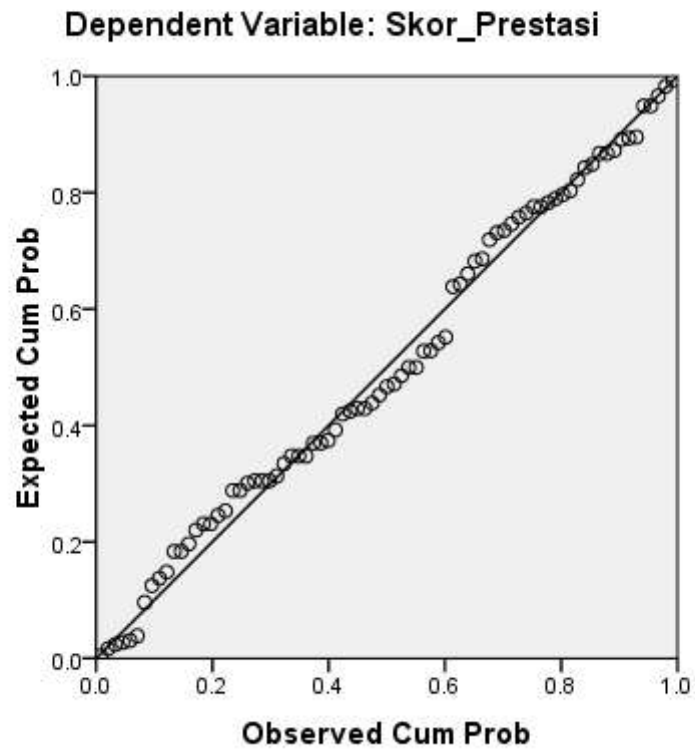
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	36.07	70.92	55.60	6.547	79
Residual	-39.661	37.135	.000	14.967	79
Std. Predicted Value	-2.984	2.339	.000	1.000	79
Std. Residual	-2.633	2.465	.000	.994	79

a. Dependent Variable: Skor_Prestasi

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Regresi 3 (X_1 , X_2 dengan Y)

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Skor_Prestasi
  /METHOD=ENTER Skor_Disiplin_Sekolah Skor_Disiplin_Rumah
  /RESIDUALS NORM(ZRESID) .

```

Regression

[DataSet1] D:\PROPOSAL\Data Penelitian\Data Penelitian dan uji hipotesis\Data Analisis.sav

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Skor_Disiplin_Rumah, Skor_Disiplin_Sekolah ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Skor_Prestasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.461 ^a	.213	.192	14.683

a. Predictors: (Constant), Skor_Disiplin_Rumah, Skor_Disiplin_Sekolah

b. Dependent Variable: Skor_Prestasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4429.317	2	2214.659	10.272	.000 ^a
	Residual	16385.873	76	215.604		
	Total	20815.190	78			

a. Predictors: (Constant), Skor_Disiplin_Rumah, Skor_Disiplin_Sekolah

b. Dependent Variable: Skor_Prestasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-39.085	20.973		-1.864	.066
	Skor_Disiplin_Sekolah	.697	.258	.301	2.705	.008
	Skor_Disiplin_Rumah	.500	.223	.249	2.244	.028

a. Dependent Variable: Skor_Prestasi

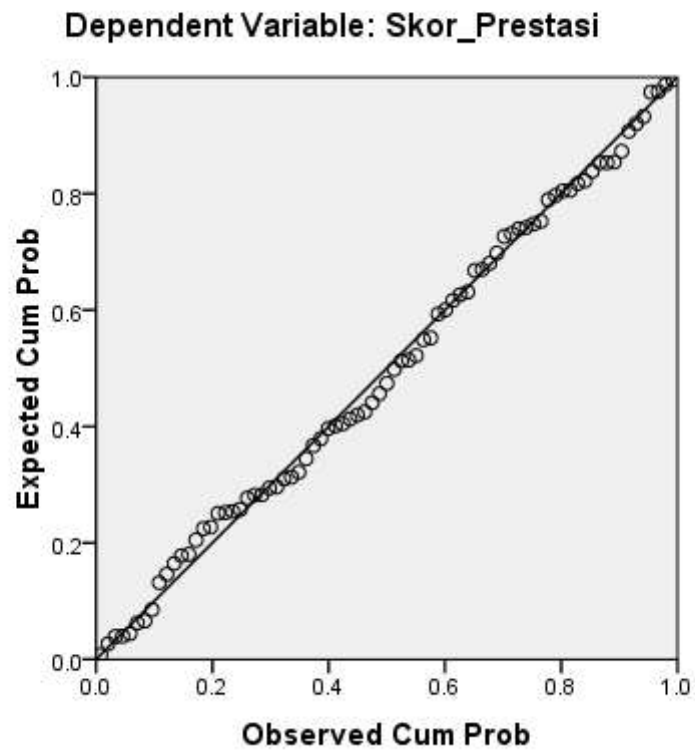
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	37.96	73.49	55.60	7.536	79
Residual	-35.653	38.169	.000	14.494	79
Std. Predicted Value	-2.341	2.374	.000	1.000	79
Std. Residual	-2.428	2.599	.000	.987	79

a. Dependent Variable: Skor_Prestasi

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



LAMPIRAN 24

**SURAT IJIN MELAKUKAN PENELITIAN UPTD KECAMATAN
NGALIYAN KOTA SEMARANG**

	KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
	UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
	FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
	Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
	Telepon: 024-8508019
	Laman: http://fip.unnes.ac.id , surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 2016 / UN 57.1.1 / TU / 2016
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala UPTD Ngaliyan Semarang
di Ngaliyan Semarang

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Rose Andriyani Saputri
NIM : 1401412142
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Disiplin belajar di rumah, Disiplin belajar di sekolah, Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 18 April 2016
Dekan,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP:195604271986031001



LAMPIRAN 25

SURAT IJIN MELAKUKAN PENELITIAN SD NEGERI WONOSARI 01

	KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI	
	UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG	
	FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN	
	Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229	
	Telepon: 024-8508019	
	Laman: http://fip.unnes.ac.id , surel: fip@mail.unnes.ac.id	

Nomor : 2020 / 101 37.1.1 / 10 / 2016
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN Wonosari 01
di SDN Wonosari 01

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Rose Andriyani Saputri
NIM : 1401412142
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Disiplin belajar di rumah, Disiplin belajar di sekolah, Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 18 April 2016
Dekan
Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

LAMPIRAN 26

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN SD
NEGERI WONOSARI 01**



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI WONOSARI 01 KECAMATAN NGALIYAN
Alamat : Jl. Kuda No. 8 Wonosari-Ngaliyan Kota Semarang Phone (0248662361)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/141/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SDN Wonosari 01 menerangkan bahwa :

Nama : ROSE ANDRIYANI SAPUTRI

NIM : 1401412142

Program Studi : S1 PGSD Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian di SDN Wonosari 01 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.**

Demikian surat keterangan kami buat dengan sebenarnya, harap menjadikan perikasa dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, April 2016

Kepala SDN Wonosari 01


Basuki, S. Pd

NIP. 19630911 199301 1 001

LAMPIRAN 27

SURAT IJIN MELAKUKAN PENELITIAN SD NEGERI WONOSARI 02

	KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI	
	UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG	
	FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN	
	Gedung Gd A2 Lt. Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229	
	Telepon: 024-8508019	
	Laman: http://fip.unnes.ac.id , surel: fip@mail.unnes.ac.id	

Nomor : 2020 / dm 37.1.1 / Tu / 2016
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN Wonosari 02
di SDN Wonosari 02

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Rose Andriyani Saputri
NIM : 1401412142
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Disiplin belajar di rumah, Disiplin belajar di sekolah, Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 18 April 2016
Dekan

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

LAMPIRAN 28

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN SD
NEGERI WONOSARI 02**



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI WONOSARI 02
Alamat : Jl. Raya Mangkang Km.16, Semarang, Jawa Tengah
Telp. (024) 866.2590

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/049/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SDN Wonosari 02 menerangkan bahwa :

Nama : ROSE ANDRIYANI SAPUTRI
NIM : 1401412142
Program Studi : S1 PGSD Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian di SDN Wonosari 02 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "**Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.**"

Demikian surat keterangan kami buat dengan sebenarnya, harap menjadikan perikasa dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 April 2016
Kepala SDN Wonosari 02




Dra. Nuzul Saptiyah Sukmowinahyu
NIP. 19640131 198405 2 003

LAMPIRAN 29

SURAT IJIN MELAKUKAN PENELITIAN SD NEGERI WONOSARI 03

	KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI	
	UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG	
	FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN	
	Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229	
	Telepon: 024-8508019	
	Laman: http://fip.unnes.ac.id , surel: fip@mail.unnes.ac.id	

Nomor : 2020 / UN 37.1.1 / TU / 2016
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN Wonosari 03
di SDN Wonosari 03

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Rose Andriyani Saputri
NIM : 1401412142
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Disiplin belajar di rumah, Disiplin belajar di sekolah, Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 18 April 2016
Dekan,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001



LAMPIRAN 30

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN SD
NEGERI WONOSARI 03**



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI WONOSARI 03**

Alamat : Jl. Walisongo Km.12 Kelurahan Tambakaji, Kecamatan Ngaliyan Kota
Semarang Kode Pos 50185 Telp. 024 8662930

SURAT KETERANGAN

Nomor : 42.2/57/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SDN Wonosari 03 menerangkan bahwa :

Nama : ROSE ANDRIYANI SAPUTRI

NIM : 1401412142

Program Studi : S1 PGSD Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian di SDN Wonosari 03 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "**Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.**"

Demikian surat keterangan kami buat dengan sebenarnya, harap menjadikan perikasa dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, April 2016

Kepala SDN Wonosari 03



Stefanus Sutrivono, S. Pd. SD

NIP. 19630508 198304 1 005

LAMPIRAN 31

SURAT IJIN MELAKUKAN PENELITIAN SD NEGERI TAMBAKAJI 01

	KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
	UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
	FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
	Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
	Telepon: 024-8508019
	Laman: http://fip.unnes.ac.id , surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 1020/WK 57.1.1 /TK / 2016
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN Tambakaji 01
di SDN Tambakaji 01

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Rose Andriyani Saputri
NIM : 1401412142
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Disiplin belajar di rumah, Disiplin belajar di sekolah, Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 18 April 2016
Dekan

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001



LAMPIRAN 32

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN SD
NEGERI TAMBAKAJI 01**



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI TAMBAKAJI 01**

*Alamat : Jl. Raya Walisongo Km.12, Ngaliyan Semarang, Jawa Tengah,
Telp. (024) 866.2930*

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/038/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SDN Tambakaji 01 menerangkan bahwa :

Nama : ROSE ANDRIYANI SAPUTRI

NIM : 1401412142

Program Studi : S1 PGSD Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian di SDN Tambakaji 01 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang."

Demikian surat keterangan kami buat dengan sebenarnya, harap menjadikan perikasa dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, April 2016

Kepala SDN Tambakaji 01

Ahmad Turodi, S. Pd.

NIP. 19610114 198201 1 005

LAMPIRAN 33

**SURAT IJIN MELAKUKAN UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN SD
NEGERI TAMBAKAJI 02**

	<p>KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Gedung Gd A2 L.L., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon: 024-8508019 Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id</p>
	<hr/>
Nomor	: 2010 / jh 33.1.1 / TU / 2016
Lamp.	:
Hal	: Ijin Penelitian
<p>Kepada Yth. Kepala Sekolah SDN Tambakaji 02 di SDN Tambakaji 02</p>	
<p>Dengan Hormat, Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:</p>	
Nama	: Rose Andriyani Saputri
NIM	: 1401412142
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik	: Disiplin belajar di rumah, Disiplin belajar di sekolah, Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan
<p>Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>	
<p style="text-align: right;">Semarang, 18 April 2016 Dekan  Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd. NIP. 195604271986031001</p>	
<p style="text-align: center;">  </p>	

LAMPIRAN 34

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN UJI COBA INSTRUMEN
PENELITIAN SD NEGERI TAMBAKAJI 02**



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI TAMBAKAJI 02**

Alamat : Tambakaji RT.07 RW.XII, Kelurahan Tambakaji, Kecamatan Ngaliyan
Telp. (024) 866.3374

SURAT KETERANGAN

Nomor : 4212/068/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SDN Tambakaji 02 menerangkan bahwa :

Nama : ROSE ANDRIYANI SAPUTRI

NIM : 1401412142

Program Studi : S1 PGSD Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan uji coba instrumen penelitian di Tambakaji 02 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.**

Demikian surat keterangan kami buat dengan sebenarnya, harap menjadikan perikasa dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 29 April 2016

Kepala SDN Tambakaji 02



Budiasih Dwi Setyonowati, S. Pd.

NIP. 19610209 197911 2 002

LAMPIRAN 35**FOTO-FOTO KEGIATAN PENELITIAN****UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN SD NEGERI TAMBAK AJI 02**

(Memandu siswa mengisi kuisioner)



(Foto bersama siswa kelas IV SDN Tambakaji 02)

PENELITIAN HARI PERTAMA
SD NEGERI WONOSARI 01



(Memberikan pengarahan pengisian kuisisioner pada siswa)



(Siswa mengisi angket disiplin belajar)



(Foto bersama siswa kelas IV SDN Wonosari 01)

PENELITIAN HARI KEDUA
SD NEGERI TAMBAKAJI 01



(Memberikan pengarahan pengisian kuisioner)



(Siswa mengerjakan angket)



(Foto bersama siswa kelas IV SDN Tambakaji 01)

**PENELITIAN HARI KETIGA
SD NEGERI WONOSARI 02**



(Siswa mengerjakan tes soal)

**PENELITIAN HARI KEEMPAT
SD NEGERI WONOSARI 03**



(Siswa mengerjakan test soal)